

Seri E-Book KKN 2022 136

ENDGAME

Editor: Fitria, S.H., MR, Ph.D
Penulis: Fahri, dkk.



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

TIM PENYUSUN

Endgame

Buku ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022
©AVENGERS2022_Kelompok KKN136

Tim Penyusun	
Editor	: Fitria, S.H., MR. Ph.D.
Penyunting	: Dita Ayu Kurnia Sari, Muhamad Valiant Ray
Penulis Utama	: Fawwaz Afif, Muhammad Fahri Alamsyah, Nurma Nindianti, Rifqah Fakhirah
Layout	: Eliza Zalsabila
Desain Cover	: Agnes Dwi Iranta Purba
Kontributor	: Ade Rianto, Ahmad Faisal Taufiqurrahman, Agnes Dwi Kisnawati, Aisyah Azzahra, Fachrul Maulana, Farah Aliya Rahma, Farhan Nurharnanto, Hilda Fardania Putri, Mazaya Febriana, Muhammad Naufal Azmi, Nailatul Fadhilah Agusti, Putri Naomi, Quraish Shihab, dan Riska Aulia
	<p>Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN AVENGERS</p>

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa KKN Nomor: 136 di Desa Tegal Angus yang berjudul: Endgame telah diperiksa sesuai dengan panduan yang berlaku pada tanggal,.....

Dosen Pembimbing

(Fitria, S.H., MR. Ph.D)
NIP. 197908222011012007

**Menyetujui,
Koordinator Program KKN**

Eva Khudzaeva, M.Si
NIDN. 0306108301

**Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Dr. Kamarudiana, M.H
NIP. 197202241998031003

*“Hidup adalah soal keberanian, menghadapi yang anda tanya, tanpa kita mengerti
tanpa kita bisa menawar. Terimalah dan hadapilah.”*

Soe Hok Gie

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang senantiasa memberikan seluruh rahmat dan karunia-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan kuliah kerja nyata (KKN). Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam* beserta seluruh keluarga, sahabat yang memberikan tauladan kepada seluruh umat.

Kuliah Kerja Nyata atau singkatnya KKN merupakan perwujudan dari salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing. Adapun pelaksanaan, dilaksanakan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten.

Selama satu bulan kami mengabdikan ada banyak pelajaran yang dapat kami ambil dan kami jadikan hal tersebut sebagai sebuah pengalaman yang berharga sekali seumur hidup kami sebagai seorang mahasiswa. Alhamdulillah program-program yang kami buat mendapatkan kesan positif dari masyarakat Tegal Angus. Kesuksesan program pengabdian yang kami jalani tentunya tidak hanya merupakan upaya kami saja, tetapi ada banyak pihak yang telah membantu kami dari sebelum hingga proses penyusunan buku ini dilakukan. Melalui buku ini kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami untuk dapat melaksanakan program kami. Berikut pihak-pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 ini:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan restu serta mengizinkan kami untuk belajar di luar lingkungan kampus yang nantinya akan menjadi bekal kami untuk kehidupan yang akan datang.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atas pemberian arahan kepada kami mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

3. Eva Khudzaeva selaku Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Fitria, S.H., MR. Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 136 AVENGERS yang selalu setia mengawasi dan membimbing setiap langkah kami dalam melaksanakan program KKN di Desa Tegal Angus.
5. Bapak Muhamad Jabal Nur selaku Kepala Desa Tegal Angus yang dengan kemurahan hatinya telah menerima dan memberi kesempatan bagi kami untuk melakukan pengabdian, di samping mendukung segala kegiatan kami dengan bantuan yang diberikan oleh desa.
6. Bapak Jana Mamit selaku Perangkat Desa Tegal Angus yang telah membantu dan mendukung segala kegiatan kami dari survey hingga selesai melaksanakan KKN.
7. Ketua RW dan RT Desa Tegal Angus yang selalu mendukung dan turut ikut serta dalam kegiatan KKN. Khususnya Bapak Mamad selaku Ketua RW 06 yang selama ini telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
8. Ibu Siti Laela selaku anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Tegal Angus yang selalu menuntun dan memberikan informasi kepada kami selama kegiatan KKN berlangsung.
9. Kepala sekolah SDN Pancar Budaya, Kepala Yayasan Hidayaturrohman, dan Kepala TPA RT 02/ RW 06 yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Bapak H. Majid selaku pemilik rumah kontrakan yang telah bersedia rumahnya kami tempati selama satu bulan.
11. Tokoh masyarakat dan karang taruna yang telah ikut serta meramaikan dan menyukseskan setiap kegiatan yang kami laksanakan.
12. Para orang tua yang semangatnya tidak ada hentinya untuk selalu mendukung dan mendo'akan kelancaran bagi kegiatan pengabdian yang kami lakukan.
13. Pihak donatur yang telah berkontribusi dan menyukseskan program kerja kegiatan pengabdian KKN.
14. Seluruh anggota KKN 136 AVENGERS yang telah berjuang sejak awal dengan tekad memberikan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tegal Angus. Serta kontribusi dari seluruh anggota yang rela

untuk meluangkan tenaga dan pikirannya demi lancarnya keberlangsungan kegiatan KKN ini.

Terakhir kami berterima kasih banyak kepada seluruh masyarakat Desa Tegal Angus yang telah menyambut dan menerima kami dengan baik. Di samping juga telah ikut proaktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Terlepas dari keberhasilan yang telah dicapai, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN di Desa Tegal Angus terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang telah kami perbuat. Maka dari itu kami atas nama anggota KKN 136 AVENGERS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022 menyampaikan maaf yang sedalam-dalamnya. Semoga buku laporan ini dapat dijadikan pedoman untuk kemajuan dan perkembangan baik bagi kami selaku mahasiswa maupun bagi masyarakat Desa Tegal Angus di masa yang akan datang. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* selalu memberkahi segala usaha dan karya kita bersama.

Ciputat, 23 September 2022

KKN Avengers-136

Ttd,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

"Tindakan adalah kunci dasar untuk kesuksesan."

Pablo Picasso

DAFTAR GAMBAR

“You can have it all. You just can’t have it all at once.”

Oprah Winfrey

DAFTAR TABEL

“Hiduplah setiap detik tanpa ragu-ragu.”

Elton John

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-136

Jumlah Desa/kelurahan : Tegal Angus

Nama Kelompok : AVANGERS

Nama Mahasiswa : 22 orang

Jumlah Kegiatan : 25 kegiatan



“Optimism is the faith that leads to achievement. Nothing can be done without hope and confidence.”

Helen Keller

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun hasil dari kegiatan KKN-PPM di Desa Tegal Angus selama 31 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas berbeda. Kami namai kelompok ini dengan AVENGERS dengan nomor kelompok 136. kami dibimbing oleh Ibu Fitria, S.H., MR. Ph.D, dari fakultas Syariah Dan Hukum. Tidak kurang kami ada 25 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar adalah pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada RW 06, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sebesar Rp. 25.273.626,00 dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 22.000.000,00 dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp.3.000.000,00.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu :

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan desa.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik dari tingkat SD, SMP, hingga SMA untuk belajar dan melanjutkan kuliah.
3. Bertambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Bertambahnya tanaman dan perpohonan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengatur waktu ketika acara berlangsung.
2. Kurangnya tempat pemandian untuk mahasiswa
3. Kurang kondusifnya peserta pada saat acara berlangsung
4. Kurangnya transportasi

Namun sekalipun demikian kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah:

1. Aspek lingkungan, kebersihan desa dan air yang sangat keruh yang sulit diatasi.

2. Aspek pendidikan, kurangnya wawasan yang dimiliki anggota kelompok tentang pendidikan dan kegiatan belajar.
3. Aspek sarana dan prasarana, minimnya wawasan tentang pembuatan plang jalan

Kami berharap setiap program dan kegiatan yang telah telaksana dapat menjadi pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi bagi warga Desa Tegal Angus, bagi kelompok KKN PPM UIN Jakarta tahun 2022 agar bisa merancang program dengan persiapan yang lebih baik dan menghadirkan program yang melibatkan warga secara menyeluruh terhadap apa yang masih dibutuhkan di Desa Tegal Angus.

CATATAN EDITOR

“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum
kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”

R. A. Kartini

BAGIAN I: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

“Teruslah tersenyum, karena hidup adalah hal yang indah dan ada banyak hal untuk disyukuri.”

Marilyn Monroe

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan serta sosialisasi antara mahasiswa dengan masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diadakan setiap universitas dan merupakan program wajib bagi setiap mahasiswa jenjang strata-1 (S1) untuk membantu masyarakat baik dari segi keilmuan maupun tenaga. Lamanya kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan atau sesuai dengan ketentuan tiap universitas ditempat yang telah ditentukan oleh universitas itu sendiri.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independen dari orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relative sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan - kebudayaan yang beranekaragaman di dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian anak muda kepada masyarakat yang sasarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang harus dilakukan oleh para pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengatasi rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM

Maka tugas Tri Darma Perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat

menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami Kelompok Kuliah Kerja Nyata 2022 no 136 dengan nama Avengers ditempatkan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga. Desa tersebut menjadi lokasi kegiatan KKN bermula atas ketentuan Pusat Pengembangan Masyarakat (PPM) yang dipilih secara acak. Desa kecil yang menyimpan keindahan dan toleransi tinggi sehingga menjadikan desa yang istimewa. Keistimewaan desa ini dapat dilihat dari tingkat religiusitas yang tinggi, keramahtamahan warganya, serta suasana desa tersebut sangat nyaman. Sebuah lokasi strategis untuk mengamati setiap problematika kehidupan masyarakat yang ada. Ditambah lagi dengan keberagaman populasi yang ada di dalamnya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, masyarakat dari berbagai mata pencaharian mulai dari petani, pedagang, guru, kuli proyek, hingga pejabat pemerintahan.

Melatarbelakangi dari kondisi tersebut, penulis dituntut untuk berbijaksana dalam melihat berbagai fenomena sosial yang terjadi di tengah masyarakat, penulis memperhatikan lalu memformulasikan kelebihan serta kekurangan yang ada pada desa Tegal Angus untuk kemudian menentukan langkah penanggulangan tepat dan di aplikasikan kepada program kerja KKN dengan kondisi serba terbatas menuntut penulis untuk mencoba mengaplikasikan setiap kecakapan dan keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah yang ada. Untuk mengabadikan setiap kisah perjalanan tersebut maka penulis menuangkannya dalam sebuah buku berjudul "ENDGAME". Judul buku ini mengartikan sebagai babak akhir, penulis menilai kegiatan KKN yang dilaksanakan selama satu bulan ini sebagai babak terakhir perjalanan kami dimasa kuliah sebelum akhirnya kami terjun langsung kemasyarakat. Buku KKN ini juga menjadi bukti penyelesaian babak terakhir kami dalam pengabdian masyarakat ketika kami masih menjadi mahasiswa, unuk menjemput babak baru nanti ketika kami menjadi

bagian masyarakat seungguhnya. Harapan penulis melalui Kuliah Kerja Nyata ini, sedikit banyaknya dapat membantu mewujudkan harapan warga Desa Tegal Angus.

B. Tempat KKN

Desa Tegal Angus merupakan desa yang menjadi pusat dari Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Dari letak geografisnya, Desa Tegal Angus berada di sekitar daerah persawahan. Oleh karena itu, tak heran apabila mata pencaharian masyarakat Desa Tegal Angus kebanyakan adalah sebagai petani, pedagang, dan buruh. Tidak sedikit pula jumlah warga yang mengadu nasib ke Ibu Kota dengan harapan memiliki pendapatan yang lebih baik. Desa Tegal Angus memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.113 jiwa. Dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berkisar sebanyak 5.050 orang dan jumlah penduduk perempuan berkisar sebanyak 5.063 orang.

Penempatan seluruh program yang dilaksanakan tidak lain menggunakan tempat yang berada di lingkup Desa berbagai sarana dan prasarana di antaranya yaitu: Gedung Kantor Desa, Apotik, Posyandu, Gedung Sekolah SD,SMP,SMA,Pondok Pesantren, Tempat Peribadatan, posko KKN, halaman Rumah Warga, dan Lapangan. Penempatan ini sudah menjadi kesepakatan bersama yang mana gedung kantor desa yang digunakan adalah aula yang cukup besar dan fasilitas yang memadai menjadi tempat acara besar untuk sosialisasi kepada masyarakat. Posyandu menjadi tempat sasaran pelaksanaan program kami yang berada di 7 kemandoran masing- masing kemandoran terdapat 1 posyandu dimana semua pengurus yang aktif dalam setiap kegiatan. Gedung sekolah SD Pancar Budaya, MTS Hidayaturohman, SMA Hidayaturohman, Pondok Pesantren Nihaayatuzzein menjadi salah satu gedung sekolah yang dijadikan pelaksanaan program ngajar mengajar dan pengabdian mengenai pendidikan ,ekonomi dan sosial dan beberapa amsjid dan mushola yang menjadi tempat kami menyalurkan beberapa donasi Al-quran yang terletak di seluruh RW.

C. Permasalahan Desa

Berbagai kegiatan survei, sosialisasi, dan pendekatan yang dilakukan penulis selama sebulan di Desa Tegal Angus mengantarkan dan membuka pengetahuan penulis akan

permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Setidaknya terdapat beberapa permasalahan yang terdapat di tengah-tengah mereka, di antaranya adalah masalah di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial. Penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan pendekatan *problem solving* yaitu pendekatan yang cenderung untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada di desa, tanpa disandarkan apakah permasalahan tersebut bisa diselesaikan atau tidak. Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, serta diskusi yang telah penulis lakukan, maka penulis merumuskan permasalahan dengan pendekatan *problem solving* yang dapat dijabarkan seperti berikut ini:

1. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan di desa tegal angus pendidikan bukan prioritas utama yang harus ditekuni. Terbukti dengan tingginya tingkat masyarakat yang hanya lulusan SD dan rendahnya masyarakat lulusan SI, masalah utama dalam pendidikan ini adalah minat anak-anak dalam menggapai ilmu dan kurangnya kesadaran orang tua, serta faktor ekonomipun menjadi alasan anak tidak melanjutkan pendidikan dan memilih bekerja saat usia mereka belum memenuhi syarat. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk desa seperti sekolah menengah atas dan kejuruan yang dibangun oleh pemerintah untuk mengurangi biaya pendidikan.

2. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Sosial kemasyarakatan sangat dibutuhkan bagi seluruh masyarakat Tegal Angus guna menjaga hubungan antara sosial masyarakatnya serta menjaga keharmonisan seluruh warga desa Tegal Angus. Bidang sosial kemasyarakatan ini juga diperlukan untuk memberikan kekompakan antara masyarakat guna mencapai desa yang maju dan makmur .

3. Bidang keagamaan

Kurangnya kesadaran masyarakat akan berlipatnya pahala untuk melakukan sholat berjamaah di masjid/mushola. Fasilitas yang tersedia di masjid seperti karpet sajadah untuk

melaksanakan shalat berjamaah alquran dan mukena yang masih dalam jumlah sedikit sehingga menyebabkan anak-anak dan masyarakat kurang memaksimalkan manfaat dari fasilitas tersebut. Serta minimnya SDM pengajar TPA untuk anak-anak belajar mengaji dan membaca alquran sehingga menumpuknya anak-anak didalam satu TPA yang pengajarnya minim untuk memberikan pembelajaran agama.

4. Bidang Ekonomi

Masyarakat masih kurang menggali potensi yang mereka miliki dan sumber daya alam yang ada di desa, sehingga masih ada beberapa dari mereka yang belum bergerak ke arah yang lebih maju. Mayoritas masyarakat yang ada di desa Tegal Angus merupakan wiraswasta/buruh padahal banyak lahan pesawahan yang apabila dimanfaatkan dengan baik dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik, hal ini dikarenakan masyarakat lebih memilih bekerja menjadi buruh pabrik yang mana menurutnya penghasilan lebih baik dan juga sudah tidak ada tani muda yang meneruskan potensi tersebut, hal ini bisa juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan dimana lulusan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kurang meminati untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Keadaan kondisi ekonomi masyarakat asli di desa Tegal Angus seperti toko-toko usaha kecil mulai diambil alih oleh para pendatang, seperti toko kelontong disana yang daya saingnya berkurang dibandingkan dengan warung Madura disana. Keadaan ini juga dipengaruhi oleh faktor ketidak pahaman masyarakat akan ilmu persaingan usaha yang dimana kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

5. Bidang Kesehatan

Ketersediaannya fasilitas dengan mutu pelayanan yang baik adalah salah satu kendala yang menjadi penghalang menciptakan masyarakat yang sehat. Dengan menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang bermutu secara merata dan terjangkau akan meningkatkan akses masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan serta upaya kesehatan yang harus dilaksanakan bersifat komprehensif hal ini berarti bahwa upaya

kesehatan harus mencakup upaya preventif/promotif, akurat dan rehabilitative.

6. Bidang Lingkungan

Kesadaran masyarakat yang kurang memahami akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang mana sampah masih berserakan dilingkungan Tegal Angus. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, dan daur ulang, sedangkan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir. Sehingga pengadaan tempat sampah ini mengoptimalkan para masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya dan juga dapat menimbulkan rasa untuk lebih menjaga lingkungannya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Kelompok KKN Avengers membuat prioritas program yang telah memformulasikan kelebihan serta kekurangan pada desa tegal angus untuk kemudian menentukan langkah penanggulangan tepat dan diaplikasikan kepada program kerja di Desa Tegal Angus. Dalam pelaksanaannya penulis telah membuat sejumlah kegiatan berdasarkan kondisi yang terjadi di Desa Tegal Angus sesuai dengan potensi anggota KKN Avengers. Adapun program-program sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang penulis berikan, antara lain:

Tabel :Program Dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan dan Bahasa asing	<ul style="list-style-type: none">• Bimbel Bahasa inggris untuk anak usia sekolah dasar• Bimbel Bahasa arab untuk anak usia sekolah dasar	SD Negeri Pancar Budaya

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran PAI untuk anak usia sekolah dasar • Pembelajaran membaca Iqra dan Alquran di TPA • Pemberdayaan dai cilik 	
Pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Perayaan 17 Agustus dengan mengadakan berbagai perlombaan untuk masyarakat sebagai bentuk cinta tanah air • Pemanfaatan sampah yang dikelola dalam bentuk bank sampah • Pemberian bibit pohon sebanyak 250 dan dibagikan kepada masyarakat dalam rangka penghijauan • Pembuatan plang nama jalan • Perayaan 1 muharam • Kegiatan senam 	Desa Tegal Angus

<p>Kesehatan dan pencegahan stunting</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat • Pencegahan stunting pada ibu hamil dan bayi usia 0 s.d. 2 tahun • Pemberian imunisasi BIAN kepada balita usia 0 s.d. 2 tahun untuk mencegah penyakit. 	<p>Posyandu Desa Tegal Angus</p>
<p>Seminar dan pelatihan untuk generasi tegal angus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan bukit dan konsep digital marketing • Seminar pencegahan pernikahan dini • Seminar persiapan Pendidikan dan dunia perkuliahan 	<p>SMA Hidayaturrohman</p>
<p>Kegiatan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian 100 alquran gratis kepada masyarakat • Pemberian sembako kepada yatim piatu dan dhuafa dalam perayaan 10 muharam 	

	• Pemberian air bersih si melon	
--	---------------------------------	--

E. Sasaran dan Target

Tabel: Sasaran dan Target KKN

NO KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Pengajaran SDN Pancar Budaya	Siswa/i SDN Pancar Budaya	Kelas 1-6
2.	Bimbel Bahasa Inggris & Arab	Siswa/i SDN Pancar Budaya	Kelas 5-6
3.	Seminar Pendidikan	Pelajar yang akan melepas status siswa nya di sekolah Tegal Angus	Siswa/ I SMA Hidayaturohman Kelas 12 sebanyak 50 orang
4.	Pengadaan Bank Sampah berseri	Warga Desa Tegal Angus di beberapa titik tertentu	Satu RW 007
5.	Pengadaan Tong Sampah	RW 006 dan 007	12 titik
6.	Reboisasi	Lahan Desa, RW 006 dan RW 001	250 bibit tersebar
7.	Pengadaan fasilitas Plang Jalan	Beberapa gang yang ada di jalan utama Desa Tegal Angus	Gg Tiger (Rw 06), Gg Masjid (Rw 06), KP Suka Jaya (Rw 07), Gg Liar Bebulak (Rw 07), Gg Mandiri (Rw 07), Gg H Limar (Rw 07)
8.	Pembuatan Gapura 17 Agustus	RW 006	Gang tiger RT 02 RW 006
9.	Pembukaan KKN	Seluruh Masyarakat Desa	40 orang Seluruh masyarakat

			desa
10.	Penutupan KKN	Seluruh Masyarakat Desa	40 orang Seluruh masyarakat desa
11.	Penyuluhan Problematika Hukum	Siswa/i SMA Hidayaturrehman	Siswa/i SMA Hidayaturrehman 50 orang
12.	Pengajaran TPA	Anak TK, SD dan SMP yang ada di Rw.06 Desa Tegal Angus.	Anak TK, SD dan SMP yang ada di Rw.06 Desa Tegal Angus.
13.	Perayaan 1 Muharam	Seluruh Masyarakat Desa	Masyarakat RT 01-03 RW 006
14.	Gerakan 1000 Al-Qur'an	Warga Desa Tegal Angus	Sekolah, Pesantren, Musholah, dan masyarakat
15.	Perayaan 10 Muharam	Yatim, Dhuafa, Janda RW 006	Yatim (20) dhuafa(3) Janda (53)
16.	Perayaan HUT RI	ASN Desa dan warga desa tegal angus	ASN Desa dan warga desa tegal angus
17.	Perlombaan HUT RI	ASN Desa dan warga desa tegal angus	ASN Desa dan warga desa tegal angus
18.	Senam	Anak-anak	Anak-anak
19.	Cek Kesehatan Stunting	Ibu hamil, Bayi dan Balita	Ibu hamil, Bayi dan balita desa tegal angus
20.	BIAN	Balita	Balita
21.	Penyuluhan Hidup dan Prilaku Sehat	Masyarakat RT 03 RW 006	Ibu-Ibu RT 03 RW 006 20 orang
22.	Seminar kewirausahaan	Siswa/i MTS Hidayaturrehman	Siswa/i kelas IX 60 orang
23.	Mengecek Administrasi	Karang Taruna Desa	Karang taruna desa

	Karang Taruna		
24.	Pemberdayaan DAI Cilik	Anak-anak TPA	Anak-anak TPA
25.	Simelon	Warga Desa Tegal Angus	Warga desa tegal angus

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel Jadwal Kegiatan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan kkn 3. Rapat 1 4. Rapat 2 5. Rapat 3 6. Rapat 4 7. Rapat 5 8. Rapat 6 9. Rapat 7 10. Rapat 8 11. Rapat 9 12. Survei 1 13. Survei 2 14. Pembuatan proposal KKN 15. Pembekalan Akhir pelepasan	21 April 2022 27 April 2022 27 April 2022 21 Mei 2022 25 Mei 2022 07 Juni 2022 11 Juni 2022 03 Juli 2022 07 Juli 2022 12 Juli 2022 17 Juli 2022 26 Mei 2022 04 Juli 2022 27 Mei-10 Juni 2022 25 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN 1. Pembukaan KKN 2. Pengenalan lokasi KKN 3. Implementasi Program	26 Juli 2022 24 Juli -25 Juli 2022 26 Juli - 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu 1. Laporan minggu ke-1 2. Laporan minggu ke-2 3. Laporan minggu ke-3 4. Laporan minggu ke-4	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022

4	Penyusunan E-Book kelompok 1. Rapat penyusunan laporan 2. Melengkapi format e-book 3. Penyusunan e-book 4. Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan PPM 5. Penyerahan draft laporan e-book ke PPM	17 September 2022 17 September -24 September 2022 25 September- 28 September 2022 29 September 2022 30 September 2022
---	--	---

G. Sistematika Penyusunan

Buku ini disusun dalam tujuh bagian. Bagian I adalah Prolog berisi refleksi Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PPM 2022. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bab I Pendahuluan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang laporan hasil kegiatan KKN-PPM 2022 dari kelompok 136, dengan sejumlah sub-bab: Dasar Pemikiran, Kondisi Umum Desa Tegal Angus, Permasalahan Desa, Profil Kelompok, Fokus atau Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program, Pendanaan dan Sumbangan, Sistematika Penyusunan.

Bagian berikutnya adalah Bab II, Metode Pelaksanaan Program, Pada bab ini dijelaskan tentang metode intervensi sosial, pendekatan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan pengabdian, dengan sejumlah sub-bab: Pendekatan, Pemetaan Wilayah, Penyusunan Program, Strategi Implementasi Program.

Bagian selanjutnya adalah Bab III, pada bab ini menggambarkan kondisi Desa Tegal Angus. Pada bagian ini, berisi tentang sejarah singkat Desa Tegal Angus, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana, dengan sejumlah sub-bab: Sejarah Desa Tegal Angus, Letak Geografis, Struktur , Penduduk Sarana dan Prasarana

Bagian selanjutnya adalah Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan di Desa Tegal Angus, bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan, dan faktor-faktor pemecahan hasil, dengan sejumlah sub-bab: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bagian berikutnya adalah Bab V, Kesimpulan dan Rekomendasi, bagian ini menerangkan kesimpulan hasil pelaksanaan KKN-PPM dan rekomendasi keberbagai pihak agar desa tersebut layak diajukan sebagai desa pengabdian KKN-PPM, dengan sejumlah sub-bab: Kesimpulan dan rekomendasi

Bagian berikutnya adalah Bab VI, pada bagian ini akan terdapat kisah inspiratif yang merupakan penggalan kisah dari anggota KKN 136 selama menjalani pengabdian pada masyarakat melalui program KKN. Pada bagian akhir, terdapat kesan dan pesan dari warga dan tokoh masyarakat Desa atas kegiatan KKN yang telah di laksanakan di Desa tersebut.

Bab VII, Kesan dan Pesan Warga atas pelaksanaan KKN-PPM 2022 di Desa Tegal Angus. Dalam sub-bab ini disampaikan Kesan-Kesan Masyarakat Desa terhadap kelompok KKN AVENGERS. Pada bagian akhir berisi Biografi Singkat oleh seluruh anggota kelompok KKN-PPM beserta dosen pembimbing

BAB II

METODE PENGABDIAN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) tahun 2008, intervensi merupakan campur tangan dalam suatu masalah. Intervensi sosial pada kamus Social Work Dictionary Edisi 3 diartikan sebagai keterlibatan pekerja sosial dalam penyelesaian masalah antar kelompok, Sedangkan Intervensi dalam kerangka pekerjaan sosial adalah membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.¹ Berikut adalah intervensi sosial dalam penanganan pada desa Tegal Angus ditinjau dari berbagai bidang permasalahan:

a. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan di Indonesia ini memang masih terus diperbaiki secara berkala atas berbagai permasalahan di masing-masing daerah. Dan di Tegal Angus sendiri permasalahan yang ada yaitu berupa:

- Ketertinggalan siswa SDN Pancar Budaya dalam kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris dan Arab. Dalam mengatasi ketertinggalan ini KKN 136 mengadakan kegiatan bimbel bahasa Arab dan Inggris untuk kelas 6. Bimbel ini berisi pemberian kosakata, contoh pengaplikasian kosakata dan latihan, serta pemberian games dan nyanyian terkait dengan kosakata tersebut.
- Tidak adanya pelajaran pendidikan agama dan pembelajaran keterampilan di SDN Pancar Budaya karena kurangnya tenaga pendidik. Pendidikan agama merupakan pelajaran yang penting, yaitu sebagai pengingat anak dalam melakukan segala

¹ La Tatong, dkk. HUBUNGAN INTERVENSI PEKERJA SOSIAL DENGAN PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL PENYANDANG CACAT DALAM BERADAPTASI SOSIAL, Vol. 1, NO.1, Jurnal Analisis, 2012, Hal 78 – 84

prilaku di dunia. Maka dari itu KKN 136 menjadi pendidik dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 1 dan 2. Pengajaran ini berjalan seperti pelajaran di sekolah dengan RPP dan silabus yang berasal dari buku pemerintah, dan mahasiswa hanya menjadi tenaga pendidik pada umumnya.

- Takutnya siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi karena biaya kuliah yang tidak sedikit. Hal ini umum terjadi di desa dan kota kecil. Jadi untuk menanganinya KKN 136 mengadakan seminar pendidikan yang dihadiri oleh siswa kelas 12. Seminar ini diawali dengan pemberian motivasi untuk terus semangat menggapai cita-cita, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan jalur masuk perguruan tinggi, dan yang terakhir yaitu pemberian wawasan mengenai jalur-jalur beasiswa. Selain itu diadakan juga seminar hukum yang mengangkat tema terkait pernikahan dini, karena mereka yang bekerja dan tidak berkuliah umumnya memilih untuk menikah pada usia dini.

b. Bidang Kesehatan

Kesehatan adalah kunci utama dalam baiknya berkehidupan. Dalam bidang kesehatan ini contoh-contoh permasalahan yang ada di desa Tegal Angus yaitu:

- Terhambatnya kegiatan senam rutin di RW 06 karena iuran yang semakin tinggi. Sebelumnya kegiatan senam ini telah dilaksanakan secara rutin oleh ibu-ibu setiap seminggu sekali. Namun, semakin sedikitnya antusias peserta artinya semakin tinggi pula iuran yang harus dikeluarkan peserta yang mengikuti senam. Dengan itu, selama KKN 136 ada di desa Tegal Angus maka kami menjalankan kegiatan itu tanpa dipungut iuran sedikitpun. Tetapi ternyata minat ibu-ibu tetap

rendah, sehingga yang rutin mengikuti senam bersama KKN 136 adalah anak-anak usia 8-12 tahun.

- Ancaman kesehatan oleh budaya hidup sebagian warga yang tidak sehat. Tindakan warga bisa berupa membuang sampah dan hajat di kali serta penggunaan kali sebagai tempat penyucian baju. Hal ini merupakan ancaman besar bagi kesehatan masing-masing warga itu sendiri, mulai dari penyakit kulit hingga ke dalam perut. Melihat hal itu terjadi ibu-ibu puskesmas mengajak kami untuk turut membantu dalam berbagai kegiatan dimulai dari penyuluhan hidup bersih dan sehat, pelaksanaan program BIAN dan cek kesehatan Manula.
- Gangguan stunting pada balita. Program stunting sudah ada dari pemerintah karena angka stunting semakin lama semakin tinggi. Stunting sendiri disebabkan oleh kurangnya asupan gizi ibu hamil pada saat mengandung bayinya. Peran KKN 136 disini yaitu membantu puskesmas dalam kegiatan rutin cek stunting di posyandu yang terbagi menjadi 6 titik. Cek stunting tidak hanya sekedar mengecek berat ibu hamil dan pemantauan makanan ibu hamil, tetapi juga membagikan makanan bergizi untuk ibu hamil dan anak balita.

c. Bidang Keagamaan

Berbeda dengan bidang lain, di bidang keagamaan para warga sudah memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi. Kurangnya adalah pada sisi fasilitas dan tenaga pendidik yang mahir dalam bidang keagamaan. Contoh dari permasalahan dan penanganannya yaitu:

- Sedikitnya jumlah mushaf al-Qur'an yang terdapat di masjid dan mushalla. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa minat tinggi warga tidak sejalan dengan tingginya fasilitas yang dimiliki. Menyadari kekurangan ini KKN 136 membagikan Al-quran sejumlah 300+ pcs kepada warga setempat

dan juga menaruhnya ke sebagian masjid dan mushola yang ada di desa Tegal Angus.

- Sedikitnya jumlah tenaga pendidik agama untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-quran. Fasilitas yang tidak ada berujung juga pada orang tua yang menaruh anak di TPA supaya anak terfasilitasi. Akibatnya jumlah anak-anak peserta TPA tinggi sementara jumlah orang dewasa yang terfasilitasi secara agama dan siap untuk menjadi pendidik rendah. Saat tahu keadaan ini selama satu bulan KKN 136 ikut membantu dan langsung menjadi pengajar di TPA yang kekurangan tenaga tersebut.
- Tantangan antusiasme dari warga yang ingin merayakan hari besar Islam tapi terhambat oleh anggaran. Pelaksanaan hari besar islam biasanya dipanitiakan oleh remaja masjid setempat. Saat KKN berlangsung terdapat dua hari besar islam yaitu 1 muharram dan 10 muharram. Dalam perayaan 1 muharram KKN 136 dan remaja masjid bekerjasama dalam segi finansial maupun kepanitiaannya. Sedangkan dalam rangka 10 muharram KKN 136 membagikan sembako kepada anak yatim dan janda yang ada di sekitar lokasi KKN.

d. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Masyarakat tidak mungkin putus dari bersosial. Ini merupakan bagian penting untuk membangun kekompakan dan kerjasama warga untuk menjadikan desa Tegal Angus menjadi desa yang lebih baik lagi. Diantara antusias warga dalam kegiatan yang membangun kekompakan warga yaitu:

- Antusiasme warga atas perayaan kemerdekaan Indonesia. Dalam menangani ini kepala desa sudah mempersiapkan lomba tingkat desa untuk aparatur desa, yaitu lomba badminton. Kepala desa juga mengutus karang taruna untuk menjadi panitia

dalam lomba ini. Sehingga KKN 136 diajak untuk berkolaborasi dalam menjalankan perlombaan ini, salah satunya dengan mengutus beberapa orang anggota KKN untuk menjadi wasit supaya tidak ada keributan mengenai keadilan keputusan wasit. KKN 136 juga memiliki program perlombaan sendiri untuk aparaturnya desa, yaitu lomba futsal. Program ini tentunya didukung dan disponsori oleh kepala desa. Program lain KKN 136 yaitu penyelenggaraan berbagai lomba di lingkungan tempat tinggal kelompok ini.

e. Bidang Kebersihan

Kebersihan adalah pangkal dari kesehatan. Kebersihan juga berakar dari kedisiplinan warga atas lingkungannya sendiri. Rasa tanggung jawab atas lingkungan tempat tinggalnya lah yang akan memengaruhi kedisiplinan tersebut. Di Tegal Angus sendiri banyak masalah seputar kebersihan, diantaranya:

- Ancaman kesehatan dan bencana yang timbul karena warga yang menyepelekan kebersihan. Contohnya yaitu membuang sampah di kali karena tidak memiliki tempat sampah di rumahnya, membuang hajat di kali, dan menjadikan kali sebagai tempat cuci pakaian, dan membuang sampah tidak pada tempatnya. Cara KKN menangani ini yaitu dengan membagikan tempat sampah ke beberapa rumah yang tidak memilikinya. Selain itu juga dengan mengadakan kembali bank sampah mulai dari awal, yaitu penyuluhan bank sampah.

f. Bidang Ekonomi

Pertahanan ekonomi merupakan hal yang urgen di zaman sekarang. Untuk mempertahankan ekonomi stabil maka perlu adanya kesadaran anak muda mengenai perkembangan zaman. Ekonomi tidak lagi hanya berupa tatap muka, tetapi juga terdapat usaha digital yang sangat banyak peran dalam menumbuhkan

ekonomi. Namun kenyataannya memang tidak semudah itu untuk membuat usaha digital, diantara hambatannya yaitu:

- Tidak banyak anak muda di desa Tegal Angus yang memahami terkait usaha digital dan produk yang bisa diperjualbelikan di era modern ini. Melihat ini KKN 136 mengadakan seminar kewirausahaan yang berisi seputar usaha lewat digital dan pembuatan buket snack yang bisa dijual ke orang yang membutuhkannya. Hal ini akan menyadarkan bahwa perkembangan ekonomi diluar berubah dan harus menyesuaikan diri untuk mengikuti perkembangan itu.

g. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga penting untuk memajukan kelayakan suatu tempat dan dalam hal ini desa. Hambatan yang mendongkrak pembuatan sarana prasarana yaitu

- Hambatan untuk mempermudah orang diluar desa mencari alamat. Untuk memudahkan dan membantu desa dalam hal sarana dan prasarana KKN 136 membuat plang jalan di enam titik. Titik tersebut merupakan titik yang paling banyak dilihat orang, yaitu di pinggir jalan utama desa Tegal Angus.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, mengemukakan setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan pemecahan masalah (*problem solving*) ataupun pemetaan asset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif asset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan *Asset Based Approach*²

Problem Solving Approach menjadi pendekatan yang kami lakukan selama program KKN. Menurut Hamalik *problem solving*

²John G. Bruhn and Howard M. Rebach, "Bab 2, Problem Solving Approach" Sociological Practice: Intervention and Social Change, 2nd edition, (New York: Springer, 2007), h. 21.

approach adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat. Problem solving juga merupakan suatu pendekatan dengan cara problem identification (identifikasi masalah) untuk ke tahap systesis kemudian dianaiisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplication, selanjutnya compression untuk mendalakan solution dalam penyelesaian masalah tersebut.³ Dapat disimpulkan adalah upaya awal sebelum menyusun program dan kegiatan yang menganalisis masalah-masalah yang terdapat di desa. Masalah-masalah ini ditemukan dengan adanya analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threat), sehingga terlihat program mana saja yang akan ditentukan dan kegiatan mana yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan tepat KKN berlangsung.

Fredian mengasumsikan ada beberapa pendekatan dalam pemecahan masalah yaitu:

1. Pendekatan pemecahan masalah memandang manusia sebagai makhluk yang rasional.
2. Manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalahmasalah dan mencari solusi untuk kepentingan warga komunitas.
3. Keberhasilan pendekatan ini bergantung pada ketersediaan dan kemampuan peneliti, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampuan organisasi.⁴

Adapun menurut Yoris dalam melakukan pendekatan pemecahan masalah (*Problem Solving Approach*) setidaknya ada lima langkah yang bisa kita lakukan yaitu:

1. Identifikasi dan analisis masalah
Permasalahman apa yang sedang dihadapi dan perlu dipecahan (apa inti masalahnya?).
2. Penentuan alternatif

³ Risma Anita Puriani dan Ratna Sari Dewi, *Konsep Adversity & Problem Solving Skill*, (Palembang: Bening Media Publishing, Cet. 1, 2020), h.23.

⁴ Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. 1, Ed. 1, 2014), h. 73.

Apa saja alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

3. Evaluasi alternatif
Lakukan evaluasi terhadap alternatif yang ada berdasarkan syarat dan batasan yang ada.
4. Identifikasi pilihan
Pilihlah alternatif terbaik yang sesuai dengan syarat dan batasan yang ada.
5. Rencana implementasi
Rencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam melaksanakan hasil keputusan.⁵

Keberhasilan pada pemecahan masalah tentu saja dengan adanya solusi yang sangat tepat terhadap masalah yang ditemukan. Namun, kegagalan pada pemecahan masalah sering terjadi dikarenakan masih kurangnya strategis atau orang yang peduli dalam memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu, kelompok KKN sebagai penggerak mampu melakukan analisis permasalahan dan solusi pemecahan masalah yang tepat.

⁵ Yoris Sebastian, *Oh My Goodness: Buku Pintar Seorang Creative Junkies*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. 3, 2012), h. 103.

“Remember that your journey is your own.
Do not allow yourself to be pressured if the source of that pressure is
somebody else other than yourself.
Others are entitled to their lives and opinions, as you to yours”
Maudy Ayunda

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

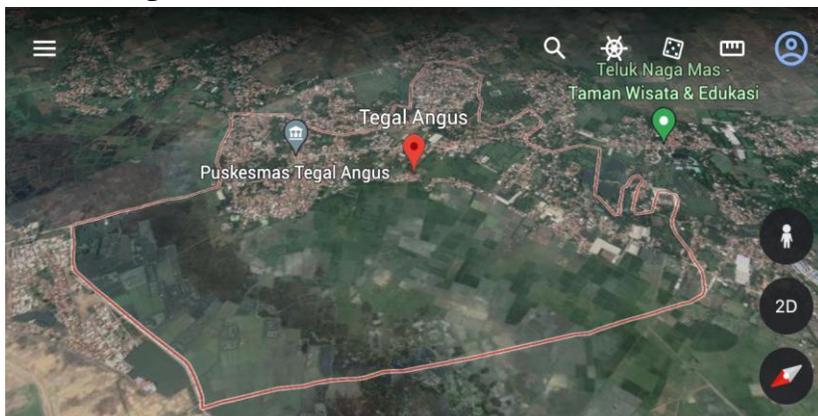
A. Karakteristik Tempat KKN

Sejarah desa Tegal Angus diawali dengan berdirinya sebuah pabrik penggilingan tebu pada zaman kolonial Belanda, yang saat ini letaknya berada di kawasan kantor desa Tegal Angus. Dahulu kala penjajah Belanda telah melakukan kerja rodi atau kerja paksa kepada pribumi setempat, sehingga dengan dirampasnya kebebasan mereka kala itu munculah perlawanan dan pemberontakan dari para pribumi yang di prakarsai oleh tiga pejuang yaitu Ki Buyut Ragem, Ki Buyut Miskin, dan Ki Buyut Seiran.

Adanya perlawanan saat itu membuat pabrik penggilingan tebu milik kolonial Belanda yang berada di wilayah pesisir pantai utara atau yang saat ini menjadi kantor pemerintahan desa tegal angus itu terbakar. Asal muasal nama Tegal Angus lahir, karena pabrik penggilingan tebu tersebut berada di dalam sebuah tegalan dan setelah adanya pemberontakan pabrik tersebut hangus terbakar.

Desa Tegal Angus terbentuk karena adanya pemekaran desa antara Tegalangus dengan Desa Tanjung Pasir yang dulunya Desa Tegal angus, tepatnya pada tahun 1940. Desa Tegal angus terletak di Kecamatan Teluk Naga. Kecamatan Teluk Naga terdiri dari 13 desa diantaranya Desa Babakan Asem, Desa Bojong Renged, Desa Kampung Besar, Desa Kampung Melayu Barat, Desa Kampung Melayu Timur, Desa Kebon Cau, Desa Lemo, Desa Muara, Desa Pangkalan, Desa Tanjung Burung, Desa Tanjung Pasir, Desa Tegal Angus, dan Desa Teluk naga.

B. Letak Geografis



Gambar. Letak geografis Desa Tegal Angus

Desa Tegal Angus memiliki luas wilayah sekitar 209,50 ha, yang terdiri dari luas pertanahan 139,50 ha, luas tanah perkebunan 3 ha, luas lahan pertanian 50 ha, luas perkantoran 5 ha, dan luas prasarana umum 10 ha. Desa Tegal Angus berbatasan dengan 4 desa yang meliputi :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kampung Besar Kecamatan Teluk Naga
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangkalan Kecamatan Teluk Naga
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lemo Kecamatan Teluk Naga

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Table: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki - laki	Perempuan
Nama Desa		
Tegal Angus	5.050	5.063

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Table: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindia	Budha	Konghucu
Nama Desa						
Tegal Angoes	9103	115	17	-	545	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table..... : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian	Pegawai Swasta / Buruh	PNS	Pengerajin	Pedagang	Penjahit	Tukang Batu	Tukang Kayu	Nelayan
Nama Desa								
Tegal Angoes	2.765	34	37	764	54	5	24	10

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kelompok usia	Tidak tamat SD	SD	SMP	SLTP	Sarjana
Nama Desa					
Tegal Angoes	2.098	3.689	1.141	909	30

D. S

arana dan prasarana

Menurut data RPJM Desa Tegal Angus Tahun 2013 – 2018, sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Tegal Angus dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sarana dan Prasarana Kantor Desa

Table : Sarana dan Prasarana Kantor Desa

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1

Keterangan :

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa Desa Tegal Angus memiliki sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan jumlah yang tertera pada table .

2. Sarana dan prasarana Kesehatan

Table: Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Puskesmas	1

2.	Posyandu	7
----	----------	---

Keterangan :

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa Desa Tegal Angus memiliki sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan jumlah yang tertera pada table .

3. Prasarana Pendidikan

Table : Sarana dan Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Paud	4
2.	Gedung Sekolah SD	2
3.	Gedung Sekolah MI	1
4.	Gedung Sekolah MTS	1
5.	Gedung Sekolah MA	1
6.	Gedung Sekolah SMP	2

Keterangan :

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa Desa Tegal Angus memiliki sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan jumlah yang tertera pada table .

4. Prasarana Ibadah

Table : Sarana dan Prasarana Ibadah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	4
2.	Mushola	25
3.	Gereja	1
4.	Vihara	2

Keterangan :

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa Desa Tegal Angus memiliki sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan jumlah yang tertera pada table .

5. Prasarana Umum

Table : Sarana dan Prasarana umum

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Sumur Desa	1
2.	Balai Pertemuan	1
3.	Pasar Desa	1

Keterangan :

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa Desa Tegal Angus memiliki sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan jumlah yang tertera pada table .

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kelompok KKN Avengers 136 menggunakan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Metode analisis SWOT ini bertujuan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Pada suatu permasalahan dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, setelah itu mencari tahu kelemahan yang ada agar hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Upaya pemecahan masalah juga digali melalui kesempatan serta dukungan yang dimiliki sehingga dapat menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang ada. Berikut adalah matriks analisis SWOT untuk bidang-bidang permasalahan di Desa Tegal Angus.

1. Matriks SWOT dalam bidang Pendidikan

Tabel Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none">• Siswa sangat antusias diajar oleh mahasiswa KKN.• Siswa, guru, dan orangtua bersama-sama aktif dan mendukung dalam mengikuti segala kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai (gedung sekolah, buku paket dll).• Takutnya siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi karena biaya kuliah yang cukup tinggi.
Eksternal		

	dalam bidang pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya pelajaran bahasa asing di SDN Pancar Budaya sehingga siswa sangat tertinggal dalam kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Arab-Inggris.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Para Mahasiswa KKN 136 memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat berbagi pengetahuan dan keterampilannya dengan siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua mahasiswa ikut andil demi terlaksananya kegiatan pengajaran. • Mahasiswa KKN memiliki keterampilan dalam mengajar siswa sehingga menarik dan tidak membosankan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu proses belajar-mengajar di SDN Pancar Budaya dan beberapa ekstrakurikuler yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa. • Mengadakan seminar Pendidikan tentang beasiswa yang ada di Perguruan tinggi. • Mengadakan

		seminar hukum tentang pernikahan dini yang marak terjadi.
THREATS (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurang perhatian pemerintah setempat di bidang Pendidikan. • Kurang pedulinya masyarakat desa Tegal Angus terhadap kemajuan Pendidikan anak-anak desanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pihak Sekolah Dasar, MTs dan MA untuk melaksanakan program kerja tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak anak-anak untuk mengikuti program ekstrakuriler setelah jam pelajaran. • Memberikan apresiasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar. • Mengajak siswa MA untuk terus semangat menggapai cita-citanya.
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok KKN 136 Avengers menyusun beberapa program, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti bimbel bahasa Arab-Inggris, PBB, dan Tari. • Mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas 1 dan 2. • Mengadakan seminar pendidikan yang bertujuan untuk memberikan wawasan tentang beasiswa-beasiswa yang dapat diambil untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. • Mengadakan seminar hukum tentang 		

pernikahan dini untuk meminimalisir kasus pernikahan dini yang ramai terjadi dewasa ini.

2. Matrik SWOT dalam bidang Kesehatan

Tabel .. Matriks SWOT dalam bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Warga membutuhkan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan. • Adanya dukungan dari ibu-ibu kader untuk memberikan penyuluhan dalam bidang kesehatan. • Terdapat program BIAN dari pemerintah untuk balita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya hidup sebagian warga yang tidak sehat seperti membuang sampah di kali dan menggunakan kali sebagai tempat mencuci pakaian. • Kegiatan senam yang sudah tidak berjalan lagi.
Eksternal		
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
		STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat. • Mahasiswa KKN memiliki dana untuk melakukan kegiatan penyuluhan hidup sehat dan bersih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan penyuluhan tentang hidup bersih dan sehat. • Membantu puskesmas untuk melaksanakan program BIAN dan cek Kesehatan untuk Manula. • Mengadakan penyuluhan bank sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penyuluhan atau arahan kepada warga tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat. • Melakukan program senam sehat sepekan sekali.
<p style="text-align: center;">THREATS (T)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGI (S-T)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGI (W-T)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa sulit melakukan kerjasama secara independen dengan pihak puskesmas untuk melakukan kegiatan cek kesehatan gratis bagi warga desa Tegal Angus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan ibu kader, puskesmas, dan lembaga lain untuk memberikan arahan tentang kesehatan dan cek kesehatan gratis untuk balita dan manula. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi terkait sampah dan kebersihan lingkungan serta dampaknya bagi kesehatan.
<p>Dari MatrikSWOT di atas, maka kelompok KKN 136</p>		

Avengers menyusun beberapa program kegiatan sebagai berikut:

- Mengadakan senam sehat yang dilaksanakan sepekan sekali.
- Mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan diri serta keluarga.
- Gotong royong membersihkan lingkungan di sekitar posko KKN 136.
- Bersama-sama dengan puskesmas melakukan kegiatan cek kesehatan manula.
- Penyuluhan bank sampah.
- Cek kesehatan stunting.
- BIAN.

3. Matrik SWOT dalam bidang Keagamaan

Tabel..... Matriks SWOT O3. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari tokoh agama setempat. • Terdapat TPA di lingkungan sasaran KKN. • Aktifnya remaja masjid yang mau 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya jumlah mushaf al-Qur'an yang terdapat di masjid dan mushalla. • Cukup banyaknya masyarakat yang kurang mampu seperti anak yatim, janda, dan <i>dhua</i>fa.
Eksternal		

	<p>membantu kegiatan KKN.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kultur keagamaan masyarakat yang masih kental. 	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian anggota KKN Avengers memiliki pengetahuan agama yang cukup baik dan memiliki latar belakang akademis di bidang agama. • Adanya wakaf al-Qur'an dari beberapa sponsor kegiatan KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar mengaji di TPA. • Merayakan perayaan 1 Muharram bersama remaja masjid, DKM, dan tokoh agama. • Membagikan al-Qur'an kepada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalurkan wakaf al-Qur'an untuk masjid dan mushalla. • Membagikan sembako kepada anak yatim, janda dan dhuafa.
THREATS (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh buruk zaman modern yang berdampak pada penurunan semangat keagamaan pemuda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan ibu kader, puskesmas, dan lembaga lain untuk memberikan arahan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan al-Qur'an kepada remaja masjid tempat KKN.

	kesehatan dan cek kesehatan gratis untuk balita dan manula.	
<p>Dari MatrikSWOT di atas, maka kelompok KKN 136 Avengers menyusun beberapa program kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengajaran di TPA• Perayaan 1 Muharram• Donasi al-Qur'an• Perayaan 10 Muharram		

4. Matrik SWOT dalam bidang Sosial Kemasyarakatan

Tabel Matriks SWOT O4. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Kepala Desa, Rt/Rw, dan warga desa secara umum kepada program KKN. • Rasa kekeluargaan masyarakat yang masih erat. setempat.
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGY (S-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran mahasiswa KKN 136 Avengers dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi desa Tegal Angus khususnya di bidang sosial kemasyarakatan. • Kelompok KKN memiliki anggaran untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan perlombaan untuk memperingati HUT RI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan santunan anak yatim, janda, dan dhuafa.

melaksanakan program.		
THREATS (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Takut terjadinya kericuhan jika mengadakan lomba futsal untuk pemuda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan lomba futsal untuk aparaturnya Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyewa lapangan futsal untuk pertandingan futsal aparaturnya desa.
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok KKN 136 Avengers menyusun beberapa program kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan perlombaan sebagai peringatan HUT RI. • Mengadakan lomba badminton bekerjasama dengan Karang Taruna. • Mengadakan lomba futsal yang bekerjasama dengan kepala desa. 		

5. Matrik SWOT dalam bidang Kebersihan

Table Matriks SWOT O4. Bidang Kebersihan

Matriks SWOT Bidang Kebersihan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli dan Aktifnya ibu-ibu kader terhadap warga dan lingkungan desanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Warga masih banyak yang membuang sampah di kali dan menjadikan kali juga sebagai tempat mencuci pakaian dll.
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian anggota KKN Avengers memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang kebersihan lingkungan. • Adanya dana untuk menjalankan program kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan ibu kader dalam melaksanakan kegiatan peduli lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan tong sampah agar membangun kebiasaan baik bagi warga desa Tegal Angus.
THREATS (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan desa yang kurang bersih. • Sebagian kebiasaan warga desa membuang sampah di kali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong membersihkan lingkungan sekitar posko KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan penyuluhan tentang bank sampah. • Pembagian tong sampah.
<p>Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok KKN 136 Avengers menyusun beberapa program kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank sampah • Pembagian tong sampah. 		

6. Matrik SWOT dalam bidang Ekonomi

Table..... Matriks SWOT O4. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Pihak sekolah Yayasan Hidayaturro hman menerima dan mendukung kegiatan KKN yang dilaksanakan di yayasan Hidayatur-rohman.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian mahasiswa KKN memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang kewirausahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan dan mengumpulkan murid MTs Hidayaturro hman untuk mengikuti seminar kewirausahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan seminar kewirausahaan tentang digital marketing dan membuat kerajinan tangan buket.
THREATS (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi persaingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah minat dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membekali dan melatih siswa

ekonomi terlebih di zaman digital yang semakin ketat.	semangat para siswa untuk mencari penghasilan sejak muda.	MTs Hidayaturrohma n dengan pengetahuan digital marketing dan membuat buket.
<p>Dari MatrikSWOT di atas, maka kelompok KKN 136 Avengers menyusun beberapa program kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seminar Kewirausahaan. 		

7. Matrik SWOT dalam bidang Sarana Prasarana

Tabel : Matriks SWOT O4. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT Sarana Prasarana		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan lokasi desa untuk pembelian bahan sarana dan prasarana.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN memiliki kemampuan dan dana untuk melaksanakan program. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahu-membahu dalam membuat sarana prasarana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat plang nama jalan sebagai penunjuk arah.
THREATS (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Cuaca buruk yang dapat mengancam rusaknya sarana dan prasarana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sarana dan prasara dari bahan yang kuat dan kokoh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun plang nama jalan dengan kuat agar kokoh dan tidak mudah rusak.
<p>Dari MatrikSWOT di atas, maka kelompok KKN 136 Avengers menyusun beberapa program kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Plang nama Jalan 		

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung dan juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluk Naga, Tangerang dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Tegal Angus.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama di Desa Tegal Angus adalah permasalahan lingkungan, Pendidikan, serta sarana dan prasarana. Permasalahan lingkungan dapat dilihat dari masih banyak ditemukan sampah yang berserakan, tidak adanya tempat sampah di tempat umum, dan juga masih ditemukan warga yang membuang sampahnya di sungai. Permasalahan pendidikan dilihat dari tingkat pendidikan rata-rata di Desa Tegal Angus yaitu tamat SMA. Hal itu berdampak kepada besarnya angka pernikahan dini dan juga perceraian. Dan untuk permasalahan sarana dan prasarana, kami melihat banyak jalan yang tidak diberi plang jalan dan juga tidak tersedianya tempat sampah di tempat umum.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kami membagi fokus program kerja kami untuk Desa Tegal Angus menjadi 7, yaitu bidang lingkungan, pendidikan, sarana dan prasarana, keagamaan, sosial kemasyarakatan, kesehatan dan juga ekonomi. Program kerja dengan fokus dibidang lingkungan yakni: (1) Bank sampah; (2) Pengadaan tong sampah; dan (3) Reboisasi. Program kerja dengan fokus dibidang pendidikan yakni: (1) Pengajaran; (2) Bimbel bahasa; dan (3) Seminar pendidikan. Program kerja dengan fokus dibidang sarana dan prasarana yakni: (1) Pengadaan fasilitas plang jalan; dan (2) Pembuatan gapura 17 Agustus. Program kerja dengan fokus dibidang keagamaan yakni: (1) Penyulihan problematika hukum; (2) TPA; (3) Gerakan 1000 al-quran; dan (4) Perayaan 10 Muharram. Program kerja dengan fokus dibidang sosial kemasyarakatan yakni: (1) Perayaan HUT RI; dan (2) perlombaan HUT RI. Program kerja

dengan fokus dibidang kesehatan yakni: (1) Senam; (2) Cek Kesehatan stunting; (3) BIAN; dan (4) Penyuluhan hidup dan perilaku sehat. Program kerja dengan fokus dibidang ekonomi yakni: (1) Seminar kewirausahaan.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat: (1) Membantu masyarakat dalam menangani masalah sampah yang ada dalam Desa Tegal Angus serta meningkatkan kesehatan warga Desa Tegal Angus; (2) Membantu anak-anak warga Desa Tegal Angus dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Tegal Angus yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Tegal Angus, serta pihak sponsor. Selain itu, kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok KKN 136 di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;

- c. Memperhatikan masalah sampah dan pengelolannya untuk lingkungan yang lebih bersih dan sehat
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
 - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpang siuran dalam pelaksanaannya;
 - c. PPM diharapkan dapat memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
 - b. Perlu memperhatikan dan membantu mengatasi persoalan yang ada terutama persoalan sampah.
 - c. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan se usai masa pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.
 - c. Melakukan riset dan survey mendalam tentang permasalahan yang ada di desa maupun potensi yang bisa dikembangkan.

“Kekecewaan itu harus kita salurkan dengan bekerja lebih baik lagi dan bekerja keras untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi”

Sri Mulyani

BAGIAN 2: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Pak Majid (Pengurus utama TPA) :

Alhamdulillah kegiatan mahasiswa yang dilakukan di pengajian saya sangat bermanfaat. Ilmu yang dibawa mahasiswa sangat bermanfaat bagi anak anak didik saya adalah ilmu yang baru dibandingkan pengajaran ilmu saya. Mudah mudahan ilmu yang dibawa mahasiswa ini bisa bermanfaat bagi anak anak didik saya. Pesan saya terutama bagi adik adik mahasiswa mudah mudahan ilmu yang didapati adik adik selama KKN di desa kami menjadi ilmu yang bermanfaat, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Serta jangan lupa berbakti kepada orang tua serta untuk terus bertakwa kepada Allah SWT.

Bu Siti Laela (Penggiat Posyandu / PKK)

Alhamdulillah dengan kehadiran mahasiswa KKN UIN di Tegal Angus khususnya di kemandoran 6 sangat membantu warga di wilayah ini khususnya para remaja, anak anak dan balita pada kegiatan penyuluhan posyandu. Pesan saya kedepannya untuk mahasiswa KKN untuk lebih belajar lagi dari kegiatan yang telah dilakukan di desa Tegal Angus ini dan semoga kedepannya sukses selalu serta selalu kompak meski sudah tidak bersama lagi.

B. Penggalan kisah inspiratif knn

A

DIBALIK LAYAR KKN AVENGERS

Oleh: Ade Rianto

Hukum Keluarga

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kita mengenalnya, suatu proses pendidikan yang harus dijalani oleh mahasiswa di Indonesia. Terbagi kedalam suatu kelompok yang berisi berbagai mahasiswa beda jurusan dan beda fakultas tapi masih dalam ruang lingkup kampus yang sama. Tidak hanya itu, tentunya latar belakang keluarga, ekonomi dan juga kebiasaan. Perbedaan tersebut harus kita nikmati bersama yang bisa disebut sebagai keluarga.

Hari pertama kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2022. Perasaan cukup bahagia karena kami membayangkan akan mengalami hal seru dan menikmati dengan bahagia secara bersama, tawa bersama dan bisa aja ada yang mengharapkan jodoh. Kedatangan kami disambut meriah oleh warga sekitar, rasa senang karena sebelumnya belum merasakan hal seperti ini. Kondisi lingkungan dan sifat warga yang ramah terhadap pendatang membuat kami nyaman selama berada disana.

Ada saat yang menarik bagi saya, yaitu dimana kami secara bersama membangun tim lalu kami realisasikan bersama, keliling pakai motor bertiga, mungkin dikenal dengan sebutan cengtri bagi kalangan anak muda. Hal tersebut menjadi biasa selama kegiatan KKN tersebut. Bahkan kami menikmati keseruan tersebut karena selama kuliah atau di Jakarta tidak bisa seperti itu atas dasar berbagai faktor.

Perjalanan dengan naik kendaraan motor yang ditumpangi bertiga selalu dilakukan kemanapun kegiatannya. Baik kegiatan di kantor desa, mendatangi pelosok desa, kegiatan di dekat rumah kepala desa, kepasar, alun-alun kecamatan, beli gallon. Semuanya kami nikmati dan dijalani. Kendaraan bermotor sangatlah dibutuhkan pada saat KKN. Hal tersebut tidak bisa kami hiraukan, karena motor menjadi satu-satunya kendaraan yang bisa kami manfaatkan dengan maksimal.

Bicara tentang motor yang selalu digunakan oleh tiga orang membuat kami diingat oleh kepala desa tegal angus bahwa kami selalu boncengan tiga orang dalam satu motor. Hal tersebut disampaikan oleh kepala desa pada saat acara penutupan KKN di Aula Desa Tegal Angus. Sontak semua hadirin yang hadir pada saat itu tertawa karena saking lucunya. Kami pun merasa malu tapi kami senang.

Selain cerita tentang motor, kami sangat senang melihat warga yang tersenyum pada saat kami berikan bibit pohon duren, sirsak, jengkol dan lainnya. Senyum yang sangat berseri dan kami pun Bahagia. Tidak hanya itu, kami berbagi sembako dengan anak yatim piatu dan dhuafa dalam rangka peringatan hari anak yatim 10 muharam dan sebagai bentuk kepedulian kami terhadap sesama

B

SEPENGGAL KISAH MAHASISWA DI TEGAL ANGUS : PEMBELAJARAN HIDUP BERBALUT KENANGAN INDAH

Oleh: Ahmad Faisal Taufiqurrahman

Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Semenjak masuk kuliah, satu-satunya momen kuliah yang kutunggu adalah pelaksanaan Kegiatan Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN. Alasanku begitu tertarik pada pelaksanaan KKN adalah karena aku ingin mengetahui bagaimana rasanya turun langsung membantu masyarakat sebagai seorang mahasiswa. Ketertarikanku terhadap KKN semakin menguat setelah berjalannya kegiatan kuliah online selama pandemi yang menurutku sangat membosankan karena hanya memberikanku ilmu dalam kelas saja tanpa pengalaman berarti lainnya. Hingga pada penghujung semester 6, aku mendapatkan info pembagian kelompok KKN dari kampus yang tentu saja membangkitkan kembali rasa semangatku untuk segera mengetahui bagaimana rasanya menerapkan ilmu perkuliahanku langsung kepada masyarakat.

Hari demi hari terus berlalu hingga saatnya kelompok KKN kami melakukan rapat untuk pertama kali. Rapat ini berlangsung secara daring dengan menggunakan aplikasi google meet, meskipun begitu aku tetap merasa senang karena akhirnya bisa mengenal anggota kkn lainnya. Kami melakukan rapat online beberapa kali yang menentukan teknis serta susunan organisasi untuk kelompok kkn kami, setelah itu baru kami melakukan rapat offline pertama kali pada satu bulan sebelum kkn dimulai. Disitu aku mulai berkenalan serta berusaha mengerti karakteristik setiap anggota masing masing karena nantinya aku harus terbiasa tinggal bersama mereka selama 1 bulan semasa KKN.

Persiapan kelompok kami sebelum KKN dikerjakan dengan penuh semangat dan juga keseruan, mulai dari kegiatan persiapan teknis KKN hingga pencarian sponsor serta dana pada akhirnya berjalan dengan cukup lancar. Hari-hari persiapan itu terlewati sembari turut membangun nuansa keakraban antar anggota yang kuharapkan dapat terus bertahan sampai hari H keberangkatan.

Aku sendiri sudah mulai merasa akrab dan betah mengobrol dengan beberapa anggota kelompok karena mereka juga ternyata baik, ramah dan mudah menerima orang baru.

Pada tanggal 24 Juli 2022, tibalah waktu keberangkatan kami menuju desa Tegal Angus. Kami pada saat itu sudah menamakan kelompok KKN kami sebagai “KKN Avengers 136”, pemilihan nama tersebut diambil dari franchise film bertemakan superhero karena kami ingin menerapkan kepahlawanan dalam pelaksanaan KKN kami atau dengan kata lain kami ingin sekali menjadi superhero yang mampu menolong kehidupan warga desa Tegal Angus menjadi lebih baik. Kami berkumpul pada sebuah lapangan dan kemudian berdoa bersama sebelum keberangkatan, aku sebenarnya merasa cukup gugup mengenai kegiatan KKN disana tapi kebersamaan dan keceriaan yang kami rasakan saat itu membuatku ikut terbawa suasananya.

Sampailah kami ke tujuan kami, desa Tegal Angus, yang akan menjadi rumah kami selama satu bulan kedepan. Pandangan pertamaku langsung mengarah ke lingkungan kosan kami yang terletak di dalam sebuah gang dengan kehidupan masyarakat urban khas perkotaan, cuaca disana juga cukup panas dengan matahari yang cukup terik. Sebelum membereskan barang barang kami di kosan, kami pertama melakukan rapat perdana yang dilanjutkan dengan makan bersama perdana. Kelompok kami tinggal di satu kosan bersama baik itu anggota laki laki dan perempuan, kami memastikan semuanya harus berjalan baik dengan menetapkan beberapa macam peraturan untuk menjadi tanggung jawab bersama.

Minggu pertama kami akhirnya tiba, setelah mengadakan pembukaan KKN bersama dosen pembimbing lapangan dan pemerintahan desa lalu kebanyakan kegiatan kelompok kami berkulat pada perizinan dengan lembaga berkaitan dengan program kerja kami nantinya. Lembaga yang dimaksud antara lain SD Pancar Budaya sebagai tempat kami melakukan kegiatan pengajaran, MTS dan MA Hidayaturrohman sebagai lokasi seminar dan beberapa lembaga lainnya. Segala kegiatan kami pada minggu ini kebanyakan mengajarkan kami mengenai bagaimana tata cara formalitas dalam bekerja sama dengan sebuah lembaga, mulai dari memberikan surat

resmi hingga menentukan teknis kegiatan bersama pihak lembaga cukup memberikan kami gambaran jelas bagaimana menjalankan kerja sama ini dengan profesional.

Pada minggu kedua kelompok KKN kami akhirnya mulai aktif dalam beberapa kegiatan harian di sekitar desa Tegal Angus diantaranya adalah kami mulai mengajari anak-anak SD Pancar Budaya tentang bahasa Inggris dan Arab serta materi keagamaan, mengikuti kegiatan sosialisasi hidup sehat kepada masyarakat bersama posyandu setempat serta beberapa kegiatan lainnya. Selain kegiatan harian, kami juga mulai memfokuskan diri kami terhadap progress beberapa acara besar kami seperti perayaan 17 Agustus yang dilakukan bersama kalangan remaja desa Tegal Angus. Beragam kegiatan yang kami lakukan pada minggu ini memberikanku kesempatan untuk bersosialisasi dengan masyarakat setempat bahkan lebih dari itu aku juga belajar untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Minggu ketiga adalah minggu dimana kelompok KKN kami bekerja dengan keras, hal ini terjadi karena pada saat ini kami mengadakan acara besar yaitu perayaan 17 Agustus yang dilakukan bersama masyarakat Tegal Angus. Kami diamanahi menjadi panitia dari perayaan tersebut dan kami menjalankan amanah tersebut dengan penuh totalitas dan tanggung jawab. Perayaan tersebut pada akhirnya berjalan dengan seru dan menyenangkan, nuansa kebersamaan dan kebahagiaan turut membumbung tinggi di langit Tegal Angus seiring euforia yang terjadi selama perayaan kemerdekaan Indonesia. Baik para pemenang ataupun para orang yang belum berhasil dari masing-masing lomba, semuanya tetap merasakan perasaan senang yang sama karena nuansa kebersamaan antar warga yang terus berusaha digaungkan sepanjang acara.

Minggu keempat adalah minggu yang menjadi persiapan perpisahan kami baik terhadap masyarakat maupun sesama anggota. Pada minggu ini banyak program kerja kami yang berupa salam perpisahan serta pemberian legasi bukti KKN kami di desa Tegal Angus, salah satu proker tersebut adalah kami mengadakan sumbangan terhadap anak yatim serta janda di desa Tegal Angus dalam rangka memperingati lebaran anak yatim pada 10 Muharram. Kami juga membangun sebuah papan nama gang bagi beberapa

gang di desa Tegal Angus dengan harapan papan tersebut dapat menjadi bukti legasi KKN kami dan terus bermanfaat terhadap warga setempat.

Untuk perpisahan bagi sesama anggota, kami mengadakan kegiatan jalan jalan ke pulau pari yang merupakan sebuah pulau yang sangat indah dengan pantai bersih cantik di sekelilingnya. Kami memanfaatkan momen jalan jalan tersebut untuk semakin mempererat persahabatan antar anggota dan juga refreshing bagi kami setelah melewati 3 minggu masa KKN yang sangat melelahkan. Aku sendiri merasakan banyak hal indah yang terjadi selama momen disini, diantaranya adalah bermain pasir, menangkap ikan serta hal hal remeh lainnya namun berkesan karena dilakukan secara bersama dengan anggota KKN lainnya.

KKN Avengers memberikan banyak sekali kenangan indah, berkesan serta bermanfaat bagi hidupku. Banyak ilmu yang kudapatkan dan kesemuanya merupakan ilmu berbentuk penerapan terhadap masyarakat, ilmu jenis ini adalah ilmu yang sudah lama kuimpikan karena keinginanku untuk selalu bermanfaat bagi orang lain. Cara kami belajar adalah cara belajar yang menyenangkan karena dilakukan bersama sama dengan teman-teman seperjuangan. Aku yang memang memiliki kendala dalam bersosialisasi, pada akhirnya dapat berbaur bahkan memulai kegiatan dengan teman lain karena memang kami semua saling menghargai satu sama lain.

Gemerlapnya keindahan pada KKN Avengers tidak serta merta mengartikan tidak terjadi hal kurang mengenakkan ketika pelaksanaan KKN. Tidak jarang kami merasakan perselisihan, kesalah pahaman, ketidak setujuan yang terjadi baik pada pihak internal ataupun eksternal dari kelompok kami. Hal tersebut sebenarnya berpotensi menjadi perpecahan didalam kelompok KKN Avengers, namun berkat anggota kami yang mengutamakan keputusan bersama sebagai solusi maka kami berhasil melewati beberapa masa sulit tersebut sampai akhir masa KKN. Aku sendiri disini belajar mengenai bagaimana dan kapan seharusnya kita bersikap dalam mempertahankan pendapat kita ataupun berbesar hati menerima pendapat orang lain.

KKN Avengers pada akhirnya adalah sebuah cerita pada hidupku yang memberikan banyak kesan serta pesan untuk kuingat serta kuamali kebaikannya. Aku juga sangat berterima kasih kepada masyarakat desa Tegal Angus yang telah menerima keberadaanku dengan tangan terbuka, membiarkanku terlibat langsung dalam pengembangan masyarakat disana hingga membuatku merasa berhasil menjadi manusia bermanfaat. Teman temanku pada kelompok KKN Avengers yang juga tidak akan cukup kubalas kebaikannya karena telah membantu, peduli, sampai menghiburku sehingga menjadikan pengalaman KKNku berkali kali lipat lebih menyenangkan dari ekspetasi.

C

NEW FRIENDS NEW LIFE

Oleh Agnes Dwi Iranta P

Pendidikan Bahasa Inggris

Hai! Aku Agnes kalian bisa panggil aku Aness, Aku adalah mahasiswi semester 7 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tulisan ini adalah sepenggal narasi ketika aku menjalani kegiatan kuliah kerja nyata di desa Tegal Angus di kabupaten Tangerang bersama teman-teman kelompok 136 Avengers. Pada tulisan ini aku akan berbagi sedikit pengalaman selama KKN bersama teman-teman yang baru aku kenal, ya! Mereka adalah orang baru yang sebelumnya belum aku kenal. *So, here we go..*

Kuliah kerja nyata, merupakan sebuah kata yang tidak asing di kalangan mahasiswa. kegiatan ini merupakan kegiatan wajib di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta diharuskan mengikuti kegiatan ini. Saat mendengar kata “KKN” yang ada dipikirkanku adalah bertemu dengan orang baru, bagaimana caraku berkenalan dengan mereka, bagaimana hidup seataap dengan mereka dalam waktu yang lama terlebih dua tahun belakangan pandemi, pasti sulit sekali bagiku memulai kegiatan ini dengan mereka. Namun, aku tau ini semua hanya pikiranku, ini semua tidak sesulit yang aku pikirkan, aku suka pengabdian dan aku juga suka risau bertemu dengan orang baru. Rasanya jika diberi kesempatan untuk melewati tahap berkenalan dengan orang baru, aku akan mengambil kesempatan itu tapi itu hanyalah sebatas keinginanku. Pada dasarnya bertemu dengan orang baru haruslah disyukuri, bisa jadi mereka adalah pembuka jalan kesuksesan kita kedepannya atau mereka memberi pelajaran penting untuk kita. *Well*, semua dimulai dari pembagian kelompok. Saat itu semua sibuk mencari teman kelompoknya dengan berbagai cara, mulai dari email, instagram dan whatsapp teman ke teman. Saat itu yang kulakukan adalah mencari di instagram dengan cara berkomentar di akun instagram PPM UIN Jakarta, ternyata salah satu calon temanku berkomentar disana kemudian aku juga mencari di whatsapp dan Alhamdulillah aku menemukan mereka. Selang waktu berjalan, kami sudah menyusun

program dan melaksanakan survey meskipun aku tidak mengikuti kegiatan survey dikarenakan aku yang masih berada di kampung halamanku.

25 Juli 2022, adalah saatnya KKN dimulai. Saat ini aku hanya ingin lompat ke tanggal 25 Agustus. Aku yang selalu mengafirmasi diri agar lancar menjalani hari-hariku namun tetap saja hatiku berkecamuk menghadapi hari ini., "*all is well, all is well*" ucapku berulang kali. Hari ini aku pergi dengan ketua kelompokku, disepanjang jalan aku hanya berdebat dengan diri sendiri bagaimana nanti aku bertemu dengan teman-temanku yang lainnya, pertemuan ini adalah pertemuan keduaku dengan mereka. Sesampainya di posko, aku merasa *awkward* bertemu dengan mereka dan seperti biasa, aku yang belum kenal mereka pasti akan diam membisu. Singkat waktu, ternyata benar ini semua tak seseram pikiranku, perlahan aku mulai membuka diri dan mencoba dekat dengan mereka. Selama KKN ada banyak sekali kejadian yang terjadi, mulai dari kejadian menyenangkan sampai tidak menyenangkan, apalagi terdapat 22 kepala disini, menyatukan 2 kepala saja tidak mudah bagaimana dengan yang 22 kepala? kesulitan bekerjasama di lingkungan baru yang beragam memerlukan banyak energi dan waktu untuk beradaptasi dan menyelaraskan diri supaya bisa bekerjasama dengan semua orang didalam lingkungan tersebut. Perbedaan karakter yang ada, benturan-benturan yang kerap terjadi, bahkan untuk urusan-urusan sepele yang jika ditelaah lebih lanjut sebenarnya tidak perlu menjadi masalah.

Dalam kondisi tertentu, terkadang kita tidak bisa memilih lingkungan tempat kita tumbuh, karena berbagai keterbatasan dan beberapa alasan yang lain. Perbedaan karakter menjadi salah satu tantangan terbesar bagi setiap individu dalam KKN ini. Benturan antara 22 karakter yang berbeda bisa membuat kerjasama yang seharusnya terjalin dengan baik menjadi terganggu. Apalagi jika individu yang terlibat didalamnya cenderung berkarakter keras dan tidak mau mengalah. Rencana yang seharusnya berjalan tentu saja akan terhambat karena tidak ditemukan kata sepakat. Individu dengan karakter yang berbeda sebenarnya aset yang penting dalam suatu organisasi. Mereka bisa saling melengkapi satu sama lain, bekerja sama dan saling mendukung. Jika bisa "menyatukan"

individu dalam organisasi dengan karakter yang berbeda, suatu organisasi akan tumbuh dan berkembang dengan cepat, karena kontribusi yang tinggi dari setiap individu didalamnya. Menyatukan individu dengan karakter yang berbeda tidak mudah dilakukan. Butuh komitmen yang tinggi dari yang terlibat agar tujuan tercapai.

Demi tujuan bersama yang ingin kami capai, kami mengesampingkan ego masing-masing dan selalu berusaha mencapai tujuan-tujuan kami. Kami memperbanyak komunikasi sesama kelompok, kami yakin semakin banyak komunikasi yang dilakukan, semakin mudah menyatukan anggota kelompok. Terkadang masalah dan perbedaan yang tidak perlu, muncul karena komunikasi yang kurang. Tidak harus komunikasi secara langsung dan formal, tetapi komunikasi yang efektif walaupun frekuensinya tidak terlalu sering justru lebih memiliki efek terhadap proses penyatuan tersebut. Kami berhasil mencapai tujuan kami, sekarang kami seperti teman yang sudah lama menjalin pertemanan. Dan ternyata aku juga mampu menjalani ini, mulai dari keresahanku di awal yang risau bertemu dengan orang baru dan ternyata pikiranku saja yang terlalu mendramatisir walaupun aku tau hal ini akan selalu terulang jika aku menemui orang baru dan fasenya terus begitu. Kemudian juga masalah penyatuan 22 kepala yang berbeda dalam satu atap, Alhamdulillah semuanya berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa halangan, halangan-halangan ini yang menjadikan kami kuat, menjadikan kami satu dan menjadikan kami mampu mencapai tujuan kami.

Perbedaan karakter individu di dalam suatu organisasi bukanlah sesuatu yang perlu disesali atau dijadikan penghalang. Tetapi harus bisa dimanfaatkan demi kebaikan organisasi tersebut. Karena terkadang kita tidak bisa memilih anggota tim sesuai dengan yang kita inginkan, Mulailah berbuat dengan apa yang kita miliki sekarang. Bukan malah mengeluhkan apa yang tidak kita miliki. Lalu menjadikan hal itu sebagai kambing hitam kegagalan. Kemudian, keresahan ketika hendak memulai sesuatu hal yang baru atau menemui orang baru. Tenanglah itu semua tidak sesulit yang kalian pikirkan, teruslah mengafirmasi diri agar tetap waras menjalaninya. Banyak dari kita merasa tidak mampu akan satu hal,

karena secara sadar atau tidak sadar kita sendiri ataupun orang terdekat kita memberi arahan bahwa kita tidak mampu untuk melakukan itu. pernyataan yang tidak bijak ini dapat tinggal bersama dalam pikiran yang kemudian kita perkuat sepanjang hidup. Jika keyakinan negatif berakar dalam di alam bawah sadar, maka keyakinan itu memiliki kemampuan untuk mengesampingkan afirmasi positif. Pola pikir negatif yang terlalu kuat melumpuhkan efek dari pernyataan-pernyataan positif lainnya. Selalu ingat, jangan jadikan keresahan-keresahan dipikiran penghalang kita untuk maju.
Keep calm and Stay positive. Good things will happen

D

SEUNTAI KISAH YANG TUMBUH DI DESA TEGAL ANGUS

Oleh: Agnes Dwi Kisrawati

Agribisnis

Tahun ini adalah tahun dimana seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang baru memasuki semester 7 wajib melakukan bakti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berbagai fakultas dan jurusan disatukan untuk saling berkontribusi dalam menciptakan program kerja pengabdian masyarakat. Pada tanggal 21 April 2022 lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta mengumumkan pembagian kelompok KKN baik kelompok KKN reguler maupun non reguler. Saat membuka file pembagian kelompok KKN, nama Agnes Dwi Kisrawati berada di urutan kelompok KKN 136, entah mengapa kala itu saya diliputi rasa resah dan cemas, mengingat kami semua berasal dari fakultas dan program studi yang berbeda bahkan tidak saling mengenal satu sama lain.

Singkat cerita setelah hari diumumkannya pembagian kelompok KKN, kelompok KKN 136 berdiskusi untuk menentukan pertemuan sekaligus ajang pengenalan individu. Saat itu bertepatan dengan bulan ramadhan rupanya kami sedikit kesulitan untuk menentukan waktu yang tepat, hingga akhirnya kami menyepakati jika pertemuan pertama dilakukan pada tgl 27 April 2022 ba'da salat tarawih melalui zoom meeting.

Tak berselang lama setelahnya pihak PPM UIN Jakarta merilis sebaran desa KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada tanggal 12 dan 20 Mei 2022. Berdasarkan hasil sebaran desa KKN dan DPL yang telah ditentukan oleh pihak PPM, Kelompok KKN Reguler 136 nantinya bertempat didesa Tegal Angus yang terletak dikecamatan Teluk Naga, Tangerang dan DPL yang akan membimbing kami ialah Ibu Fitria, S.H., MR. Ph.D, dari Fakultas Syariah dan Hukum.

Setelah adanya pertemuan itu kami jadi sering mengadakan pertemuan lanjutan secara online, sekedar berbagi informasi juga untuk membicarakan program kerja apa saja yang akan kami abdikan selama satu bulan nanti. Meskipun pertemuan sering

dilakukan tapi itu semua kami lakukan secara online dan kami baru melangsungkan pertemuan secara offline untuk pertama kalinya pada hari sabtu, tgl 21 Mei 2022. Menanggapi hal itu, sejujurnya cukup membuat saya gugup dan malu karena takut pikiran buruk yang saya pikirkan akan terjadi, meski begitu dilubuk hati yang lain saya juga merasa senang karna dapat bertatap muka secara langsung dengan rekan KKN 136.

Dari hasil pertemuan tersebut akhirnya kami menemukan nama yang tepat untuk kelompok KKN kami yaitu Avengers, dengan nama avengers kami berharap dapat saling bahu membahu bersama masyarakat dan mengatasi berbagai problematika yang ada didesa tempat kami mengabdikan. Bicara tentang kesiapan program kerja, saat itu kami belum sepenuhnya siap dan rampung, karena masih dibarengi dengan kegiatan belajar baik secara daring maupun luring alhasil fokus kami terbagi, sehingga kami berulang kali menetapkan tanggal yang sesuai untuk melaksanakan survey lokasi agar tidak terjadi bentrok antara satu dengan yang lain. Pada akhirnya survey lokasi pertama jatuh pada tanggal 03 Juni 2022, dan survey kedua pada tanggal 04 Juli 2022.

Pada survey Pertama kami mengunjungi kantor desa, dan pejabat desa setempat (RW/RT). Saat kami berkunjung ke kantor desa, kami sempat melakukan wawancara singkat dengan para staff dikantor desa Tegal Angus, hasil yang kami dapat dari wawancara tersebut mengenai kondisi desa tegal angus yang jauh dari kemakmuran ekonomi, tingkat Pendidikan yang masih rendah, balita yang mengalami gizi buruk maupun stunting, dan minimnya kesadaran masyarakat akan kebersihan. Dari hasil survey pertama pula, kami mendapat rekomendasi titik lokasi kami untuk mengabdikan yaitu pada RW 03, RW 06, dan RW 07. Kemudian dari hasil survey kedua kami menentukan titik lokasi kami mengabdikan yaitu pada RW 06/ RT 002 dan program kerja yang kami bentuk mencakup beberapa bidang seperti bidang pendidikan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, keagamaan, ekonomi dan lingkungan.

Mendekati keberangkatan KKN, berbagai persiapan telah kami siapkan secara matang, mulai dari akomodasi transportasi (keberangkatan, harian, dan penutupan), rangkaian acara pembukaan, kegiatan harian selama sebulan KKN sampai pada

rangkaian acara penutupan. Semuanya tidak luput dari perhatian kami, dengan harap dapat berjalan sebagai mana mestinya dan hal yang diluar dari rencana tidak akan terjadi. Hingga tiba dihari keberangkatan, kami semua sepakat untuk berangkat pada pagi hari, dan tiba di desa tegal angus dengan selamat pada siang hari. Setibanya disana, kami memulai kegiatan dengan membersihkan tempat yang menjadi rumah kami selama sebulan kedepan dan menentukan pembagian kamar. Hal lain yang kami lakukan sesampainya disana yaitu mengunjungi Rumah Kepala desa dan RW 06 dengan niat untuk mengabari bahwa kami telah tiba, lalu setelahnya kami mulai mengurus perizinan untuk beberapa program kerja kami dengan instansi terkait. Mengenai acara pembukaan KKN, saat itu tidak langsung kami lakukan dihari setelah kami sampai di Tegal Angus, karena kami bersama dengan DPL telah menentukan waktu yaitu pada tgl 27 juli 2022.

Kisah kami di desa Tegal Angus dimulai pada minggu pertama, di minggu pertama kami semua menjalaninya dengan penuh antusias, bagaimana tidak, kegiatan yang kami lakukan tidak banyak sehingga tenaga dan waktu luang yang kami punya, kami manfaatkan untuk mengunjungi sawah-sawah yang berada tidak jauh dari tempat kami tinggal atau sekedar ke pasar membeli jajanan dan bahan dapur untuk keperluan sehari-hari. Selain itu kami juga masih terus mengakrabkan diri karna bagaimana pun kami semua berasal dari lingkup yang berbeda, banyak perbedaan yang kami punya kadang tak sependapat kadang juga dekat.

Beranjak ke minggu kedua, kegiatan yang kami lakukan di minggu kedua tampaknya mulai padat, pagi hari dimulai dengan kegiatan mengajar di SDN Pancar Budaya, di siang hari kami melakukan kegiatan pendampingan Posyandu terkait BIAN, lalu saat malam usai ba'da magrib kami membantu TPA milik Hj. Majid untuk mengajar ngaji, tak lupa dihari minggu sore kami melaksanakan senam sehat bersama anak-anak yang masih dalam wilayah RT 002.

Jika minggu kedua mulai padat, maka di minggu ketiga semakin padat merayap, itu semua karena kami disibukkan dengan persiapan acara 17 Agustus, mulai dari rapat bersama para remaja RT 002, pembelian hadiah lomba, piket masak dan bersih-bersih

rumah juga rutinitas kami yaitu evaluasi harian. Pada tgl 17 Agustus 2022 kami diberi kesempatan untuk menghadiri upacara kemerdekaan dikecamatan Teluk Naga, dengan hati yang senang tentu saja kami semua menghadiri upacara tersebut. Dan benar saja, upacara kemerdekaan yang ada disana betul-betul meriah jauh berbeda dengan upacara kemerdekaan yang ada di tempat saya tinggal, hanya ada upacara penaikan bendera tanpa ada pawai desa.

Di minggu terakhir, kami mengakhiri dengan melaksanakan acara penutupan pada beberapa program kerja dibidang pendidikan seperti mengajar di SDN Pancar Budaya dan mengajar ngaji di TPA milik HJ. Majid, lalu terakhir sebelum penutupan, kami semua mengadakan liburan ke pantai pasir perawan, untuk sampai di pantai itu kami harus menyebrangi pulau tanjung pasir untuk dapat sampai ke pulau pari. Pemandangan disana begitu indah dan asri seperti tak terjamah orang, sampai-sampai kami lupa bahwa sedikit lagi kegiatan kami di Tegal Angus akan berakhir. Dua hari setelah berlibur, kami resmi menutup acara KKN didesa Tegal Angus, acara tersebut dihadiri oleh para pejabat desa, warga setempat dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Selama sebulan KKN di desa Tegal Angus, banyak cerita dan pengalaman yang tidak akan bisa saya lupakan. Seperti disaat pagi hari kami semua akan berebut untuk mendapat urutan antrian mandi pertama, lalu jika mendapat piket masak harian pasti kami akan pusing memikirkan menu apa yang akan kita masak hari ini, lalu jam tidur yang berantakan, kegiatan yang tiba-tiba muncul secara mendadak, air yang sangat keruh sehingga untuk memasak saja harus menggunakan air bersih isi ulang, daan yang terakhir mengenai kendaraan yang jumlahnya sangat sedikit, karenanya jika ingin bepergian kami pasti selalu cengtri atau bonceng tiga, alasannya untuk menghemat waktu dan tenaga.

Walau lelah dan terasa cepat namun semua aktivitas yang kami lakukan setiap hari begitu berarti dan membekas dihati, bahkan sempat terbesit ingin KKN lagi. Akhir cerita meski kata Tegal Angus tidak menegaskan makna yang indah namun kisah yang ada disana terukir indah.

E

31-HARI DI DESA TEGAL ANGUS

Oleh Aisyah Azzahra

Komunikasi Penyiaran Islam

Saya Aisyah Azzahra Mahasiswi UIN Jakarta, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, saya Mahasiswi Angkatan 2019. Saya tergabung pada kelompok KKN-136, pada kelompok tersebut terdapat 22 anggota termasuk saya, dan kami pun semua berbeda jurusan. Saat pertama kali saya merasa sangat canggung dengan mereka, karena memang tidak ada satupun dari mereka yang saya kenal. Kemudian kami membuat group WhatsApp, setelah semua anggota bergabung di group tersebut masing-masing memperkenalkan diri, termasuk saya.

Singkat cerita kami pun menentukan hari untuk memulai rapat Offline untuk yang pertama kalinya, pada saat rapat Offline yang pertama, saya tidak dapat menghadiri rapat itu, karena ada keperluan yang mendadak dan tidak dapat ditinggalkan. Hasil dari rapat pertama yang saya tahu yaitu, penunjukan ketua kelompok, menentukan nama kelompok KKN, dan menuntukan devisi-devisi. Saya memilih untuk masuk di devisi Pubdekdok, karena devisi tersebut cukup sesuai dengan jurusan saya. Kemudian di rapat offline pertama kelompok kami sudah mendapat nama, yaitu "AVENGERS-136". Kemudian kami pun menuntukan tanggal untuk melakukan survey ke Desa tempat dimana kami akan melakukan kegiatan KKN ini, waktu, hari dan tanggal sudah ditentukan. Namun lagi-lagi mendadak saya tidak dapat ikut serta dikarena pergantian jam kuliah, yang dimana pada hari itu saya harus maju untuk mepresentasikan materi pelajaran.

Tidak hanya rapat Offline yang kita lakukan, namun kami pun juga melakukan rapat Online melalui Zomm Meet. Kemudian saya dapat hadir pada rapat ke-dua dan ke-tiga, pada rapat ke-dua saya merasa sangat canggung dan malu, karena tidak ada yang saya kenal pada saat itu. Pada saat rapat ke-dua pertama kali yang saya temui, yaitu Echa, Faisal, Ade, dan Nila, pada saat itu saya pertama kali mengobrol dengan Naila.

Setelah rapat ke-dua dilakukan kami pun menentukan waktu untuk melakukan survey yang ke-dua, pada rapat kedua saya bisa ikut pergi ke Desa tersebut. Kami sepakat menentukan titik kumpulnya di Halte UIN, pada saat saya menunggu di halte UIN yang pertama saya temui yaitu, Naomi, dan Rifqah, kami pun saling berkenalan, karena kami tidak pernah bertemu di rapat Offline yang pertama maupun yang kedua. Selagi kami menunggu yang lain datang kami saling berbincang. Setelah kami menunggu dengan waktu yang lumayan lama, yang lain pun datang, dan kami langsung bergegas untuk langsung pergi Desa tersebut. Kami menjalankan kegiatan KKN ini di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluk Naga, Tangerang. Survey ke-dua dilakukan untuk mencari tempat tinggal untuk kami yang akan kami tinggali selama satu bulan lamanya, selain mencari tempat tinggal, kami melakukan beberapa perizinan untuk melaksanakan sebuah program kerja pada saat kegiatan KKN berlangsung. Di survey ke dua ini saya berkenalan dengan Riska, Agnes, Farah, Hilda, dan Nindi,

Singkat cerita, tanggal keberangkatan ke Desa Tegal Angus pun tiba kelompok kami menyewa satu buah tronton untuk membawa kami dan membawa barang” kami yang lumayan banyak. Selain ada yang naik tronton ada juga yang pergi dengan motor dan mobil Bersama dengan keluarganya, termasuk saya. Sesampainya kami di posko KKN kelompok kami, kami beristirahat sebentar lalu setelah itu mulai membersihkan posko tersebut agar bisa dipakai untuk tidur.

Minggu pertama di Desa Tegal Angus, saya sudah mulai dekat dengan semua teman-teman satu kelompok. Walaupun sudah dekat dengan mereka, saya masih merasa ingin pulang, karena tidak bisa jauh dari orangtua, kemudian di minggu-minggu selanjutnya, walaupun saya masih merasa ingin cepat-cepat pulang, saya sudah sedikit menerima dan beradaptasi di Desa itu, beradaptasi dengan cuaca panasnya, dan beradaptasi dengan air kotornya.

Satu bulan lamanya disana, saya pun belajar banyak hal dari warga-warga di Desa Tegal Angus ini, saya belajar bahwa saya harus lebih bersyukur dan menghargai apa yang sudah di berikan oleh Tuhan tanpa harus banyak mengeluh, mengajarkan saya bahwa manusia itu Makhluk Sosial yang tidak bisa hidup sendiri,

melainkan harus hidup berdampingan dengan sesama dan saling membantu, lalu menyadarkan saya pentingnya menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama manusia. dan juga saling menghargai satu sama lain walupun dengan perbedaan etnis atau budaya, agama, Bahasa dan perilaku setiap manusia.

F

SEPERCIK HARSA JEJAK KAWULA NARA

Oleh Dita Ayu Kurnia Sari

Biologi

Seruan mobil tronton disiang itu mengisyaratkan tibalah saat dimana pundak-pundak kecil ini menjadi tumpuan harapan-harapan masyarakat. Jeng...jeng... tibalah kami di desa yang indah nan asri dengan pemandangan padi-padi yang merunduk dengan hiasan papan nama yang bertuliskan “DESA TEGAL ANGUS” yups itulah desa yang menjadi tujuan utama kami untuk berpijak berbagi kisah menjadi sebuah kenangan yang berada disisi hati yang tak akan pernah tertukar untuk menceritakannya. Berjalan menyusuri gang tiger dengan membawa bekal barang-barang pribadi dan kelompok untuk memenuhi berlanjutnya kehidupan di rumah yang nyaman berwarna hijau muda bersama kawula muda dengan latar belakang yang berbeda-beda ini.

Harsa yang sebelumnya belum didapat didalam bangku kuliah karna pandemi yang menjadi penghalang ini, namun inilah saatnya untuk menumbuhkan kembali kebahagiaan dengan kebersamaan didalam bangku kuliah. Bersih-bersih rumah untuk pertama kalinya saya seperti mengulang kembali masa-masa di pesantren tapi hal ini berbeda karna disatukan oleh laki-laki. Yups 9 pejantan avengers ini yang mejadi penjaga serta pelindung rumah dan kami para wanita-wanita penguasa rumah hehe.. maaf ya para pejantan yang tidak dapat kamar hingga untuk tidur pun kalian di ruang tengah yang beralaskan tiker dan ac alami yang berasal dari ruang pintu dapur.

Ups avengrs, nama itu baru terngiang-ngiang di telinga kecilku ini. Sebuah nama kelompok KKN ku yang menganalogikan sebagai pahlawan yang bersatu dengan mengesampingkan segala perbedaan demi keinginan untuk menciptakan dan membangun perubahan pada desa tempat kami berpijak ini yaitu Tegal Angus. Tak disangka para tetangga pun sangat hangat menyambut kedatangan kelompok kami. Mulai dari tetangga posko yang menebarkan senyum lebarnya untuk mulai berinteraksi kepada kami dan disusul dengan sapaan yang menyentuh telinga dengan

sopan. Dan remaja-remaja yang antusias menyambut dengan seruan sholawat dan tabuhan hadroh yang menjadikan hal paling mengesankan di awal cerita KKN ini.

Pembukaan telah di lalui hari itupun masing – masing anggota bersibuk ria dengan tugas pada setiap programnya untuk pelaksanaan nantinya, mulai dari berkenalan dengan warga, mengurus surat menyurat an bermain bersama anak-anak kecil di daerah posko kami, seiring waktu kami pun mengenal lebih akrab satu sama lain sesama anggota sehingga tiada malam yang terlupakan setiap harinya untuk kita mengisi kekosongan dirumah yang luas ini yaitu dengan bermain kartu uno, remi, warewolf dan undercover, hal itu yang membuat kami menjadi lebih akrab dan membuat kami tidak bosan di lokasi setelah melakukan aktivitas aktivitas program kami. Tak lupa membeli jajanan yang jarang sekali ditemukan saat diciputat yaitu eskrim goriorio yaa es itu menjadi minuman favorite kita semua disaat siang hari.

Tapi berjalannya waktu tak seindah memakan eskrim goriorio disiang hari itu. Masalah demi masalah mulai dari internal an eksternal menghampiri dengan tanpa sadar kami sedang diuji untuk menjadi lebih kompak lagi dalam menghadapi segala cobaan yang terjadi disana. Namun bagi saya masalah yang ada bagaikan garam, yang mana sayur tanpa garam sudah pasti hambar yakan, dengan begitu masalah ini yang berada diantara kami bak garam yan menguatkan rasa kami, rasa saling percaya, memiliki, kasih, dan gotong royong. Semua kami lalui dengan selalu berdiskusi dan melakukan evaluasi di setiap harinya.

Berbicara tentang kebahagiaan tersisip suatu cerita dari kisah saya yaitu dimana untuk pertama kalinya saya menjadi pembicara dan membuka workshop onlishop buket saya dimana pada saat acara seminar kewirausahaan, yup disana saya meberikan sepercik ilmu saya kepada teman-teman MTS Hidayaturrohman yang sangat antusias untuk mempelajari kreativitas dari buket ini sehingga nantinya mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri di Desa Tegal Angus. Tersentuh hati saya saat dimana sesi Tanya jawab selesai dan kami dari KKN Avengers dan berkolaborasi bersama Daksflowers untuk memberikan seperangkat modal bahan-bahan untuk siswa yang ingin membuka dan menciptakan lapangan

kerja mulai dari bangku sekolah disaat penawaran tersebut hanya ada 1 wanita cantik yang bernama adelia mencungkan tangannya dengan setinggi-tingginya dan berteriak kencang sekali dan sontak kami pun kaget mendengarnya..

Adelia merupakan siswi MTS Hidayaturahman kelas 9 yang mana merupakan anak yatim piatu yang hanya tinggal dengan kakaknya berdua dan niat adelia pun sudah lama ingin membuka bisnis buket tapi kendala dengan modal yang akan dikeluarkan dan basic pembuatan buket. Pertama ia mendengar dengan akan diadakannya seminar ini ia lah yang sangat antusias dimana niatnya untuk membantu perekonomian dan keberlanjutan ia kedepannya saya pun sangat terharu mendengar ceritanya yang bercerita melalui via WhatsApp sangat senang sekali dan bersyukur sekali ia mendapatkan rezekinya melalui KKN Avengers dan Daksflowers ini, hari itupun ia langsung mengirimkan hasil pembuatan buketnya yang diluar ekspektasi saya untuk pemula pembuat buket ia membuat buket itu sangat cantik dan mewah dan ia berkata akan membuka bisnisnya dengan nama "liaflorist" nama yang indah dan semoga bisa menjadi harapannya.

Rasanya masih sangat banyak kisah yang masih belum saya tuangkan di lembaran-lembaran buku ini. Tapi saya rasa tak akan muat untuk menuliskannya semua makadari itu cukup sepercik kisah ini yang saya tuangkan dibuku ini selebihnya akan saya selalu simpan cerita kisah kasih di KKN Tegal Angus semua yang terlibat di dalam kisah ini akan saya simpan baik baik dan akan selalu saya kenang ceritamu membuatku menjadi kawula nara Desa.

G

PANDANGAN

Oleh: Eliza Zalsabila

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hal baru, benar-benar banyak sekali hal baru yang aku rasakan. Bertemu dengan orang-orang yang tidak aku kenal sebelumnya dalam sebuah kegiatan yang memang sudah ku nantikan. Semua mahasiswa mungkin tahu apa itu KKN. Dalam pandanganku sendiri, KKN adalah kegiatan yang mungkin membuatku begitu aktif dan mampu menarik ku dari zona ternyaman-ku. Seperti yang diketahui banyak orang, tahun 2022 ini adalah tahun pertama transisi setelah covid-19. Selama 2 tahun aku terbiasa dan mulai nyaman dengan aktifitas yang bisa kujalankan dari rumah.

27 April 2022

Hari pertama aku berkumpul dengan orang-orang yang sepertinya satu kelompok dengan ku di KKN 2022 ini. Mengatur kepengurusan kelompok dalam forum diskusi yang menurutku sangat menarik saat itu. Komunikasi yang berjalan lancar dan belum terpancar adanya kendala. Minggu-minggu setelahnya pun masih terpantau aman. Aku melewati rangkaian pra-KKN seperti survey, rapat, membuat proposal dan banyak kegiatan lainnya.

Temuan Baru

Dalam agenda survey banyak sekali temuan dan pengalaman baru bagiku. Survey pertama ku disambut dengan hangat oleh warga, bak artis yang baru saja turun dari mobil. Kehangatan yang membuatku sangat nyaman berada dilokasi tersebut. Survey setelahnya aku mendapati data yang membuatku mengetahui sisi lain dari sebuah kenyamanan yang ku dapatkan di survey. Lebih dari 70% siswa lulusan SMA tidak melanjutkan pendidikannya. Sangat disayangkan melihat penerus bangsa tidak dapat melanjutkan pendidikan karena berbagai factor yang memengaruhinya.

Seruan

Seperti ayam yang berkokok dipagi hari, seperti adzan yang berkumandang, seperti lonceng bel yang bergetar, dan seperti itu pula terdengar jelas dan lantang seruan keberangkatan kami. Perginya kami ke sebuah desa yang dekat dengan pusat kota tetapi jauh dari kesejahteraan.

Aku dan teman-temanku pergi dengan meninggalkan rumah nyaman beserta orang-orang didalamnya, meninggalkan kebiasaan dari sebuah kenyamanan, meninggalkan beberapa masalah yang belum sempat terselesaikan, dan kami datang dengan memikul harapan warga yang membuat aku berfikir “apakah kami mampu?”

Hari-hari terus berjalan, aku hidup dilingkungan baru, dengan orang-orang yang baru aku temui dan kukenal 3 bulan terakhir, budaya yang baru kulihat, kehidupan yang baru kurasakan, habit yang berbeda, dan jadi pandangan baru untukku.

Hiruk Pikuk

Setiap insan memiliki ekspektasi yang tak sama. Mungkin aku terlalu menaruh ekspektasi tinggi. Tidak berfikir akan adanya tekanan dari luar ataupun dari dalam, tidak berfikir bahwa aku dan teman-teman ku memiliki isi pemikiran yang berbeda, tidak berfikir bahwa budaya kami yang berbeda; pemikiran kami yang berbeda; kebiasaan kami yang berbeda dan segala perbedaan yang ada di diri kami, bukan hanya memancarkan keberagaman tetapi bisa menjadi bibit permasalahan, tidak berfikir bahwa kami akan sulit beradaptasi dengan orang baru, lingkungan baru, serta kebiasaan kami yang berbeda.

Keberagaman yang sangat indah menjadi awal permasalahan kami. Kami memaksakan kepala kami untuk mengeluarkan ide-ide spontan dalam mencari jalan keluar. Kami memaksakan diri kami untuk melakukan usaha-usaha dalam mencari penyelesaian.

Perbedaan memang bibit permasalahan dan perbedaan dapat menjadi keberagaman yang indah dari bagaimana kita menanganinya. Sebulan sudah berlalu, dengan berbagai cerita yang

ada, dengan air mata dan tawa yang mengiasi setiap harinya, dengan masalah yang selalu ada pula setiap harinya, dan dengan berbagai harapan yang menjadi tujuan kami walau sebagian tidak mampu kami wujudkan. Kami mulai terbiasa dengan perbedaan yang ada diantara kami. Kami mulai terbiasa saling menguatkan diri dan hati kami untuk membangun sebuah pertahanan dalam setiap upaya. Kami mulai terbiasa mengisi kekosongan diantara kami.

Tidak banyak yang bisa kami tinggalkan, tidak banyak yang bisa kami salurkan, dan tidak banyak yang bisa kami bekalkan. Tetapi begitu banyak yang kami dapatkan, begitu banyak bekal yang kami bawa pulang.

Terimakasih telah menerima kami dengan segala ketidak kesempurnaan kami, terimakasih telah membuka tangan lebar-lebar dan memeluk kami, terimakasih telah memberikan banyak pandangan baru kepada kami, terimakasih atas semua pengalaman yang diberikan kepada kami, terimakasih telah menjadi saksi perjalanan kami.

H PENGALAMANKU DI KKN 136

Oleh Fachrul Maulana

Ekonomi Bisnis

Nama saya Fachrul Maulana, saya merupakan bagian dari anggota KKN 136. Pertama kali saya bertemu dengan teman-teman KKN adalah pada Minggu 3 Juli 2022 saat CFD di Bundaran HI, karena sebelumnya saya tidak mengikuti rapat yang diadakan anggota kelompok KKN 136. Ketika itu saya berangkat dari rumah nenek saya di Rawasari Jakarta Pusat pukul 6.00 WIB menuju lokasi CFD, saya menggunakan transjakarta jurusan Pulo gadung – Dukuh Atas 2, yang biasanya bisa sampai Tosari namu karena sedang CFD maka jalan untuk kendaraan ditutup sehingga hanya bisa sampai Dukuh Atas 2.

Ketika sampai, saya langsung duduk disekitaran Jl Sudirman sambil menunggu teman-teman KKN ke lokasi CFD, namun sekitar hampir sejam tiba-tiba turun hujan, sehingga memaksa saya untuk Kembali ke Halte Bus Transjakarta untuk berteduh, saya menunggu di halte tersebut sekitar setengah jam, setelah hujan reda saya langsung menuju lokasi teman-teman saya yang sudah berkumpul di Bundaran HI. Awalnya cukup kesulitan untuk menemukan teman -teman KKN saya karena situasi disana sangat ramai dan semerawut, namun akhirnya saya dapat menemukan mereka. Itulah awal mula saya bertemu dengan teman-teman KKN 136.

Pada Tanggal 4 Mei 2022, kami melakukan survey kedua disana kami sudah menetapkan untuk pergi ke beberapa titik, dan saya pada waktu itu ke lokasi Puskesmas Tegal Angus dan Kantor Desa Tegal Angus. Survey kami berlangsung hingga malam hari. Beruntung saya menggunakan mobil sehingga tidak terlalu masalah jika pulang malam. Kami melaksanakan KKN dari tgl 24 Juli sampai dengan 25 Agustus, dan saya sebagai koordinator pembuatan plang jalan. Diawal terasa sangat sulit bagi saya untuk menyesuaikan dan membaaur dengan teman – teman lainnya karena saya tidak terbiasa berkumpul ataupun berbicara dengan banyak orang, apalagi dilingkungan rumah saya yang selalu jauh dari kata “keramaian”.

Dalam KKN ini untuk saya tidak ada yang terlalu menyenangkan bagi saya karena kurang bisanya bagi saya untuk membaur dengan teman-teman. Meskipun demikian saya merasa sangat beruntung memiliki teman teman KKN yang sangat baik selain itu terdapat banyak hal yang dapat saya pelajari dari KKN ini mulai dari pentingnya bersosialisasi, memiliki pengalaman berorganisasi, dan juga public speaking. Saya berharap dengan telah berakhirnya KKN membuat saya menjadi lebih baik lagi dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan banyak orang. Selain itu membuat saya lebih bersyukur dengan keadaan yang telah saya miliki.

I

BENCI JADI CINTA

Oleh: Farah Aliya Rahma

Ilmu Fisika

Awal mendengar kabar bahwa KKN tahun ini dilaksanakan secara offline, jujur aku tidak suka. Yang ada difikiranku saat itu adalah KKN yang tidak menyenangkan, KKN itu ribet, harus mengeluarkan banyak uang, harus mengobarkan waktu dan tenaga, harus tinggal satu rumah dengan orang asing, dan lain lain. Aku sering mengeluh memikirkan bagaimana dan apa yang terjadi jika aku tinggal bareng selama satu bulan dengan orang yang tidak aku kenal. Bagaimana tinggal di lingkungan desa yang berbeda dengan lingkungan rumahku. Takut akan warga desa yang tidak menerima kehadiranku dengan teman-temanku. Dan yang pasti satu bulan akan jauh dari keluargaku. Pokoknya hanya ada pikiran negatif di otakku. Sampai akhirnya tiba saatnya pembagian kelompok KKN. Dan ya, namaku ada dikelompok 136 yang ditugaskan KKN di Desa Tegal Angus. Nama-nama yang sangat asing kulihat di daftar nama kelompokku. Tak ada satupun orang yang aku kenal ada di kelompokku. Semua dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Dan hal itu membuatku semakin males untuk menjalani KKN.

Setelah pembagian kelompok, kami membuat grup chat. Dan benih-benih cinta pun dimulai. Kami memulai percakapan di grup chat tersebut dan merencanakan untuk pelaksanaan KKN kedepan. Kami merencanakan program kerja untuk membangun desa Tegal Angus. Sebelum merancang program kerja, kami melakukan survey langsung ke Desa Tegal Angus untuk melihat bagaimana kondisi sumber daya alam dan sumber daya manusia disana dan juga permasalahan - permasalahan yang ada. Dan akhirnya kami bertemu untuk merencanakan survey dan teknisnya. Setelah bertemu mereka, ternyata se-menyebalkan itu berkenalan dengan orang asing. Justru malah sebaliknya. Aku merasa senang bertemu dan berkenalan dengan mereka. Walaupun pada pertemuan pertama kamimasih malu-malu. Percakapan demi percakapan, pertemuan demi pertemuan, aku mulai merasa nyaman dengan teman-teman

kelompokku. Walaupun kami sibuk dan pusing mempersiapkan untuk KKN kami. Ternyata meraka orang yang menyenangkan.

Akhirnya tiba saatnya kami berangkat KKN dan memulai hari pertama kami untuk tinggal bersama. Tinggal Bersama dengan orang yang tadinya tidak kenal juga ternyata tidak seburuk itu. Makan bersama sambal suap-suapan, tidur bersama, menjalankan program kerja bersama dengan orang baru ternyata menyenangkan. Walaupun memang ada saja hal-hal yang diributkan, perdebatan tentang suatu hal, dan perseteruan-perseteruan kecil. Menurutku itu hal yang wajar, karena kami adalah 22 orang yang asing yang disatukan secara tiba-tiba di lingkungan yang juga asing. Dan ketakutanku mengenai desa tempat kami tinggal juga sudah terhempas. Kami alhamdulillah diterima dengan baik oleh pihak desa dan masyarakatnya. Program kerja kami untuk desa tidak bisa berjalan tanpa dukungan dari seluruh pihak. Kami dibantu oleh staff desa, ibu pengurus PKK, dan juga remaja-remaja yang ada di desa Tegal Angus.

Progam paling kuingat yaitu perayaan HUT RI dan juga pengajaran TPA. Perayaan HUT RI kami bekerja sama dengan remaja setempat. Kami menyiapkan lomba-lomba untuk anak-anak sampai ibu-ibu. Kami menyiapkan hadiah juga untuk memeriahkan HUT RI tersebut. Saat acara berlangsung, terlihat antusias dari masyarakat setempat. Terlihat dari partisipasi anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak yang ikut meramaikan acara. Saat itu kami merasa lebih dekat dengan warga, kami memeriahkan HUT RI bersama, tertawa bersama dan membuat silahturrahi kami dengan warga terjaga. Selain itu, masa-masa mengajar TPA juga hal yang paling kuingat. Setiap malam kami bergantian untuk mengajar TPA. Anak-anak disana merasa senang dan antusias diajarkan dengan kami. Sampai tiba saatnya KKN kami akan berakhir, kami pamit kepada warga termasuk kepada anak-anak yang kami ajar TPA. Mereka sampai ada yang menangis, yang membuat kami merasa terharu dan tidak bisa melupakan kejadian itu.

Tibalah saatnya kami semua berpisah, dipaksa meninggalkan semua kebersamaan kami selama sebulan dan meninggalkan desa dengan segala kenangannya. Ternyata waktu terasa begitu cepat. Tidak terasa sudah sebulan kami tinggal

bersama dan merangkai semua kenangan bersama. Kami menangis bersama saat hari terakhir di desa Tegal Angus. Dari yang tadi takut dan tidak mau bertemu orang baru, sampai akhirnya tidak ingin berpisah dengan mereka. Inikah yang dinamakan benci jadi cinta? Ntahlah, yang pasti terimakasih atas segala kenangan yang kita rangkai bersama. Terimakasih atas pelajaran-pelajaran yang diberikan, rasa saling menghormati, menghargai perbedaan dan juga kebersamaan yang tak terlupakan. Aku bersyukur bisa mendapat kesempatan untuk bertemu dan mengenal orang-orang baik seperti kalian. Kudoakan yang terbaik untuk kalian dan semoga silahturrahmi kita tetap terjaga. Dan sekali lagi, terimakasih!

J
Untitled
Oleh : *FarhanN*
Management

Hai gais, selamat datang di kisah inspiratifku yang ga inspiratif – inspiratif sekali. Jadi aku memiliki sebuah pengalaman baru yang menurutku biasa aja tapi seru, tapi tetep sih biasa aja. Aku baru saja pulang nih dari Tegal Angoes, aku kemaren disana abis melakukan pengabdian bersama teman – temanku. Nama kelompok KKN ku Avengers, yaa Avengers agak aneh memang cuma aku terlambat untuk komplek. Aku sih pengennya Justice League bukan avengers, tapi karena udah fix jadi yaudah deh gapapa.

Di akhir Juli, aku bersama Avengers family telah tiba di Tegal Angoes, kita mulai memberlakukan peraturan – peraturan yang adil dan makmur untuk semua elemen lapisan keluarga Avengers, dan tak lupa kita juga melakukan pembukaan kegiatan KKN. Hari semakin berlanjut dan semua program kegiatan yang sudah kita rencanakan mulai di konsepkan secara matang bersama – sama setiap malamnya. Mulai dari 1 & 10 Muharram, Pengajaran Ekstrakurikuler & TPA, Seminar – Seminar Pendidikan, Penyuluhan Bank Sampah & BIAN, Perayaan & Perlombaan 17 Agustus, Senam, dan sisanya aku lupa saking banyaknya program kerja Avengers.

Setelah semua program kerja kita konsepkan, tibalah saatnya kita mulai menjalankan programnya, dimulai dari perayaan 1 Muharram yang menjadi sebuah awal cerita untukku melakukan pawai obor bersama warga desa Tegal Angoes, setelahnya tiba giliranku untuk mengajar santri – santri di TPA milik Mr. Majid, walaupun aku sadar aku belum memiliki kapasitas yang cukup untuk mengajar dibidang kerohanian, namun itu tak menyurutkan kewajibanku untuk mengajar mereka. Secara perlahan dan telaten. Untungnya aku tidak sendiri, aku mengajar mereka bersama dengan temanku yang aku rasa sama denganku kapasitasnya. Tapi karena kita berdua bertanggung jawab, kita tetap mengajar mereka dengan penuh kasih sayang dan suka cita.

Minggu pertamapun telah usai dan usai juga tugasku untuk mengajar para santri – santri di TPA milik Mr. Majid. Tenang rasanya tanggung jawabku untuk mengajar mereka sudah selesai. Kini tibalah giliran Avengers family yang lainnya untuk mengajar mereka, dan ternyata mereka memiliki kapasitas dan etos mengajar yang jauh lebih baik dibandingku. Aku salut dengan mereka dan akupun tidak iri tentunya. Ternyata kisahku untuk mengajar belum usai, aku diharuskan mengajar para murid kelas 6 SD Pancar Budaya untuk berlatih baris – berbaris. Dan akupun merasa tidak keberatan karena kali ini aku ditugaskan secara berkelompok dengan Avengers Man.

Akhirnya selesai juga tanggung jawabku untuk mengajar apapun selama di Tegal Angoes, kini tugasku hanya menjalankan dan mengsucceskan setiap program kerja yang tersisa, seperti kegiatan Senam, Seminar – Seminar Pendidikan, Penyuluhan Bank Sampah & BIAN. Untuk kegiatan BIAN aku ikut berkecimpung menjadi bagian dari Posyandu, aku ditugaskan untuk menimbang para batita sebagai bentuk upaya pencegahan stunting. Seru namun masih biasa saja pastinya.

Dan tibalah di program kerja yang menjadikanku salah satu penanggung jawabnya yaitu Perayaan dan Perlombaan 17 Agustus. Kali ini Avengers family tidak bekerja sendirian, karena kita kali ini bekerja sama dengan muda – mudi Gg. Tiger di desa Tegal Angoes. Oiya sebelum itu semua, kita disambut oleh mereka dengan menampilkan pertunjukan Hadroh. Cukup tidak disangka – sangka namun masih tetap biasa saja. Setelah penampilan tersebut mulailah kita berdiskusi untuk bertukar pikiran dan bercengkrama bersama muda – mudi setempat. Mulai dari menentukan struktur kepanitiaan dan kegiatan Perlombaan 17 Agustus. Setelah itu semua terbentuk dan terkonsep mulailah kita semua untuk merangkai dan bergotong royong menyiapkan tempat untuk perlombaan.

17 Agustus, Hari dimana Avengers family berbusana formal untuk menghadiri undangan upacara Perayaan 17 Agustus di Alun – alun Teluk Naga, kita bergegas menuju Alun – alun dengan menunggangi Kereta Amphibi yang kita kenal dengan sebutan odong – odong. Heboh, berisik dan menyenangkan namun masih biasa saja tentunya. Setelah selesai upacara kita bergegas pulang

menuju Posko Hijau tentunya masih menunggangi Kereta Amphibi itu juga. Sesampainya di posko, kita beristirahat sejenak untuk melepas penat dan rasa letih. Setelah dirasa fit Kembali kita Kembali bersiap untuk melaksanakan perlombaan di Gg Tiger. Seru, ramai, dan tersenyum sedikit lebar, itulah yang menggambarkan suasana ketika perlombaan berlangsung. Walaupun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, tentunya itu menjadi sebuah bahan evaluasi untuk para panitia. Aku selaku salah satu pengganggu jawab ingin berterimakasih sebesar – besarnya untuk seluruh Avengers family karena sudah ikut berpartisipasi untuk memeriahkan pagelaran lomba 17 Agustus.

Kisahku bukan hanya sekedar menjalankan dan mengsucceskan berbagai program kerja yang ada, namun ada juga sebuah kisah yang menurutku unik, membingungkan, dan misterius seperti judul kisah inspiratif milik temanku. Sebelum kisah ini semua terjadi, Avengers family selalu mencoba dan berusaha untuk melakukan *bonding* Hamper disetiap malam minggu pertama kita selalu bermain game, seperti : kartu, uno stacko, *warewolf*, *undercover*, dan lainnya. Pada saat itu, kita terbilang cukup kompak, dan mengasyikan. Sampai disuatu keadaan yang membuat hubungan antar golongan individu menjadi sedikit bertegangan. Mungkin jika masalah yang waktu itu timbul dibicarakan secara 4 mata dan terbuka, suasana diposko masih akan baik – baik saja. Karena dari masalah itu mulai timbul peraturan – peraturan yang mulai aneh, Dengan keterbatasan jumlah kendaraan yang tersedia, ditambah peraturan yang aneh itu membuat kita semua menjadi sulit untuk mobilisasi dikala genting. Terlepas dari itu semua masalah yang ada, aku tetap menganggap Avengers family sebagai saudaraku.

Selama disana aku juga mempunyai pengalaman baru bersama orang baru tentunya, aku memiliki rekan menyantap nasi padang, memiliki rekan menatap bintang diawan ketika malam hari atau biasa dikenal dengan curhat ceria, memiliki rekan yang dapat dikatakan bisa mengerti & memberi afeksi lebih, memiliki rekan menyantap ayam abah.

Satu hal yang akan selalu aku kenang indah yaitu momen kebersamaan Avengers family selama di Tegal Angoes, yaitu dikala kita berlibur ke Pulau Pari. Disana kita tertawa lepas, ceria,

bersenang – senang melepas penat. Bahkan bisa dikatakan dari 1 bulan penuh melaksanakan KKN momen inilah yang paling berkesan, karena inilah Avengers family yang sesungguhnya. Tidak ada perselisihan, perseteruan, dan ketegangan. Kita berenang, berkaroeke, bernain volley pantai, timpuk – timpukan pasir, nyari kerang, dan bermain banana boat. Sungguh kali ini serunya beneran ga biasa aja. Suwer.

Mungkin itu aja sedikit kisah yang bisa aku *sharing* sekali lagi terimakasih untuk semua rekan – rekan Avengers yang udah memberi sebuah cerita, pengalaman dan petualangan baru. Satu hal yang aku dapat ialah bagaimana cara kita bisa memahami dan mengerti setiap individu yang memiliki pikiran, sifat, dan kebiasaan yang berbeda.

‘Avengers Family memberikan sedikit cerita namun berjuta kisah. Tapi dikurangin tujuh puluh belas persen.’

K

SECERCAH HARAPAN DI DESA TEGAL ANGUS

Oleh Fawwaz Afif
Hubungan Internasional

Kuliah Kerja Nyata atau dikalangan mahasiswa akrab disebut dengan KKN, menjadi salah satu agenda wajib setiap kampus di seluruh Indonesia setiap tahunnya. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas yang melaksanakan agenda KKN ini. Pada tahun sebelumnya, kegiatan KKN dilaksanakan secara daring dikarenakan keadaan masih belum membaik, akibat pandemi Covid-19. Cukup beruntung sepertinya tahun ini kegiatan KKN kembali dilaksanakan secara luring, artinya kegiatan ini akan berjalan sesuai dengan apa yang saya bayangkan ketika pertama kali mendengar kata “KKN”. Dalam benak saya, pada kegiatan KKN ini kita dapat melakukan banyak hal yang sebelumnya kita belum pernah lakukan sebagai orang yang tinggal di daerah perkotaan. Berinteraksi dengan warga desa setempat ngalor ngidul membicarakan segala hal yang ada, mulai dari kehidupan masyarakat setempat, budaya yang masih kental di desa tersebut, sampai hal-hal yang berbau politik. Mengobrol dan berdiskusi ditemani dengan pemandangan dan suasana desa yang masih asri nan sejuk tanpa adanya hiruk pikuk kebisingan suasana perkotaan. Selain itu, kegiatan seperti memainkan permainan tradisional bersama anak-anak desa setempat, belajar sekaligus bermain bersama anak-anak sekolah disana, dan kegiatan menarik lainnya diharapkan menjadi suatu kenangan tersendiri bagi kita dan juga bagi mereka.

21 April 2022 adalah awal dari sepenggal kisah KKN ini dimulai. Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta mengeluarkan pengumuman perihal pembagian kelompok KKN dan nama-nama dari mahasiswa/i angkatan 2019 yang akan mengikuti kegiatan KKN pada tahun ini. Fawwaz Afif sebuah nama yang tak asing lagi di telinga saya keluar dalam pengumuman tersebut berada dikelompok 136 dari ratusan kelompok lainnya. Perasaan yang muncul saat itu adalah, ya biasa saja. Saya termasuk orang yang mengalir mengikuti arus yang ada

saja dalam kehidupan saya, ketika mendengar nama saya ada di kelompok 136 saya hanya berfikir bahwa sudah pasti itu akan terjadi dan sebisa mungkin saya mempersiapkan apa yang seharusnya saya siapkan untuk KKN nanti. Salah satu hal yang unik setelah keluarnya pengumuman ini adalah ketika kolom komentar dari salah satu postingan Instagram PPM UIN Jakarta ramai dengan mahasiswa/i yang sedang sibuk mencari satu sama lain dimana teman segrup KKN-nya berada, menunjukkan betapa antusiasnya kita dalam menyambut kegiatan KKN yang kembali dilakukan secara luring ini.

Singkat cerita setelah kelompok terbentuk dan juga grup WhatsApp sudah ada, kami telah melakukan chat untuk memperkenalkan diri dan komunikasi untuk mengadakan kegiatan pertemuan perdana. Pertemuan perdana kami laksanakan secara daring pada tanggal 27 April 2022 dikarenakan posisi pada saat itu bertepatan dengan bulan Ramadhan dan masih banyak yang berada di kampung halamannya. Dan kami baru bisa melaksanakan pertemuan secara luring yaitu pada tanggal 21 Mei 2022. Pada saat itu juga nama Avengers keluar sebagai nama resmi dari kelompok KKN 136, setelah mengalami berbagai perubahan nama kelompok. Avengers memiliki arti bahwasannya kelompok kami disatukan dalam berbagai latar belakang yang berbeda-beda dan potensi yang berbeda-beda pula, bersatu menjadi kekuatan yang besar untuk bisa bahu membahu mengabdikan diri kepada desa setempat melalui program kerja kami yang bermannfaat.

Secerach harapan, tujuan dan cita-cita kami taruh bersama pada wadah bernama Avengers ini. Hari berganti hari, komunikasi yang semakin intens pun terjalin diantara kami. Pada awal pertemuan, kami masih beradaptasi untuk saling mengenal watak dan karakter dari masing-masing anggota, keadaan saat itu masih sangat canggung untuk saling melempar sebuah candaan. Ketakutan yang sempat saya rasakan adalah apabila nanti lingkungan teman KKN saya tidak sesuai dengan diri saya yang cenderung introvert ini. Namun kenyataannya tidak seperti itu, seiring berjalannya waktu kami semakin dekat karena kami sering mengadakan pertemuan untuk membahas program kerja yang akan kami kerjakan selama kurang lebih sebulan disana. Pertemuan yang

sering kami laksanakan pun sepertinya berhasil menemukan pikiran kami yang berbeda-beda ini. Berbagai dinamika pasti kami lalui, dari mulai menentukan program kerja apa yang tepat untuk dilaksanakan sampai dengan pemilihan struktur kelompok agar kelompok KKN ini lebih terarah, dinamika seperti munculnya konflik-konflik kecil atau perdebatan kecil diantara kami menjadikan warna tersendiri bagi kelompok kami ini, dan menjadikan kami belajar bagaimana menyikapi suatu masalah dengan kepala dingin.

Sebuah program kerja yang sudah dicanangkan bersama-sama, tidak akan berjalan apabila tidak melakukan observasi terhadap desa yang akan kami tempati nanti. pada tanggal 12 dan 20 Mei 2022 PPM UIN Jakarta kebetulan juga sudah diumumkan perihal desa yang didapatkan dari masing-masing kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang akan membimbing jalannya kegiatan KKN kami nantinya. Desa Tegal Angus terpilih sebagai desa yang akan kami tempati nantinya selama kurang lebih satu bulan, dan Ibu Fitria, S.H., MR. Ph.D beliau adalah salah satu dosen dari Fakultas Syariah dan Hukum yang akan membimbing kami kedepan. Survey lokasi pertama kami laksanakan pada tanggal 03 Juni 2022, dan survey kedua pada tanggal 04 Juli 2022.

Desa Tegal Angus, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa yang dijadikan tempat saya mengabdikan ini merupakan sebuah desa yang sudah bisa dibilang cukup maju dari segi pembangunannya. Namun, yang namanya sebuah desa pasti ada saja permasalahan yang tidak nampak. Ketika kami melaksanakan survei untuk pertama kalinya kami berbincang-bincang dengan pejabat desa setempat dan juga staff desa lainnya mengenai keadaan desa tersebut, kami mendapatkan banyak informasi mulai dari bagaimana kondisi perekonomian di desa Tegal Angus ini, kondisi lingkungan yang masih belum baik dikarenakan warga setempat masih suka buang sampah tidak pada tempatnya sehingga menghasilkan kondisi stunting dan gizi buruk pada anak dan balita, hingga kondisi pendidikan yang belum merata masih terjadi di desa ini. Ditambah lagi jarak tempuh dari kampus ke desa ini kurang lebih 2 jam perjalanan dengan menerpa panas dan debu serta jalanan yang

kurang bagus. Permasalahan itu semua sempat menyurutkan semangat kami dalam melanjutkan kegiatan KKN ini, akan tetapi kami berfikir bahwa lari dari sebuah masalah bukanlah suatu cara yang baik dalam menyelesaikan suatu masalah. Pada survei kedua, kami telah menentukan dimana lokasi tepatnya akan dilaksanakan KKN ini yaitu pada RW.06/RT.02.

Tepat pada hari dimana yang ditunggu-tunggu pun tiba yaitu hari keberangkatan KKN, pada tanggal 24 Juli 2022 kami melaksanakan keberangkatan dari Ciputat menuju lokasi menggunakan tronton. Sebelum keberangkatan tentunya sudah banyak persiapan yang telah kami laksanakan mulai dari persiapan barang-barang yang akan dibawa selama sebulan disana, proposal sekaligus program kerj ayang sudah terancang dari awal, kegiatan harian akan dilaksanakan selama disana mulai dari pembukaan hingga penutupan. Semua hal tersebut, tentunya tidak luput dari perhatian kami, sebelum berangkat kami melaksanakan doa bersama terlebih dahulu dan kami berharap selama disana kami melaksanakan kegiatan kami dengan lancar tanpa adanya hambatan berjalan sebagaimana mestinya serta kami mengharapkan berkah dari Allah Subhaanahu wa ta'ala pada kegiatan yang kami laksanakan ini.

Sesampainya disana benar dugaan saya, bahwa saya bertemu dengan warga setempat yang sangat ramah menyambut kami dan senang dengan keberadaan kami. Pada minggu awal keberadaan kami di desa tersebut, kami gunakan untuk beradaptasi dan bersosialisai dengan warga setempat sekaligus mengurus administrasi yang ada. Selain itu kami juga memanfaatkan minggu pertama ini untuk terus saling mendekatkan diri dengan bermain berbagai permainan yang ada karena dilihat masih ada saja yang tidak bisa beradaptasi pada lingkungan yang baru ini. Bagaimana tidak, 21 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda disatukan dalam rumah yang bernama posko KKN seharusnya bisa saling mengerti dan melengkapi satu sama lain layaknya sebuah keluarga, apalagi kami akan tinggal bersama-sama selama 1 bulan dimana mau tidak mau kita bertemu dengan orang yang itu-itu lagi dan berkomunikasi bersama. Lambat laun pun, kami sudah terbiasa dengan pola hidup yang seperti ini.

Beranjak ke minggu kedua kami sudah mulai melaksanakan program kerja dan tanggung jawab masing-masing. Program kerja kami terdiri dari berbagai bidang yang ada mulai dari bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang lingkungan, bidang sosial kemasyarakatan, bidang keagamaan, dan bidang ekonomi. Dimana itu semua kami bagi secara adil dan merata, agar semua mendapat pekerjaan dari setiap program kerjanya masing-masing. Di minggu kedua inilah keseruan dalam kegiatan yang bernama KKN ini saya rasakan hingga minggu ketiga. Banyak sekali program kerja yang cukup berkesan bagi saya ketika saya melaksanakan program-program yang ada. Salah satu program yang paling berkesan ialah program belajar mengajar di TPA dan juga di salah satu SD yang ada disana yaitu SD Pancar Budaya.

Dalam proses program kerja belajar mengajar ini saya mendapatkan banyak pelajaran. Bahwasannya, tidak mudah untuk menjadi seorang guru di suatu sekolah butuh kesabaran yang besar dalam mengajar anak-anak yang masih belum tahu bagaimana membaca dan menulis dengan benar. Menjadi seorang guru bukanlah suatu hal yang mudah, seorang guru bukan hanya saja sebagai pengajar akan tetapi sekaligus pendidik bagi tunas bangsa dan memiliki tanggung jawab atas apa yang telah diajarinya. Setelah kurang lebih 1 bulan disana, saya belajar banyak hal bahwasannya KKN bukan sebagai kegiatan pengabdian semata kepada masyarakat setempat, akan tetapi lebih dari itu. KKN adalah sebuah kegiatan untuk kita sebagai mahasiswa menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang kita punya, karena sebaik-baik ilmu adalah ilmu yang bermanfaat. Pelajaran lain yang biasa saya ambil dari kegiatan KKN ini adalah, bagaimana kita bisa merasakan hidup bersama orang-orang dengan latar belakang yang berbeda-beda mulai dari anggota kelompok sendiri maupun lingkungan masyarakat setempat. KKN mengajarkan saya untuk melatih logika berfikir saya dalam memecahkan masalah, sekaligus melatih daya berfikir kritis saya dalam menjalankan dan beradu pikiran dan gagasan dengan teman-teman yang lain.

Dari KKN juga saya banyak belajar, bahwa kehidupan didalam masyarakat perdesaan merupakan kehidupan yang saya ingin jalani ketika saya tua nanti. Karena saya melihat kehidupan

yang tenang dan damai dengan suasana perdesaan yang ada. Saya juga melihat, bahwa dari desa juga banyak sebenarnya harapan-harapan yang terhenti akibat tidak adanya akses yang mendukung dan juga semangat yang membangun anak-anak di sebuah perdesaan. Tugas kami sebagai mahasiswa sejatinya harus kembali turun kepada masyarakat bukan hanya karena momentum kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini saja, melainkan kita harus turun kembali suatu saat apabila kita sudah menjadi orang yang berpengaruh dalam kehidupan kita untuk mengubah apa yang belum diubah di dalam kehidupan di suatu perdesaan.

L

KISAH KASIH DI DESA TEGAL ANGUS

Oleh: Hilda Fardania Putri

Pendidikan Matematika

Sebelum memulai kisah ini, perkenalkan saya Hilda Fardania Putri mahasiswi Pendidikan Matematika yang tidak menyangka akan tergabung dalam kelompok ini , kelompok 136. Tidak pernah terpikirkan akan bergabung dalam satu kelompok dengan 21 orang dari berbagai jurusan yang berbeda-beda. Aneh dan bingung rasanya ketika tergabung ke dalam kelompok yang nama-nama anggotanya saja sangat asing untuk saya. Terlebih lagi saya bukan tipe orang yang suka berbasa-basi dengan orang asing, sulit rasanya untuk berkenalan dengan orang baru. Namun saya berusaha untuk mengenal masing-masing orang dari kelompok ini.

Ketika pertemuan offline untuk pertama kalinya, orang pertama yang saya ajak berbicara adalah Farah, karena ia duduk tepat disebelah saya. Seiring berjalannya waktu , kami semakin sering bertemu dari mulai rapat, mencari dana usaha, dan survey lokasi KKN. Dari pertemuan-pertemuan itulah saya menjadi lebih kenal dengan beberapa dari mereka. Makin mendekati hari keberangkatan , kami menjadi lebih sering berkomunikasi melalui grup atau personal chat di WhatssApp.

Singkat cerita, tibalah hari keberangkatan menuju posko KKN kami , tepatnya di gang tiger , Desa Tegal angus. Lingkungan yang sangat nyaman , itulah kesan pertama saya saat tiba di posko. Di hari itu , saya sangat takut karna untuk pertama kali nya tinggal jauh dari orang tua , apalagi dalam jangka waktu yang tidak sebentar. Pada hari pertama , kami mulai membenahi posko agar nyaman dan bersih untuk ditinggali. Kami juga membuat jadwal piket kebersihan dan piket masak selama sebulan disana. 22 kepala dalam satu rumah , pasti akan sulit untuk meredakan ego masing-masing , konflik pun pasti terjadi , tetapi semua itu dapat ditangani.

Minggu pertama di Desa Tegal Angus, saya menjadi lebih mengenal pribadi mereka, mulai dari yang suka melucu , moody , pendiam , banyak tingkah bahkan yang cuek sekalipun. Mereka semua unik dan menyenangkan , membuat saya menjadi nyaman

dan senang. Minggu pertama inilah yang merubah beberapa kebiasaan setiap orang khususnya saya sendiri. Mulai dari mencuci pakaian sendiri, pergi ke pasar setiap Selasa pagi dan memasak bersama.

Setiap Selasa dan Kamis saya mengajar di SDN Pancar Budaya. Mengajar bukanlah hal yang mudah, terlebih lagi mengajar siswa kelas 2 SD dimana guru harus memiliki tingkat kesabaran dan kreativitas yang tinggi. Saat mengajar siswa kelas 2 SD yang sulit fokus, benar-benar menguras tenaga dan pikiran. Mereka akan semangat jika kita memiliki cara yang kreatif untuk menjelaskan materi serta reward agar mereka semangat dalam belajar. Saya banyak mendapat pengalaman dan pembelajaran selama mengajar di SDN Pancar Budaya. Muridnya yang terkadang sulit diam tetapi menyenangkan menjadi hal yang sangat saya rindukan.

Saat ba'da magrib pengajaran mengaji dilakukan, awalnya saya takut ketika diminta untuk mengajar mengaji. Tidak pernah memiliki pengalaman tentu menjadi alasan mengapa saya takut. Pada hari pertama saya mengajar, anak-anak mulai mendekati saya untuk diajarkan membaca iqra, saya pun mengajarkan dengan hati-hati. Mereka terkadang tidak bisa serius dan tidak bisa diam, saya mengerti karena mereka masih anak-anak, namun ketika mengaji saya meminta mereka semua untuk serius, mungkin itu yang menjadi alasan mereka menyebut saya galak. Terlepas dari semua itu, ketika selesai mengaji saya suka mengajak mereka untuk bermain bersama atau menanyakan cita-cita mereka ketika dewasa nanti. Mereka semua memiliki cita-cita yang sangat tinggi dan saya hanya bisa mendoakannya. Saya sangat senang memiliki pengalaman ini dan memiliki kesempatan mengenal anak-anak di desa Tegal Angus. Pengalaman yang mungkin tidak bisa terulang kembali ini akan sangat membekas dibenak saya.

Minggu-minggu selanjutnya, kami menjalankan berbagai proker seperti perayaan 17 Agustus. Pagi hari di tanggal 17 Agustus kami mengikuti upacara di Alun-Alun Teluk Naga yang juga dihadiri beberapa kelompok KKN lainnya. Kemudian lomba-lomba diadakan setelah Zuhur. Banyak warga dan anak-anak yang ikut berpartisipasi dalam lomba-lomba yang kami adakan. Senang dan

terhibur rasanya melihat anak-anak yang lucu dan antusias dalam berlomba.

Tegal Angus menjadi desa dimana saya memiliki banyak kisah dan kenangan yang tidak dapat dilupakan. Kebersamaan dan kebiasaan kami menjadi hal yang selalu saya rindukan. Dari mulai mengantri saat mandi , pergi ke sawah saat sore hari , bermain pada waktu senggang , bercerita dengan teman sekamar, membeli beberapa jajanan di SD saat pulang mengajar , dan masih banyak lagi . Desa Tegal Angus dan kelompok 136 membuat saya memiliki pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Masih banyak kisah yang tidak akan usai jika diceritakan ditulisan ini namun, saya berharap kelompok ini akan terus menjalin tali silaturahmi , dan saya juga selalu berharap yang terbaik untuk Desa Tegal Angus.

M

1/22 KARAKTER

Oleh: Mazaya Febriana

Pendidikan Bahasa Arab

Hai, namaku Mazaya Febriana. Mahasiswi semester tujuh jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bagiku urusan bergaul dengan 22 orang tidaklah begitu sulit untuk ditaklukan karena aku sudah terbiasa hidup di pondok saat SMP, dan ya begitulah yang terjadi. Walaupun sebenarnya aku tidak tau bagaimana orang-orang menilai sifatku, mungkin ada yang cocok dan tidak cocok dengan gaya bicaraku yang menurut banyak orang 'terlalu spontan'. Entahlah, sejauhnyaku aku tidak terlalu memperdulikannya. Karena kami hanya sekumpulan mahasiswa yang baru mengenal selama dua bulan dengan tiga kali pertemuan dan kemudian dipaksa untuk saling mengerti satu sama lain, saling *support* satu sama lain, dan yang paling penting saling menghormati satu sama lain. Dan dicerita ini aku hanya akan fokus membahas diriku, diri mereka, dan proker kami.

Cerita ini dimulai saat pembagian kelompok dan berkumpulnya kami di dalam satu grup *whatsapp*. Kami semua berkenalan dan aku menyimpan nomer mereka supaya mudah mengenali karakter 21 orang lainnya. Dari sana ada yang terlihat tertarik dan tidak tertarik sama sekali dengan kegiatan KKN ini. Lalu beberapa hari berikutnya pengenalan dilanjutkan dengan berkumpulnya sebagian dari kami di *zoom meeting*. Ya, sebagian. Dari perkumpulan itu aku sudah mulai menebak mana saja orang yang akan aktif saat KKN dan mana yang bahkan tidak peduli dengan apa yang akan kita lakukan di KKN. Singkatnya dari pertemuan itu kami menentukan ketua, wakil ketua, sekertaris 1 dan 2, dan bendahara 1 dan 2. Saat itu juga aku sudah resmi menjadi bendahara 1.

Pertemuan demi pertemuan kami lakukan dari pertemuan yang bersifat *online* hingga *offline*, dengan harapan mulai membangun hubungan yang baik supaya KKN kami berjalan lancar. Dari berbagai pertemuan itu juga beberapa dari kami mulai mencari dan

mendapatkan teman sefrekuensinya masing-masing, salah satunya aku. Anehnya ternyata teman sefrekuensiku adalah partner bendaharaku, padahal kami terpilih secara acak dan belum pernah bertemu apalagi berkenalan sebelumnya.

Singkat cerita tibalah saat keberangkatan KKN kami. Kami memulai kisah ini pada 24 Juli 2022 pagi menjelang siang sekitar pukul 10.00 WIB. Pekerjaan pertama kami yaitu memindahkan tanaman yang telah ditaruh di salah satu rumah anggota KKN ke dekat tronton. Jaraknya cukup jauh dan melelahkan karena terdapat banyak barang kelompok juga disana. Kami belum kompak terlihat dari hanya beberapa orang yang peduli dan membantu pekerjaan itu. Setelah perpisahan kami berangkat dan sampai di kontrakan yang akan kami tempati selama KKN.

Pekerjaan selanjutnya yaitu menurunkan barang-barang dan kami sudah mulai bergotong royong untuk membereskan tronton dan rumah, meskipun belum semua orang yang ikut tetapi sudah sebagian besar. Seminggu pertama masih mudah untuk dilalui, kami juga masih saling beradaptasi dengan teman baru, cuaca, penduduk, dan kebiasaan baru di Tegal Angus. Kami juga belum banyak melakukan banyak hal, sehari-hari hanya bermain. Meskipun semua tidak ikut bermain dan yang bermain hanya itu-itu saja, tetapi keadaan rumah sangatlah hangat dan menyenangkan. Para mahasiswi pun sudah membagi menjadi dua kelompok sejak malam pertama, karena hanya ada dua kamar tidur dan kami membaginya sehingga terbentuklah dua kelompok, atau singkatnya 'dua *circle*. *Circle* yang dominan dan *circle* yang kurang dominan.

Masuk ke minggu kedua, kami mulai ada kegiatan dari mulai tetangga kami yaitu ibu PKK yang meminta tolong supaya kami membantu di posyandu, mengajar di sekolah, hingga mengajar ngaji iqro dan Al-qur'an. Minggu kedua pun semua masih berjalan lancar, dimana sehari-hari kami hanya melakukan rutinitas kami dari kegiatan yang telah disebutkan, bersih-bersih, hingga memasak. Namun, di minggu kedua juga sudah mulai ada kegoisan, kebosanan, dan sedikit konflik-konflik kecil.

Hingga pada puncaknya yaitu minggu ketiga dan keempat dimana kami banyak program kerja yang harus diselesaikan, karena pada dua minggu pertama kami lumayan santai, diantaranya acara 3

seminar, 17 agustus tingkat desa, 17 angustus tingkat rt, program bank sampah, dan plang jalan. Pada minggu ini emosi beberapa anak kelompok dan mungkin termasuk saya mulai tidak stabil. Dari yang bersikap diam, bodo amat, berbicara nada tinggi, saling menyalahkan, hingga mudah tersulut. Tetapi lagi dan lagi alhamdulillah kami berhasil saling mengerti dan memahami hingga tidak ada hal besar dan keributan besar yang terjadi.

-Kisah kasih di sekolah tak seindah saat KKN-

N
KKN ADALAH TEMPAT YANG MISTERIUS

*Oleh Muhammad Fahri Alamsyah
Ilmu Hadits*

Tahun 2022 adalah tahun yang dimana hampir semua kegiatan sudah kembali seperti semula yang sebelumnya kita semua ditimpa pandemi yang membuat hampir semua kegiatan dirumahkan. Begitu juga Kuliah Kerja Kelompok (KKN) yang sebelumnya dilakukan secara online tetapi ditahun ini dilakukan secara offline. Yang jelas kami semuanya membutuhkan persiapan dari segi kesehatan, waktu dan materi.

Singkat cerita diumumkanlah pembagian kelompok dan nama Muhammad Fahri Alamsyah berada di kelompok 136. tidak ada nama yang saya kenal dalam kelompok itu yang membuat saya cemas “apakah bisa kita semua berteman?” mengingat kita semua berasal dari 8 fakultas dan jurusan yang berbeda ditambah dari daerah atau kultur yang berbeda juga.

Lalu kami semua membuat grub dan mengadakan rapat secara online tujuan agar kita saling akrab. Setelah lebaran kami semua mengadakan rapat secara offline untuk memastikan nama kelompok yaitu dengan nama AVENGERS yang memiliki arti ialah bersatu teguh dari berbagai kekuatan untuk membantu masyarakat. Jadi setiap kita melihat kata AVENGERS itu membuat kita teringat kelompok KKN. Kami melakukan survey lokasi, perencanaan program, pembagian divisi, persiapan keberangkatan.

Semakin mendekati waktu KKN saya merasa takut karena itu adalah pengalaman pertama saya jauh dari orang tua dan lingkungan dirumah. Merenung sambil berdoa dimintai kekuatan agar bisa jauh dari kehidupan nyaman saya.

Tibalah hari dimana yang saya takutin ialah hari keberangkatan saya ke lokasi KKN pada tanggal 24 Juli 2022. amat sangat berat meninggalkan orang tua dan lingkungan tapi saya yakin dengan KKN ini akan memberikan saya banyak pelajaran. Sesampainya kelokasi KKN dan memasuki posko KKN itu amat sangat asing bagi saya, berkumpul dengan 21 orang yang asing dalam satu posko membuat saya tidak betah, tetapi saya selalu

meminta doa agar dikuatkan selama KKN. Hari amat sangat berat bagi saya jauh dari orang tua amat sangat sulit untuk nyaman di lokasi KKN.

Kami setiap malam bermain game seperti werewolf, undercover, uno dan lain lain. Itu salah satu cara kami agar saling akrab dan nyaman. Gara-gara game itu membuat saya sedikit demi sedikit terasa nyaman di lokasi KKN. Di minggu kedua saya sudah mulai terasa nyaman di lokasi KKN dan saya sudah menganggap itu adalah rumah kedua saya.

Minggu kedua saya sudah mulai mengajar TPA yang merupakan salah satu passion saya adalah dalam mengajar TPA. Amat sangat asik mengajar itu adalah salah satu kenangan di Desa Tegal Angus yang tidak akan saya lupakan. Murid-murid sangat antusias diajarkan oleh kami itulah yang membuat kami semangat dalam mengajar.

Perselisihan selalu ada dalam satu rumah apalagi kami 22 orang yang mempunyai kultur hidup yang berbeda-beda pasti ada perselisihan tetapi kami bisa menyelesaikannya dengan baik. Yang membuat saya terkesan ialah ketika ingin menyelesaikan suatu proker kami bahu membahu untuk menolong.

Saya di setiap hari Jumat jam 10 saya mengajar PBB (persatuan baris berbaris) itu membuat saya takut karena saya tidak pernah ikut paskibra amat sangat nihil saya dengan itu tapi teman-teman membantu saya untuk belajar PBB yang membuat saya meningkatkan kepercayaan diri dalam mengajar PBB.

Di lomba 17 Agustus saya melihat warga amat antusias merayakan hari kemerdekaan dan dibantu ketua RT setempat yang membuat kami sebagai mahasiswa senang menjalankan lomba 17 agustus karena kami sebagai mahasiswa merasa sangat didukung oleh warga dan ketua RT. Ibu RT nya juga memberikan kami makanan yang amat sedap dan kami sangat amat dihargain di Desa Tegal Angus. Itulah yang membuat indah suatu perayaan hari kemerdekaan dan menurut saya merayakan kemerdekaan di desa Tegal Angus ialah perayaan terbaik dalam hidup saya.

KKN adalah hal membuat saya banyak belajar karena banyak sekali hal-hal baru yang saya dapat. dimulai dari persiapan ingin pergi jauh, jauh dari keluarga, berteman dengan teman yang dari berbagai daerah dan kultur berbeda, belajar hidup mandiri, saling sharing tentang ilmu dengan teman, mencari tempat untuk mandi, membantu masyarakat, mengamalkan ilmu kepada masyarakat, memanager uang sehari-hari dan masih banyak lagi.

Hidup jauh dari orang tua hal terberat yang pernah saya rasakan tapi itu membuat hidup jadi bermakna dan pelajaran banyak buat saya, mengingat saya juga ingin belajar di mesir jadi dengan KKN ini membuat saya belajar jauh dari orang tua jadi nanti pada saat belajar di mesir saya sudah tidak takut lagi jauh dari orang tua.

Saya selalu menganggap Anggota KKN adalah keluarga saya. Karena mereka sudah membuat saya yang darinya takut, gelisah, cemas dan tidak nyaman, tapi karena mereka semua itu hilang dan membalik keadaannya menjadi nyaman, tidak takut lagi, tidak gelisah dan tidak cemas lagi.

Rumah Hijau Adalah Keluarga Baru Tercipta

(lebay dikit gapapa dong hehehe)

O
MENSYUKURI SESUATU
Oleh: Muhammad Naufal Azmi
Ilmu Hukum

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan kkn yang berlangsung di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan selama 1 bulan bertepatan di daerah setingkat desa.

Sebelumnya saya sendiri mahasiswa jurusan Ilmu Hukum yang sekarang sudah menginjak semester 7, saya sendiri mahasiswa yang biasa-biasa saja walaupun saya bisa dibilang sempat cukup aktif didalam ke organisasian yang ada didalam kampus itu sendiri. Sebagai mahasiswa semester akhir, rasanya bagi saya sudah seharusnya fokus kepada hal-hal yang melibatkan tentang kelulusan itu sendiri, bukan sekedar lulus tetapi juga pengalaman-pengalaman yang perlu dipersiapkan untuk terjun ke dunia kerja yang kurang lebihnya sudah saya rasakan sedikit.

Pengumuman pembagian kelompok KKN pun dibagikan, saya mendapatkan kelompok nomor 136 dan tidak lama setelah itu muncul lah pengumuman penempatan lokasi KKN itu berlangsung. Kelompok 136 yaitu kelompok saya sendiri ditempatkan di Tangerang lebih tepatnya di Desa Tegal Angus, Teluk Naga. Sebelumnya saya ingin bercerita sedikit soal penempatan lokasi KKN itu sendiri, saya sendiri sebenarnya menginginkan melaksanakan KKN di daerah Bogor, karena menurut saya suhu udara disana lebih nyaman ketimbang Tangerang dimana yang saya tau daerah yang dekat dengan kawasan pantai itu jarang terkena hujan dan cenderung panas suhunya, walaupun di Ciputat juga terbilang panas. Saat itu saya berpikir ini merupakan awal yang tidak cukup baik bagi saya untuk memulai kegiatan KKN itu sendiri.

Singkat cerita pertemuan pertama pun dilakukan, saya datang agak telat karena perlu menyelesaikan pekerjaan yang ada. Dipertemuan pertama saya bertemu dengan teman-teman kelompok

KKN saya yang dimana belum pernah saya kenali walaupun mungkin pernah tidak sengaja bertemu, namun wajah-wajahnya cukup asing bagi saya. Setelah menentukan struktural keanggotaan di kelompok 136, pertemuan-pertemuan berikutnya pun dilakukan dan kemudian kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2022. Kelompok kami menyewa sebuah tronton untuk memobilisasi kelompok kami menuju lokasi KKN, sedangkan saya bersama ketua saya berangkat pada tanggal 25 Juli 2022 untuk menghadiri acara pembukaan KKN tersebut bersama rektor UIN Syarif Hidayatullah.

Pada awalnya terasa berat bagi saya untuk menjalani KKN ini, dimana saya harus tinggal bersama teman KKN saya bisa dibilang masih asing dan lingkungan yang jauh berbeda dengan apa yang ada di lingkungan saya sendiri, namun seiring berjalannya waktu saya mulai menikmati dan terbiasa tinggal bersama teman-teman satu kelompok saya. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari perbedaan-perbedaan yang ada di kelompok kami, terutama cara pandang dari tiap individu itu sendiri. Menjalankan banyak program kerja bersama membuat saya mulai banyak memahami karakter orang-orang yang sering berinteraksi bersama saya, karakter-karakter yang jarang saya temui di lingkungan saya namun tidak begitu asing untuk bisa saya pahami.

Dalam menjalankan program kerja banyak hal yang bisa saya ambil, salah satunya saat saya membantu kegiatan imunisasi di posyandu. Disana saya baru benar memahami bagaimana seorang ibu membesarkan saya, bagaimana sulitnya memahami anak dibawah umur 5 tahun, dari sana saya mulai belajar lebih menghargai ibu saya sendiri. Saya bertemu banyak aparatur desa dan mendengarkan permasalahan-permasalahan yang ada, saya yang mempunyai latar belakang hukum cukup membuat saya memiliki beban moril ketika pertanyaan-pertanyaan soal hukum disana dilontarkan kepada saya, beruntung pertanyaan yang diberikan bisa saya jawab, mungkin juga pertanyaan tersebut hanya bagian untuk menguji saya saja. Dari pertanyaan dan penjabaran soal permasalahan-permasalahan yang ada, saya menjadi sekiranya sedikit mengerti apa yang menjadi kendala bagi masyarakat setempat dan wawasan yang mereka miliki. Dari banyaknya program kerja, yang paling berkesan menurut saya saat melakukan

pengajaran di TPA, saya belajar bagaimana sulitnya dan tidak mudahnya ternyata tanggung jawab seorang guru kepada muridnya yang mereka didik, terutama cara dan metode bagaimana cara mengajar yang baik dan benar, banyak orang yang berpengetahuan luas tetapi belum tentu bisa mengajarkan ilmu yang ada dalam dirinya dengan baik.

Satu bulan lamanya menjalani kegiatan KKN, saya lebih menganggap kegiatan ini bukan sekedar mengabdikan kepada masyarakat, bukan sekedar apa yang kita berikan kepada masyarakat, tetapi merupakan metode pembelajaran yang baru dimana saya belajar langsung ke lapangan dan melihat kondisi masyarakat di pedesaan, di Desa Tegal Angus sendiri perbedaan atau kesenjangan ekonomi sangatlah terasa antara masyarakat biasa dengan pejabat dan penguasa tanah disana.

Pelajaran yang paling berharga yang bisa saya ambil setelah melakukan kegiatan KKN yaitu bisa saya simpulkan, bahwa kebahagiaan itu datangnya dari apa yang kita cari atau kita tuju dan bagaimana cara kita bisa mensyukuri sesuatu terhadap apa yang kita miliki. Menurut saya dan apa yang pernah saya pelajari bahagia itu tergantung dan sengsara itu juga tergantung. Orang kaya sengsara dengan kekayaannya karena pada dasarnya ketika manusia mencapai sesuatu timbul lah rasa tak puas dan berujung pada kehampaan atas apa yang sudah mereka miliki, begitu juga orang miskin sengsara dengan kemiskinannya, jadi menurut hemat saya ketika anda mengejar kebahagiaan tanpa mengetahui tujuan dari kebahagiaan itu sendiri maka anda tidak akan mendapatkan esensi dari kebahagiaan itu sendiri, bisa dibilang lebih baik sengsara tetapi mempunyai alasan dan tujuan mengapa anda menjalani kesengsaraan itu dan mencapai sesuatu dari kesengsaraan itu sendiri, namun ketika anda menjalankan kesengsaraan itu sendiri tanpa tau apa tujuan dari sengsara yang dijalani anda tidak akan mencapai apapun, maka dari itu kita harus lebih banyak belajar untuk bersyukur dengan apa yang kita miliki dan mencoba untuk tidak memiliki ekspektasi dalam hidup yang melampaui kemampuan dan pemahaman kita dalam menjalani hidup itu sendiri.

Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan, mohon maaf jika mungkin apa yang saya jabarkan banyak kekurangannya dan

kurang bisa diterima namun apa yang saya tuangkan dari pikiran saya kedalam tulisan ini adalah hanya semata-mata pembelajaran yang bisa saya ambil dari kegiatan KKN ini, terimakasih.

P

AKU DAN SEGALA KENANGAN

*Oleh Muhamad Valiant Ray
Manajemen Pendidikan*

Awal Permulaan

memikirkan kegiatan yang sebentar lagi akan tiba, yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN. Malam itu pikiranku bertabrakan, berantakan, bercampur, bertanya-tanya memikirkan “Bagaimana cara aku beradaptasi dengan orang baru yang akan tinggal bersama 1 atap selama 30 hari?” batinku teriring hujan. Kala itu, aku tidak ingin waktu berlalu dengan cepat, karena aku takut orang baru tidak bisa menerimaku dengan baik. Hari demi hari waktu berlalu tibalah sebuah informasi mengenai anggota kelompok KKN. Aku membaca dan berharap ada satu saja yang ku kenal agar aku bisa mudah berinteraksi, namun apa daya takdir sudah menentukan, aku ditakdirkan bersama orang-orang yang bahkan bertemu saja belum pernah. Aku menghela napas sambil bertanya-tanya apa yang harus aku lakukan? aku tidak tinggal diam dengan seribu pertanyaan yang muncul dibenakku. Aku membuka sosial media yang ku punya untuk mencari teman-teman sekelompokku agar bisa membuat grup kelompok. Waktu terus berlalu sang surya sudah tidak menampilkan wujudnya, artinya langit sudah malam dan anggota kelompok KKN sudah berkumpul di dalam grup. Hari demi hari pun berlalu ketua sudah ditentukan, bahkan nama kelompok sudah ditentukan yang kini menjadi KKN Avengers 136. Orang yang mendengar pasti akan tertawa mendengar nama kelompok kami seperti judul film yang sangat digandrungi masyarakat di seluruh dunia. Bagaimana tidak? Avengers merupakan sekumpulan pahlawan atau superhero yang membela negara dari kejahatan-kejahatan di bumi. Begitupun kami, kami KKN Avengers 136, berharap bisa menjadi pahlawan di desa dan membawa perubahan serta pergerakan yang kami tempati dan mendapatkan senyum sehangat mentari dari masyarakat desa. Adapun slogan kami yaitu “Bersama Warga Membangun Desa” kami berharap dengan adanya kami bisa membantu membangun

desa menjadi lebih baik lagi. Oh iya, aku di kelompok menjadi Divisi Acara dengan 2 partner ku yang tidak kalah keren. Hari pembagian desa sudah tiba, aku berharap bisa mendapatkan daerah yang dekat dengan rumahku sekitaran Bogor. Ya, Bogor merupakan tempat aku tinggal, aku berharap Kota Hujan ini bisa menjadi tempat pengabdian aku di KKN. Ternyata kami mendapatkan daerah yang terkenal dengan Monumen Jam Gede Jasa, yaitu Tangerang. Lokasi KKN kami berada di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Tentu saja, banyak pertanyaan yang muncul di kelompok kami, yaitu tempat seperti apakah desa kami tersebut? Setelah melakukan pencarian secara bersama-sama temulah kita mengenai informasi-informasi dasar mengenai Desa Tegal Angus. Langsung kami rapatkan, jadwal untuk survei ke desa kami tersebut. Hari berlalu menuju survei desa semakin dekat, ternyata aku tidak bisa ikut berpartisipasi survei pertama yang diakibatkan aku masih berkuliah *offline*. Saat itu, pikiranku kalut, aku benar-benar tidak enak dengan kelompokku, bagaimana bisa tidak ikut dihari pertama survei? Bahkan sebagian temanku ada yang mengikuti survei walau rumahnya jauh. Aku benar-benar merasa bersalah seperti tidak ada usaha untuk mengikuti survei. Ditambah lagi dengan adanya sahabat-sahabat kelasku yang menceritakan keseruan survei pertamanya yang makin membuatku semakin tidak enak hati, dengan teman-teman kelompok. Hari semakin dekat dengan pelaksanaan KKN, aku semakin aktif untuk kelancaran KKN kami, semakin banyak program KKN yang kami buat untuk memajukan desa, dan juga banyaknya pro-kontra dari setiap anggota dengan adanya proker-proker yang dibuat, dengan dilakukan rapat berkali-kali secara *online* dan *offline* alhamdulillah terciptalah proker kami yang insyaallah bisa membawa perubahan bagi Desa Tegal Angus. Lalu tibalah dimana hari yang kami tunggu-tunggu menuju Desa Tegal Angus.

Desa Tegal Angus

Ya, hari ini kepergian kami menuju Desa Tegal Angus. Tentu saja kami sudah tidak asing dengan desa tersebut karena dengan adanya survei yang sudah dilaksanakan lebih dari satu kali. Teman-teman berkumpul di sebuah lahan kosong sekitar Ciputat yang

menjadi titik kumpul KKN Avengers 136. Bertemulah aku dengan orang tua dan keluarga KKN kami, yang mengantarkan buah hatinya ke tempat titik kumpul. Sekedar informasi, kami berangkat menggunakan tronton, yang tentu saja tronton ini sangat besar sehingga barang-barang kami dan kelompok kami muat dan nyaman duduk disana. Waktu berlalu, aku berusaha mengenal dan mengingat nama teman-temanku lagi dan berusaha akrab supaya tidak ada kecanggungan dalam 30 hari tersebut. Ya, ternyata banyak orang yang berbeda dari kelihatannya di sosial media, contohnya seperti di sosial media sangat cuek dan jutek, ternyata berbicara langsung lebih seru bahkan tidak cuek dan jutek seperti bayanganku. Singkat cerita, tiba di Desa Tegal Angus, warga sekitaran posko kami sangat ramah-ramah dan menyambut kedatangan kami menuju posko. Tiba di posko kami melakukan makan bersama terlebih dahulu untuk awalan kebersamaan kelompok kami, makanan disaat itu sangat enak-enak bahkan ada rendang yang sudah menemani kita. “Makan itu rendangnya, besok-besok gak bisa makan lagi daging beginian” ujar temanku. Mendengar itu, aku tertawa terpingkal-pingkal ternyata benar saja esok hari kita tidak lagi makan-makanan enak seperti kemarin, tetapi kita harus masak terlebih dahulu. Kembali ke hari sebelumnya, setelah makan kami membagikan ruang tidur, ruang ganti, jadwal piket bahkan jadwal memasak. Ya, memasak untuk makanan keseharian kami selama ada di desa. Apa yang kalian pikirkan tentang lelaki yang memasak? Pasti gosong? Tidak enak? Pemikiran kalian salah, kelompok kami memiliki laki-laki yang jago memasak. Bahkan, kami memiliki chef Sunda, yang terbaik banget rasa makanannya. Setelah semua beres, lalu kami mengadakan rapat kembali membahas pembukaan KKN di Desa Tegal Angus dan juga sosialisasi ke masyarakat. Esok hari tiba, kami merencanakan untuk persiapan pembukaan KKN, aku kebagian membersihkan ruangan untuk pembukaan nanti. Ya, di tempat ini kami memiliki kenangan yang sangat lucu. Saat kami tiba, kami tidak berpikir bahwa tempatnya akan banyak debu karena sudah lama tidak dipakai dan membuat hidung kita yang tadinya putih menjadi hitam karena banyaknya debu yang menempel. Kita tertawa melihat muka masing-masing yang berubah karena debu di ruangan tersebut, tapi

aku merasakan kebersamaan dari kegiatan bersih-bersih ini. Aku jadi mengenal sebagian anggota kelompok lebih dekat.

Acara pembukaan telah tiba, kami sangat deg-degan sekali terutama aku yang menjadi ketua pelaksana di acara pembukaan takut yang datang acara pembukaan kami hanya sedikit orang dan tidak sesuai dengan jumlah ekspektasi kami. Namun, ternyata banyak warga yang datang lebih dari ekspektasi kami meramaikan pembukaan KKN kami. Kami sangat berterimakasih kepada warga yang sudah datang meramaikan acara pembukaan kami dan jujur aku dihari itu terharu melihat antusias warga yang datang meramaikan acara pembukaan. Pembukaan telah berlalu tibalah kami melaksanakan proker-proker kami dimana proker kami harus melakukan perizinan mulai dari perangkat desa, warga dan sekolah. Jujur dai proker-proker yang sudah kami laksanakan yang paling berkesan menurut aku (1) Pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ya, ini adalah pengalaman pertamaku mngajarkan mata pelajaran PAI. Rasanya senang sekali bisa membagikan pengetahuan aku kepada calon penerus-penerus bangsa ini. Tidak hanya itu, aku juga menemukan toleransi agama dari kelas yang aku ajarkan. Terlihat siswa/i non muslim yang sangat menghargai teman muslimnya ketika belajar PAI dia terdiam dan tidak mengganggu. (2) Pengajaran ekstrakurikuler tari tradisional. Ya, mengapa tidak ini menjadi proker favorit. Selain proker ini sesuai dengan bakat dan minat saya, tapi saya juga bisa menumbuhkan rasa cinta kebudayaan siswa/i di bidang tari. Tari yang saya ajarkan ialah ondel-ondel yang dimana menjadi *iconic* Kota Jakarta. Tari yang kedua ialah tari Dindin Badinin berasal dari Pariaman, Sumatera Barat. Hasil dari pengajaran tari ini, tidak hanya siswa yang senang dengan diadakannya ekstrakurikuler tari ini, tetapi guru-guru bahkan wali murid sangat suka dengan adanya ekstrakurikuler ini. Tentu saja aku tidak mengajar sendiri, aku dibantu oleh teman-temanku yang ahli juga dibidang tari. Ya, selain itu aku tersada kini bukan KKN di Desa Penari melainkan Menari di Desa KKN. (3) Senam, siapa disini yang tidak suka senam? Dengan adanya proker ini warga-warga menjadi lebih dekat dengan kelompok kami terutama anak-anak. Proker kami yang satu ini sangat ditunggu-tunggu anak-anak di sore hari, dengan senam kesukaannya yaitu

senam kewer-kewer yang sukses membuat semangat anak-anak dalam berolahraga bersama kami. Masih banyak lagi kenangan yang aku dapatkan disaat proker terlaksana. Namun, dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan.

Berpisah dan Tak Bersama Lagi?

Ya benar, dengan adanya perkataan dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Kami tidak menyangka bahwa banyak sekali yang telah kami lakukan untuk desa dan para warga. Bahkan warga sendiri merasa sangat cepat berlalu. 30 Hari yang awalnya aku rasa sangat lama, kini kita sudah mau berakhir. Jika memikirkan itu aku menghela nafas, karena akan berpisah dengan teman-temanku yang sangat hebat-hebat ini. Proker kami yang terlaksana pada akhir pengabdian kami lakukan penutupan. Dimana kami memberikan kenang-kenangan untuk Sekolah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an setempat yang telah membantu program kami. Satu hari sebelum kepulangan kami, kami mengadakan kenang-kenangan dengan memasang plang jalan agar masyarakat mengetahui jalan apa yang sedang dia datangi. Tentu saja plang ini sebagai tanda terimakasih kepada Desa Tegal Angus yang sudah membantu kami melaksanakan kegiatan KKN. Singkat cerita, di hari penutupan banyak warga yang datang untuk meramaikan acara perpisahan dengan kami, lagi-lagi kami tidak berekspektasi bahwa warga yang datang akan sebanyak ini. Kami kembali terharu dengan adanya warga yang berbondong-bondong meramaikan acara ini apalagi dengan adanya lagu Endank Soekamti yang membuat perpisahan kami sesudah acara Penutupan KKN berhasil menurunkan air mata anggota KKN Avengers 136. Terimakasih Desa Tegal Angus telah merajut kenangan sehangat mentari ini kepada kami. Kenangan ini akan terus kami rasakan secara hangat walau angin menerpa dan badai menghadang. Sekali lagi aku ucapkan terimakasih.

Q SKENARIO-NYA TAK PERNAH SALAH

*Oleh Nailatul Fadhilah Agusti
Dirasat Islamiyah*

Perkenalkan, Saya Nailatul Fadhilah Agusti, mahasiswa semester 7 Fakultas Dirasat Islamiyah. Seorang yang mempunyai mimpi besar untuk belajar ke pulau seberang dan memilih jauh meninggalkan rumah. Perjuangan tidak semudah yang dibayangkan sebelumnya. Ternyata banyak fase yang harus dilewati untuk mencapai titik finish.

2022 merupakan tahun yang penuh kisah didalamnya. Bagaimana tidak, banyak pengalaman dan pelajaran yang disampaikan secara tersurat maupun tersirat. Salah satunya adalah kenangan angka 136 sebagai urutan kelompok KKN. KKN merupakan istilah yang tidak asing lagi dikalangan mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata ini sebenarnya sks diluar kelas, yang tidak didapati dengan cara membaca buku, mereview jurnal ataupun presentasi materi. Akan tetapi, KKN ialah bentuk kerja nyata mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

KKN Avengers, nama kelompok yang kami sematkan. Beranggotakan 22 orang dengan jurusan yang berbeda. disatukan dengan karakter yang berbeda dalam satu atap. Memahami watak masing-masing adalah sebagian dari pendewasaan diri. Mulai dari egoisme yang perlu diredam, kesabaran yang perlu ditingkatkan hingga Chemistry yang perlu dibangun satu sama lain.

Berbaur dengan masyarakat merupakan adaptasi eksternal bagi kelompok kami. Bersyukur dipertemukan dengan warga desa Tegal Angus yang menerima kami sepenuh hati. Seolah-oleh pintu terbuka lebar kepada mahasiswa yang membawa akan membawa perubahan di Desa tersebut. Sederhana saja, sapaan dan senyuman dari masyarakat tampak tulus dan penuh harapan. Membuat kami bersemangat dalam menjalani masa pengabdian.

Jika ditanya apa yang berkesan bagimu di KKN ini?

Tidak banyak yang berkesan tapi berjuta makna: Mengenal mereka adalah hal yang sangat aku sukuri.

R I MONTH IN MEMORY

*Oleh Nurma Nindianti
Hukum Pidana Islam*

Sebelum memulai sedikit cerita dari kisah ini, izinkan saya memperkenalkan diri. Saya Nurma Nindianti mahasiswi program studi Hukum Pidana Islam fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kisah ini dimulai sejak ditetapkannya kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh kampus. Banyak hal – hal yang saya pikirkan kala itu, tentang bagaimana saya berinteraksi dengan orang yang belum pernah sama sekali saya temui dalam kehidupan saya, tentang apa yang harus saya lakukan selama prosen KKN berlangsung.

kisah ini dimulai sejak pertemuan pertama kami untuk bisa saling mengenal satu sama lain agar terjalin hubungan serta komunikasi yang baik untuk persiapan KKN kelak. Saat itu saya belum mengenal siapapun di kelompok KKN ini, namun dengan sikap mudah akrab dengan orang baru yang saya miliki pada pertemuan pertama saya langsung bisa mengenal satu persatu anggota kelompok KKN saya, walaupun tidak semua hadir pada saat ini. Orang yang pertama kali saya kenal adalah Dita Ayu Kurnia Sari, hal itu disebabkan karena saya dengan dita sudah terlebih dahulu melangsungkan komunikasi via WhatsApp.

Pertemuan yang ditujukan untuk saling mengenal antara satu sama lainpun terjalin sangat baik. Hingga merencanakan pertemuan – pertemuan selanjutnya sekaligus merencanakan jadwal survey untuk mengenal lingkungan desa yang akan menjadi tempat kami KKN dan menentukan program kerja yang tepat yang dibutuhkan oleh warga serta desa tersebut. Ada banyak rencana – rencana yang kami bahas kala itu serta persiapan – persiapan lain.

Kelompok KKN merupakan kelompok 136 yang beranggotakan 22 orang dari berbagai program studi hingga fakultas yang berbeda yang diberi nama Avangers. Ya, bukan tanpa alasan kami memberi nama yang memiliki arti pahlawan. Berdasarkan arti dari nama kelompok KKN kami selaras dengan

harapan kami agar bisa menjadi pahlawan bagi desa dimana tempat kami mengabdikan kelak.

Puncak dari kisah ini dimulai pada tanggal 25 Juli 2022. Waktu dimana kami bergegas untuk berangkat ke desa tersebut untuk mengadakan diri. Desa tersebut yaitu Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Sebulan penuh kami mengabdikan diri kami pada desa ini dengan harapan kami bisa menyelesaikan masalah yang ada pada desa dan dapat berpartisipasi dalam upaya kemajuan warga desa Tegal Angus dengan beberapa proker yang sudah kami persiapkan sebelumnya. Selama KKN berlangsung, kami tinggal bersama dalam satu rumah. Ada banyak kisah yang tercoreh selama waktu kebersamaan tersebut.

kisah dimana kami berusaha untuk bisa saling mengenal pribadi masing – masing lebih dalam lagi, tentang bagaimana cara kami bisa menyatukan pemikiran serta perbedaan pendapat yang ada dari setiap orang, tentang bagaimana kami bisa belajar bersosialisasi dengan banyaknya orang yang tidak dikenal sebelumnya agar terciptanya kenyamanan, tentang bagaimana caranya belajar untuk tidak egois dengan keterbatasan fasilitas yang ada agar tetap bisa memikirkan yang lain.

Selama sebulan kami tinggal di sebuah rumah di gang tiger desa Tegal Angus. Dari hari per hari kami lalui dengan banyaknya kisah yang menyelimuti kebersamaan kami. Dengan berjalannya hari dan kembali kepada tujuan awal yang mempertemukan kami yaitu program pengabdian kepada masyarakat. Program yang kami laksanakan selama proses KKN berlangsung yaitu antara lain:

1. Pengajaran SD
2. Bimbel bahasa
3. Pengajaran TPA
4. Seminar kewirausahaan
5. Semina hukum
6. Pembuatan plang jalan
7. Senam
8. Bank sampah
9. Penghijauan (reboisasi)
10. Perayaan 1 Muharran
11. Perayaan 17 Agustus

12. Gerakan 1000 Al-Qur'an

13. Cek kesehatan

14. Seminar pendidikan

Namun, karena banyaknya program dadakan yang dibutuhkan oleh warga, maka kami berusaha untuk bisa memenuhi harapan warga dengan tetap pada program yang sudah kami rencanakan sebelumnya. Sehingga banyak program yang diluar dari rencana kami. Namun hal itu tidak membuat kami merasa lelah ataupun ingin menyerah. Hal tersebut kami jadikan sebagai bahan pembelajaran sehingga membuat kami lebih bisa bermanfaat bagi warga sekitar.

Banyak hal yang kami dapat dan kami pelajari selama KKN berlangsung, hal yang sebelumnya tidak kami ketahui sama sekali, tentang kehidupan yang sama sekali belum kami temui di tempat tinggal masing - masing, tentang tatacara bersosialisasi dengan warga yang berlatangbelakang cukup berbeda dengan yang kami temui sebelumnya. Belajar memahami perbedaan kehidupan yang sesekali membuat kami berfikir miring tentang kehidupan disana, dan yang paling penting belajar mandiri dengan keadaan yang ada.

Sempat merasa lelah dengan keadaan dan cukup sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan. Keadaan yang membuat sebagian dari kami ingin segera menyelesaikan program ini, seperti anggota KKN yang mengalami sakit secara bersamaan, perdebatan - perdebatan kecil yang membuat suasana rumah menjadi asing, dan perbedaan lingkungan yang membuat beberapa dari anggota kami merasa tidak betah.

Namun, dari banyaknya keluhan yang ada, kami mempelajari banyak hal, kami bisa saling mengerti dan memahami satu sama lain, kami merasakan memiliki keluarga baru bersama kelompok KKN kami. Hingga waktu perpisahan tiba, setelah sebulan kami bersama dalam satu atap dan hidup bersama disana dan kami telah menyelesaikan seluruh program kami. Kamipun harus pulang ke tempat tinggal masing - masing dengan tetap melanjutkan tanggung jawab kami masing - masing. Ya, 25 Agustus akhir dari kebersamaan kami.

Tidak kami sangka sama sekali sebelumnya, saat waktunya kami berpisah ternyata semuanya menangis, mungkin karena

banyaknya kisah yang sudah dilalui bersama ya. Namun itulah jalannya, kita bertemu dan berpisah pada waktu yang telah kami sepakati sebelumnya. Tegal Angus menjadi tempat bersejarah bagi anggota KKN 136 dalam menorehkan kisah. Tempat kami mengenal dunia luar, mengenal suasana baru, kehidupan baru, serta orang – orang baru

Tegal Angus juga akan menjadi saksi perjuangan kami dalam dunia perkuliahan, menjadi saksi upaya kami dalam menyelesaikan salah satu tugas kami dalam mengejar kesuksesan kami masing – masing. Besar harapan saya agar Tegal Angus dapat lebih makmur serta maju menjadi desa yang berkembang dengan segala kekurangan yang ada saat ini.

Terimakasih telah memberikan kami kesempatan untuk bisa menjadi bagian dari warga desa Tegal Angus walau hanya sementara. Sampai berjumpa di lain waktu dengan takdir terbaik menurut Allah SWT.

S

KKN TEMPAT MENGABDI, KKN TEMPAT BELAJAR

Oleh Putri Naomi

Ilmu Hadits

Hari-hari yang dinanti tiba, akhirnya setelah 2,5 tahun kita semua berjuang melawan pandemi, melawan hal-hal yang sangat asing kita lakukan, melawan ketakutan serta keperihan. Akhirnya kita menang, menang untuk kembali hidup normal seperti sedia kala. Hidup sebagai manusia, makhluk sosial.

Ya, hari-hari yang sangat ku nanti itu akhirnya tiba. Aku sangat bersemangat sekali dalam mengikuti semua kegiatan KKN, bagiku itu sangat menyenangkan. Mulai dari perkenalan dengan teman kelompok, rapat online, pemilihan nama untuk kelompok KKN kami—Avengers, saat melihat kata ini dimana-mana, aku langsung teringat kelompok KKN kami—, survey lokasi, perencanaan program, persiapan keberangkatan, dan ketika sampai di tempat KKN, aku merasa sangat bersemangat dan bersyukur.

Dan dirumah itu, rumah berwarna hijau yang masih sangat aku hafal bentuknya, sudut-sudutnya, menjadi tempat bagi kami ber-dua puluh dua orang untuk saling belajar, saling mengenal watak masing-masing, saling merangkul, saling menyayangi, saling peduli, dan saling-saling lainnya. Bagiku, mereka adalah bagian dari keluargaku. Keluarga yang menyenangkan. Keluarga yang akan selalu dirindukan.

Di rumah yang berwarna hijau itu aku belajar banyak, belajar untuk menghargai orang lain, mendahulukan orang lain, belajar peduli dengan orang lain, belajar memahami perasaan orang lain, belajar untuk tidak egois demi keuntungan sendiri, dan yang paling penting 'belajar memasak'—masakan teman-teman KKN ku sangat enak-enak, sepertinya hanya aku yang tidak bisa memasak.

Lagi-lagi, bagiku KKN sangat menyenangkan. Aku banyak melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak pernah aku lakukan. Aku seperti benar-benar hidup di dunia nyata, bak ashabul kahfi yang bangun dari tidur panjangnya dengan alur cerita yang berbeda. Aku belajar banyak hal, seperti belajar mengajar mengaji, belajar mengajar di sekolah, membantu kegiatan di puskesmas, merasakan

pawai 17 Agustus yang sangat meriah, menjadi panitia 17 Agustus yang selalu menimbulkan tawa, keliling rumah penduduk untuk memberikan bibit tanaman, dan apalagi yang sangat membahagiakan yaitu liburan ke pulau Pari. Benar-benar kebahagiaan yang membuat sulit untuk berkata-kata.

Namun, dari sekian banyak program yang kami lakukan kegiatan mengajar di TPA dan SD yang sangat membekas bagiku. Dari kedua kegiatan itu, kegiatan yang bagi orang lain biasa saja namun ternyata menyimpan banyak pelajaran berharga. Aku terkadang bingung membayangkan bagaimana pak Haji Majid yang sudah renta namun masih kuat dan sabar mengajar puluhan anak-anak dengan segala tingkah lakunya. Kami saja sering dibuat kesal dengan kelakuan mereka. Namun, Haji Majid beserta anak dan menantunya selalu sabar dan ikhlas dalam mengajar para harta karun bangsa itu. Mereka rela, saat waktu yang seharusnya dinikmati bersama keluarga sambil menikmati kopi dan gorengan panas harus lenyap demi mengajar anak-anak mengeja kalam Ilahi dan mengenal agamanya. Dan anak-anak, walau tidak memiliki kelas yang layak, kelas yang tidak basah ketika hujan, kelas dengan pencahayaan lampu yang tidak membuat mata sakit, kelas yang tidak membuat mereka lama pulang karena harus menunggu giliran mengaji, mereka tetap dan selalu semangat dalam belajar.

Begitu juga dengan guru-guru di sekolah Pancar Budaya. Sekolah yang, ah, amat sempit dan kecil itu. Sekolah dengan segala keterbatasan kelas, guru, serta sarana untuk belajar-mengajar. Sekolah mungil yang sulit ditemukan di ibu kota. Bahkan, di kota kecilku saja, sekolahnya masih lebih baik dari SDN Pancar Budaya tersebut. Namun lagi-lagi, guru-gurunya tetap bersemangat untuk belajar, mengusahakan bagaimana ilmu tersebut tetap sampai kepada muridnya walau dengan barang-barang yang seadanya.

Maka bagiku, KKN di Desa Tegal Angus yang merupakan tempat mengabdiku, adalah juga sebagai tempat belajarku. Aku mendapat pelajaran berharga sebagai bekal untuk perjalanan kehidupanku selanjutnya. Jika di kampus adalah tempat belajar teori-teori ilmu dengan segala kerumitannya, maka di Tegal Angus adalah tempat belajar praktik ilmu kehidupan. *KKN tempat mengabdiku, KKN tempat belajarku*

T
ASMARALOKA DENGAN TEGAL ANGUS

*Oleh: Quraish Shihab
Bahasa dan Sastra Arab*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendengar kalau KKN sebentar lagi akan dilaksanakan, saya cukup bersemangat untuk mengikuti rangkaian kegiatan dari kampus untuk bisa mendaftarkan diri dikegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena ketika mengikuti kegiatan ini, ilmu yang saya dapat dari kampus dapat digunakan melalui program KKN juga dapat menegembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi yang akan saya tempati di KKN nanti. Awal pembagian kelompok KKN saya sangat senang karena bisa bertemu dengan teman-teman baru dari fakultas dan jurusan yang berbeda yang belum pernah saya temui sebelumnya satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Walaupun kami dari fakultas dan jurusan yang berbeda hal inilah yang akan membantu kami kedepannya untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada dan bisa menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat KKN.

Awal Pertemuan

Awal bersua dengan teman-teman satu kelompok kami janjian akan bertemu di Takuy salah satu kedai yang ada di Legoso, saling memperkenalkan diri serta menjelaskan dari kampus dan jurusan apa saja serta saling menceritakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kampus masing-masing bersama dan tentunya hal yang paling penting adalah membahas proker (Program Kerja) yang merupakan program-program kegiatan yang disepakati untuk dilaksanakan di tempat KKN . Akhir dari pertemuan pertama bersama teman-teman KKN bahwasannya teman-teman sepakat untuk melakukan survey di lokasi KKN, dan tempat KKN kami

yang di bagikan oleh pihak UIN adalah Desa Tegal Angus kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, sebuah desa yang lumayan luas dengan hamparan sawah hijau di pinggiran desanya walaupun sawah di desa ini cukup banyak akan tetapi banyak juga dari warga desa Tegal Angus yang profesinya menjadi nelayan karena jikalau dilihat dari letak geografis Tegal Angus masih dekat dengan laut. Awal kali melakukan survey terlebih dahulu berkumpul di halte UIN sambil menunggu teman-teman yang lain agar bisa berangkat bersama-sama, tidak diragukan kebahagiaan dirasakan pada perjalanan survei pertama ini karena saat keberangkatan terpancar wajah semangat dari teman-teman satu kelompok. Ketika sampai di Desa Tegal Angus kami beristirahat sebentar dan langsung melaksanakan sholat Jumat di masjid terdekat yang berada di Tegal Angus karena di hari keberangkatan survey itu bertepatan dengan hari Jumat. Ba'da Sholat Jumat kami makan bersama di warung makan nasi Padang yang betada dekat dengan kantor desa Tegal Angus sambil Melepas dahaga dan penat yang dirasakan selama perjalanan menuju Tegal Angus.

Setelah beristirahat kami menemui perangkat desa di kantor desa Tegal Angus dan bertanya beberapa hal yang berkaitan dengan Desa Tegal Angus dan tentunya ini salah satu bagian silaturahmi kepada pengurus desa supaya nanti bisa diperkenalkan kepada masyarakat desa dan terkhususnya kepada Kepala Desa itu sendiri yang merupakan pimpinan pusat desa ini. Selepas menemui perangkatn Desa kami berkeliling desa Tegal Angus untuk melihat keadaan desa dan juga mencari tempat yang cocok untuk dijadikan tempat posko KKN nanti, berhubung desa Tegal Angus dekat dengan laut kami menyempatkan diri untuk melihat laut karena itu juga merupakan salah satu permintaan teman-teman setelah selesai kegiatan di survey agar jalan-jalan ke pantai terdekat.

Hari Keberangkatan

Keberangkatan menuju tempat KKN menjadi langkah awal menjalani kegiatan KNN yang kurang lebih 1 bulan ini, perjalanan dari Ciputat menuju Tegal Angus menggunakan mobil tronton dengan estimasi perjalanan sekitar 2 jam melakukan perjalanan

bersama-sama dengan anggota lain yang baru dikenal beberapa waktu yang lalu, hal ini mungkin masih terasa canggung bagi beberapa teman-teman yang lain dan itu mungkin termasuk saya juga, namun dibalik itu semua pasti akan ada pelajaran dan manfaat yang bisa saya ambil untuk kedepannya. Mungkin seiring berjalannya waktu di tempat KKN nanti kami bisa saling membantu dan mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Pertama kali menginjakkan di Desa Tegal Angus hal yang pertama yang saya dapatkan adalah senyuman hangat dari penduduk desa yang sangat ramah, setelah sampai di rumah yang akan kami tempati selama KKN badan terasa pegal-pegal karena perjalanan yang cukup jauh namun rasa penat yang kami rasakan hilang seketika karena adanya makanan berat yang dibawakan oleh salah satu orang tua dari teman kami, keesokan harinya kami memulai kegiatan KKN kami, diantaranya kegiatan KKN kami adalah mengajar di sekolah, mengajar TPA, membuat plang jalan, bank sampah dan lain-lain. Kami benar-benar harus bekerja sama untuk semua kelancaran acara dan kegiatan kami, setiap hari kami bersama-sama menjalankan proker yang kami rencanakan jauh-jauh hari dengan semangat dan lapang dada. Kadang terjadi konflik diantara kami karena tidak mungkin dengan jumlah anggota 22 orang ini setiap hari akan berjalan lancar dan damai tanpa adanya masalah itu adalah hal yang tidak mungkin.

Hari Perpisahan

Di hari akhir sebelum perpisahan kami, kami menyadari bahwa ini hari terakhir kami berada di Tegal Angus, namun yang pasti perpisahan ini bukanlah akhir dari segalanya, kami menuju kantor desa Tegal Angus yang menjadi tempat penutupan KKN, setelah acara selesai kami kembali ke posko kami kemudian membersihkan rumah yang akan kami tinggalkan, saya menghubungi mobil tronton yang akan menjemput kami, dan sebagian teman kami ada yang berangkat duluan karena di jemput oleh orang tua mereka, sambil membersihkan rumah dan menunggu mobil penjemputan rasa sedih terlihat dari sebagian teman-teman karena waktu perpisahan kami dengan desa dan rumah yang kami tinggali hanya tinggal menunggu waktu 30 menit kemudian mobil

penjemputan datang kami pun membawa barang masing-masing untuk diangkut ke mobil tronton, dalam perjalanan pulang kami memandangi desa yang kami tinggalkan selama sebulan dan rasa sedih sesampai di UIN kami turun dan pulang ke rumah dan kosan masing-masing, walaupun sebulan terasa sebentar bagi kami namun kenangan bersama teman-teman satu kelompok akan menjadi kenangan-kenangan

U
136
HAPPINESS IN AUGUST

*Oleh: Rifqah Fakhirah
Tarjamah*

Sebelum aku bercerita tentang kisah ku selama KKN alangkah baiknya aku memperkenalkan namaku. Hallo, perkenalkan namaku Rifqah Fakhirah, teman-teman biasa memanggilku Riri. Saat ini aku adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Tarjamah semester 7 yang Alhamdulillahnya sudah melaksanakan KKN sampai tuntas yeayyy!

Tahun ini giliran aku yang merasakan namanya KKN. Kata orang-orang, KKN itu menakutkan karena tidak banyak orang yang kita kenal tapi setelah aku merasakannya ternyata tidak terlalu semenakutkan itu, memang aku akui jika bertemu dengan orang yang baru kenal aku terlalu introvert bahkan jarang bergabung namun setelah kami kenal akhirnya aku mulai beradaptasi dan mulai lebih mengenal mereka satu persatu.

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. KKN dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, yang artinya mahasiswa dari berbagai bidang atau disiplin ilmu bersama-sama mengerjakan dan melaksanakan KKN di wilayah yang telah ditentukan oleh kampus. Pada akhirnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta pada tahun 2022 ini resmi kembali dilaksanakan secara offline, tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022.

Pada saat awal pembagian kelompok KKN, namaku ternyata ada di kelompok 136, Avengers adalah nama kelompok kami yang artinya kami berharap dapat bersatu dan bekerja sama untuk membangun serta menciptakan perubahan pada negeri. Beranggotakan 22 orang, 13 perempuan dan 9 laki-laki. Dengan lokasi KKN yang bertepatan di desa Tegal Angus, kecamatan Teluknaga, kabupaten Tanggerang dengan cuaca yang amat panas. Saat itu juga aku sedikit merasa cemas karena tidak ada satupun yang aku kenal dari mereka. Akupun akhirnya mulai mencari tahu

orang-orang yang namanya tercantum di dalam kelompok itu, akhirnya aku menemukan 1 kontak teman kelompok ku yang bernama Naomi lalu aku bergabung dengan grup WhatsApp, setelah itu berkenalan melalui via grup hingga akhirnya kelompok kami pun merencanakan pertemuan pertama secara langsung dan berkenalan secara resmi satu sama lain. Sampai tiba beberapa bulan kami mulai kenal dan lebih dekat, kami pun merencanakan pembagian struktur kelompok dan mempersiapkan perlengkapan yang akan di bawa pada saat KKN.

Singkat cerita, dimulainya Minggu pertama mengabdikan di desa Tegal Angus aku merasakan banyak hal yang menarik yang belum pernah aku lakukan dalam kesehariannya. Salah satunya setiap kami keluar dari tempat tinggal yang kami tempati banyak sekali anak-anak yang memanggil dengan sebutan “kakak-kakak KKN” awalnya terasa lucu ketika anak-anak memanggil dengan sebutan itu, lama kelamaan kami mulai terbiasa. Setiap bertemu warga pun kami saling senyum dan tegur sapa, mereka semua sangat ramah, baik, dan suka berbagi. Minggu pertama ini juga banyak merubah beberapa kepribadian hidupku, mulai dari pagi-pagi pergi ke pasar untuk belanja, masak bareng-bareng, jalan-jalan sore dan lain sebagainya.

Setiap hari Senin dan Rabu aku mengajar bimbel tiga bahasa di SDN Pancar Budaya. Mengajar memang bukanlah hal mudah, dimana kita harus memiliki kesabaran ketika menghadapi murid-murid, tetapi mengajar anak-anak kelas 6A SDN Pancar Budaya sangat menyenangkan, mereka memiliki semangat yang tinggi dalam belajar bahasa. aku juga memiliki partner yang pintar, keren, dan baik dengan cara mereka masing-masing, yaitu Mazaya dan Faisal. aku pribadi ketika membaca kosakata lalu diucapkan berulang kali dan diikuti oleh murid-murid memiliki nada tersendiri, hingga murid-murid pun mengikutinya dan kadang mereka ketika di luar kelas pun memanggil saya dengan sebutan “gimana passwordnya kak Riri? Bismillahirrahmanirrahim” awalnya memang terasa jengkel tetapi lama kelamaan sebutan itu membuatku semakin semangat dan kangen mereka memanggilku dengan sebutan itu huhu ☺

Setelah ba'da Maghrib pengajaran mengaji dilaksanakan, pertama kali datang dan mengajar, mereka sangat excited sampai banyak sekali anak-anak yang welcome dengan kedatanganku dan teman-teman. Awalnya anak-anak sedikit sekali yang mendekatiku untuk mengajarkan mereka membaca iqro, terlepas dari semua itu aku memakluminya karena mereka baru mengenalku, tetapi lama-kelamaan mereka menjadi sangat dekat denganku dan semangat sekali belajar membaca iqro, memang sebagian dari mereka kadang tidak serius dan suka bercanda, namun aku juga memakluminya dan harus tetap sabar dalam menghadapi anak-anak di desa Tegal Angus. Aku juga sangat senang memiliki kesempatan untuk mengenal mereka lebih dalam. Hal itu akan selalu aku kenang sampai nanti.

Minggu selanjutnya kami menjalankan beberapa proker diantaranya acara 17 Agustusan. Kegiatan ini sangat menyenangkan bagiku, awal pagi hari diadakannya upacara 17 Agustus di alun-alun Teluk Naga, dihadiri banyak warga dan kelompok KKN lainnya. Selanjutnya diadakannya lomba-lomba setelah Dzuhur, yang banyaknya warga dan anak-anak berantusias dalam kegiatan lomba-lomba yang telah kita adakan. Tentunya hal itu membuatku terhibur dan menyenangkan.

Singkat cerita, kegiatan kami sudah mulai berhenti karena kami menyiapkan acara untuk perpisahan, di saat itulah kami merasa sedih karena tak lama lagi kami akan berpisah, satu bulan sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih juga rasanya meninggalkan Desa Tegal Angus Baru yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan. Terima kasih desa Tegal Angus, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

Dan terima kasih banyak kepada teman-teman KKN Avengers 136 telah bersama-sama selama satu bulan, manis dan pahit yang sudah kita rasakan, kalian sudah menjadi bagian keluarga bagiku. Satu bulan tidak terasa banyak kenangan indah yang sudah kita lalui. Tak bisa saya ucapkan dengan kata-kata

semua rasa bahagia dan syukur telah mengenal kalian. I will always
love you guys!♡

V
SEBUAH PERJALANAN AKAN MAKNA
Oleh Riska Aulia
Ekonomi Syariah

Dipaksa Keluar dari Zona Nyaman

KKN, ya ketika satu kata itu pertama kali terdengar banyak sekali hal yang terlintas di dalam pikiran saya mulai dari berbagai macam kekhawatiran dan kecemasan akan segala kemungkinan yang dapat terjadi nantinya, namun dibarengi juga dengan rasa semangat yang menggebu-gebu akan suatu perjalanan baru yang akan saya alami. Kekhawatiran yang berkaitan dengan diri sendiri pertama yang saya pikirkan adalah untuk pertama kalinya saya jauh dari orang tua dan dalam jangka waktu yang lama, yang terlintas pertama kali dalam pikiran saya yaitu siapa nanti yang akan dimintai tolong untuk berpergian mengantar mereka keluar jika saya KKN nanti, sedangkan orang di rumah sibuk bekerja. Kekhawatiran yang lain yaitu bagaimana makan saya nanti disana, apakah akan teratur?

Di luar dari kecemasan pribadi tersebut, masalah bagaimana teman sekelompok saya nanti, apakah saya bisa membaur dengan baik bersama mereka selama sebulan ataukah nanti saya hanya mengikuti alur yang ada. Semua hal tersebut secara tidak langsung memaksa saya keluar dari zona nyaman saya selama ini. Akan tetapi, saya meyakini akan berdampak untuk menambah pengetahuan, pengalaman maupun meningkatkan kemandirian untuk diri saya dan pada intinya berdampak sangat positif untuk diri saya di masa depan.

Pada awalnya saya selalu menghitung hari berapa lama lagi saya akan kembali ke rumah. Dan pada akhirnya, setelah program kerja satu per satu kami laksanakan tak terasa selama sebulan menjalani kegiatan KKN semua hal yang awalnya saya cemas dapat saya atasi dengan sendirinya. Perjalanan baru yang sangat menyenangkan menurut saya, walaupun dengan waktu yang terbilang singkat saya mendapatkan banyak sekali pengalaman, pembelajaran dan hal-hal yang saya tidak duga sebelumnya akan

terjadi. Pada awal rapat memang kami semua masih sangat canggung begitu pun dengan rapat-rapat berikutnya paling hanya mulai akrab hanya dengan beberapa orang saja namun selama tinggal bersama selama sebulan itu, kecanggungan yang awalnya ada lenyak begitu saya seiring berjalannya waktu. Setiap hari ada saja hal untuk ditertawakan, ya tidak dapat dipungkiri walaupun pasti ada hari-hari dimana terjadi perbedaan pemikiran yang menimbulkan konflik diantara kami namun hal itu dapat kami bicarakan dan selesaikan tanpa berlarut-larut. Satu hal berharga yang baru saya sadari yaitu memasak. Berpikir bagaimana caranya memasak untuk semua tanpa merasa bosan dengan menu yang disajikan. Memasak itu ternyata tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya, proses yang diperlukan untuk memasak suatu masakan yang sederhanapun cukup rumit namun di satu sisi terdapat sisi menyenangkan dalam proses tersebut. Hal yang sangat saya rasakan setelah menjalani KKN yaitu saya semakin mehami beberapa hal yang sebelumnya saya menggampangkan hal tersebut menjadi satu hal yang berarti dan terkadang kita memang perlu untuk keluar dari zona nyaman untuk menemukan sebuah perjalanan akan makna.

Keluarga Baru Itu Bernama AVENGERS

Kami semua disatukan di dalam kelompok 136 bernama AVENGERS, ya begitulah kami menamai kelompok kami yang untuk sebulan kedepan akan berbagi berbagai macam emosi, pemikiran dan lainnya secara bersama. Banyak sekali berbagai cerita yang terjadi selama sebulan kami tinggal bersama dalam menjalani kegiatan KKN ini, mulai dari tertawa bersama hingga menagis bersama. Dengan berbagai macam karakter dan sifat yang berbeda saya banyak mempelajari dan mendapatkan pengalaman bagaimana harus bisa menahan ego sendiri demi kepentingan bersama dan memahami bahwa masing-masing orang memiliki karakternya tersendiri yang terkadang tidak sesuai dengan yang kita harapkan.

Satu hal yang sangat berkesan terkait kelompok KKN saya yaitu kami semua sangat baik dalam hal bekerjasama baik untuk program KKN maupun untuk hal-hal kecil yang sebenarnya sangat sederhana jika dilihat, seperti bagaimana bekerjasama dalam hal membersihkan rumah setiap hari, pergi nyebrang ke kampung orang

untuk bisa belanja di pasar yang setiap pagi selalu kami lakukan, memasak makanan untuk konsumsi anggota kelompok yang dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari dengan menu yang berbeda, dan semua itu dilakukan dengan bergotong royong walaupun pada hari itu bukan merupakan jadwalnya mereka melaksanakan piket. Hal-hal yang kelihatan sederhana inilah yang menurut saya sangat berkesan dari kegiatan KKN selama sebulan yang sudah berlalu. Setiap hari pun selalu saja ada tawa yang sendau gurau yang muncul entah apapun itu. Untuk itu saya sangat merasa bersyukur karena mendapatkan kelompok yang dapat bekerjasama secara kompak untuk berbagai hal.

Selama menjalani KKN selama sebulan ada beberapa kejadian yang tidak bisa terlupakan dan sangat berkesan, salah satunya yaitu tentang kejadian yang tidak bisa dijelaskan dengan rasional mungkin karena berhubungan dengan mistis. Setelah sekitar dua minggu kami tinggal di rumah yang dijadikan sebagai posko KKN, ada satu kejadian yang kurang menyenangkan menimpa salah satu teman saya. Sebelumnya rumah yang kami tempati memang merupakan rumah yang kurang lebih setengah tahun tidak ditempati dan mungkin hanya dilihat satu dua kali saja untuk melihat keadaannya, jadi suasana di rumah terutama di kamar belakang perempuan tersebut memang terasa kurang nyaman walaupun bangunannya merupakan bangunan baru yang baru dibangun. Jadi, waktu itu karena sudah masuk jam tidur, lampu kamar dimatikan dan teman-teman yang lain pun sudah tertidur pulas, tetapi ada salah satu teman kami yang mendengar suara tangisan dari sudut kamar. Alhasil kami yang berada dalam satu kamar itu tetap berpikir positif, tidak menggubris aneh akan keadaan tersebut, dan menutup kemungkinan untuk bercerita kepada teman-teman yang lain agar semua terlihat normal-normal saja. Akan tetapi, setelah beberapa hari kemudian, teman saya yang lain (yang menempati kamar perempuan belakang) terlihat ketakutan, mereka yang ada di dalam kamar pun bingung dibuatnya yang saat itu ada 6 orang termasuk dia yang ada di dalam kamar, ketika ditanya dia berkata bahwa tadi melihat bayangan hitam besar mengitari kamar. Pada saat itu, lampu kamar belakang pun yang awalnya dimatikan selama tidur, dihidupkan kembali sambil

dia yang 'melihat' ditenangkan oleh teman saya yang lain sampai bisa benar-benar tertidur. Esok harinya, setelah teman saya bercerita tentang kejadian tersebut, saya memutuskan ketika sudah masuk jam tidur untuk segera tertidur, dan tidak memikirkan aneh-aneh demi menghindari sugesti.

Waktu terus berjalan, ketika 23 pemikiran digabungkan menjadi satu maka pasti ada saat – saat dimana ada satu paham yang tidak sejalan dan itu merupakan hal yang wajar terjadi, begitu pula dengan kelompok KKN saya yang dimana sebulan penuh tinggal bersama dan memutuskan suatu hal secara bersama pula pasti terdapat perselisihan yang terjadi, masalah yang biasa terjadi yaitu adanya miskomunikasi, baik antar anggota kelompok kami maupun dari masyarakat Desa.

Dari masalah – masalah yang terjadi selama KKN maupun kejadian yang menyenangkan lainnya, dengan menggunakan kalimat yang sudah sangat sering digunakan bahkan terdengar sangat *klise*, mendapatkan pengalaman yang berharga ya memang seperti itulah keadaannya yang saya rasakan, dengan adanya kegiatan KKN ini saya memang banyak sekali menadapatkan pengalam yang sangat berharga begitu juga pelajaran yang belum tentu saya dapatkan lagi di tempat lainnya pada lain waktu. Kenangan yang terekam selama KKN sebagian besar sangat menyenangkan bagi saya terlepas dari beberapa perbedaan pendapat yang timbul namun karena saya menganggap bahwa kegiatan KKN ini merupakan salah satu petualang baru yang belum pernah saya alami sebelumnya jadi saya menikmati setiap hal yang terjadi walaupun itu dari hal – hal yang sederhana sekalipun.

Segurat Harapan Untuk Tempat Pengabdian

Desa Tegal Angus yang terletak di Kecamatan Teluk Naga lebih tepatnya di Rt 02 dan Rw 06, di desa ini lah saya bersama teman – teman lainnya yang tergabung di dalam kelompok KKN 136 bernama avengers akan menjalani pengabdian selama sebulan lamanya kepada masyarakat.

Pada awal saya datang ke Desa ini, dibayangkan saya sebelumnya bahwa keadaan Desa ini masih seperti daerah yang jauh dari pusat kota dimana keadaannya masih asri dan juga alami, ketika sampai ternyata keadaan Desa Tegal Angus tepatnya di Rt 02

yang saya tempati tidak jauh berbeda keadaan lingkungannya dengan keadaan lingkungan perkampungan yang berada di pusat kota yaitu dimana jalan dan akses menuju Desa sudah teraspal dan sangat jarang jalanan yang masih belum teraspal atau istilahnya jalannya masih bertanah.

Selama pengabdian ini kami menjalankan beberapa program kerja untuk mendukung kegiatan ini, salah satu program yang rutin kami jalankan tiap malam yaitu pengajaran TPA di Rt 02 Rw 06. Adanya pengajaran TPA tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama anak-anak di sekitar, dapat pula membantu pengajar TPA tersebut agar lebih efektif dalam pengajarannya mengingat kurangnya SDM pada TPA tersebut. Dalam proses mengajar tersebut, anak – anak sangat antusias akan keberadaan kami.

Diluar itu semua, saya merasa sangat bersyukur juga karena kami dipertemukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok pemuda disana yang selalu membantu dan mengayomi kami selama menajalani kegiatan KKN ini. Anak – anak yang ada disana pun selalu menunjukkan sikap yang antusias ketika kami sedang menjalankan program kegiatan maupun tidak, mereka hampir setiap hari selalu main ke posko KKN hanya sekedar bermain disana.

Jika dilihat dari segi ekonomi, masih kurangnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menunjang perekonomian di Desa tersebut, karena masih banyak masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian, maupun buruh yang bekerja di pabrik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Angan Ketika Menjadi Warga Desa Tegal Angus

Setelah sebulan saya menjalankan kegiatan pengabdian KKN di Desa Tegal Angus ini, secara tidak langsung saya bisa merasakan bagaimana kehidupan sebagai warga Desa Tegal Angus walaupun hanya dalam jangka waktu yang singkat. Hal yang pertama yang menjadi perhatian saya tentu saja masih sangat kurangnya UMKM yang terdapat di Desa ini untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan agar masyarakat bisa lebih mandiri untuk kedepannya. Saya sangat ingin memberdayakan masyarakat untuk membuat suatu *inovasi* produk yang bisa dijalankan dan

dilaksanakan bukan hanya untuk kalangan wanita dan pemuda namun semua aspek masyarakat. Entah itu produk makanan ataupun *fashion* dan lain sebagainya yang memang saat ini sedang dalam tahap banyaknya peminat untuk produk tersebut.

Untuk aspek pendidikan disana, saya ingin membuat suatu kelompok belajar untuk membantu anak – anak di sana agar lebih mehami pelajarannya maupun ilmu pengetahuan di luar yang diajarkan di sekolah baik itu bahasa asing maupun keterampilan tentang teknologi yang saat masih terus berkembang ataupun tentang hal lainnya diluar mata pelajaran yang diajarkan di sekolah seperti kegiatan seni, yaa memang agak sulit untuk mewujudkan keinginan ini karena terkendala dengan tenaga pengajar yang menguasai ilmu tersebut dan alat bantu untuk mengajarkannya, namun hal ini bisa saja dilakukan dengan cara melakukan kerjasama dengan instansi yang berkaitan maupun dengan membuka donasi untuk hal ini. Inti dari kegiatan ini yaitu bagaiman pemuda di Desa Tegal Angus dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan minat yang memang mereka ingin tekuni untuk masa depannya nanti.

“Dan jiwamu, jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebathilan.”

Imam Syafi'i

DAFTAR PUSTAKA

- Tatong,La., dkk. 2012. Hubungan Intervensi Pekerja Sosial Dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat Dalam Beradaptasi Sosial: *Jurnal Analisis. Vol.1. NO.1(Hal 78 – 84)*
- Bruhn, John G. and Howard M. Rebach. “Bab 2, Problem Solving Approach” *Sociological Practice: Intervention and Socil Change*, 2nd edition, (New York: Springer, 2007). Hal 21.
- Puriani, Risma Anita dan Ratna Sari Dewi. *Konsep Adversity & Problem Solving Skill*. (Palembang: Bening Media Publishing, Cet. 1, 2020). Hal 23.
- Nasdian, Fredian Tonny, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. 1, Ed. 1, 2014). (Hal 73)
- Sebastian, Yoris, *Oh My Goodness: Buku Pintar Seorang Creative Junkies*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. 3, 2012). (Hal 103.)

BIOGRAFI SINGKAT



1. Ade Rianto

Dilahirkan pada 20 Desember 1999 di sebuah Desa bernama Cihamerang terletak di Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Pendidikan yang telah dijalani yaitu SD Negeri Giri Mukti, SMP Negeri 1 Kabandungan, SMA Negeri 1 Kabandungan. Saat ini sedang menjalani program S1 di salah satu perguruan tinggi negeri yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hukum Keluarga.



2. Ahmad Faisal Taufiqurrahman

Namanya adalah Ahmad Faisal Taufiqurrahman. Dia lahir di kota Bogor pada tanggal 26 Agustus 2001 sebagai anak pertama di keluarganya. Ayahnya meninggal saat dia berumur 6 tahun sehingga ia memiliki tanggung jawab sebagai pengganti peran ayah dalam keluarga. Dia sekarang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan ilmu perpustakaan dan informasi. Dia adalah seseorang yang selalu terobsesi pada hobi mulai dari menulis, menggambar, membaca, menyanyi hingga mengoleksi action figure karena hobi adalah sarananya mencapai kepuasan diri. Cita citanya adalah menjadi seorang jurnalis dengan harapan segala opini serta pesannya nanti dapat didengar dan mempengaruhi banyak orang. Dia selalu bermimpi suatu saat pengalaman hidupnya dapat menjadi kisah yang menarik dan inspiratif bagi orang lain.



3. Agnes Dwi Iranta Purba

Agnes Dwi Iranta P, tumbuh dan berkembang di Sumatera Utara namun bukan di kota Medan tepatnya di pelosok Sumatera Utara, lahir pada hari rabu di tanggal 07 November. Akibat pelosoknya tempat tinggal penulis, ketika beranjak sekolah menengah pertama dia memutuskan untuk

merantau ke kota Medan dan menimba ilmu di sana kemudian dia juga memutuskan untuk merantau ke luar pulau. Pada saat ini dia tercatat sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kegiatan KKN ini penulis merupakan salah satu bagian dari divisi pubdekdok, mau tau bagaimana hasil kerjanya? Silahkan mampir ke instagram Avengers yaitu @avengers_136. Sukses dunia akhirat dan masuk surga adalah cita-citanya, harapannya semoga ia selalu menjadi manusia yang bermanfaat untuk makhluk yang lainnya sedangkan salah satu impiannya adalah nonton konser bareng teman hidupnya nanti mwhehehe.



4. Agnes Dwi Kisnawati

Agnes Dwi Kisnawati, kerap disapa dengan nama panggilan Agnes. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Terlahir di kota Jakarta pada tanggal 1 Agustus 2001. Riwayat pendidikan yang telah ditempuhnya ialah SDN Pamulang IV, MTS Al Ihsan, dan SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan pada

tahun 2019. Pada tahun yang sama hingga saat ini ia melanjutkan pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Agribisnis. Ia memiliki hobi menulis, membaca dan menari. Pada tahun 2018 ia memenangkan perlombaan Festival Tari Ratoh Jaroe yang diselenggarakan oleh

Anjungan Pemerintahan Aceh Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sebagai Juara ke-2 Piala Bergilir Gubernur Aceh.



5. Aisyah Azzahra

Lahir di Jakarta pada tanggal 31-Desember- 2000, yang diberikan nama Aisyah Azzahra, Pendidikan formal yang ditempuh yaitu SDN X Ciputat, Tangerang Selatan, kemudian SMP Muhammadiyah Ciputat Timur, Tangerang Selatan, SMK Negeri 2 Tangerang Selatan, kemudian melanjutkan S1 Jurusan

Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



6. Dita Ayu Kurnia Sari

Diberikan dengan nama yang indah yaitu Dita Ayu Kurnia Sari, pada tanggal 05 Maret 2001. Lahir di Lamongan dan menjadi gadis desa di Pamulang, sampai Dita menempuh pendidikan formal 12 tahun. Dibarengi dengan sekolah bakat dan pendidikan pesantren yang berbeda-beda. Saat ini Dita sedang

menempuh pendidikan S1 di Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan harapan nantinya menjadi peneliti muslimah yang berpedoman baik dengan ajaran Allah SWT.



7. Eliza Zalsabila

Eliza zalsabila panggil saja Echa. Jangan tanya dari mana asal nama echa, karena itu punya sejarahnya sendiri. Echa pertama kali melihat dunia di Tangerang, 07 April 2001. Tengan suara tangis yang sangat

kencang seperti suara tawanya yang kechang saat ini. Tak menyangka penulis sudah mengenal dunia selama 22 tahun. Saat ini penulis adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, atau yang dikenal pendidikan guru MI/SD. Yah orang yang memiliki muka judes, mulut pedes, dan berbicara males ini ditakdirkan untuk menjadi calon guru MI/SD yang mengharuskan nya untuk terus berbicara. Klo ditanya hobi, ya pasti semua tau kalo penulis hobinya rebahan. Tapi kalau ditanya cita-cita penulis memiliki cita-cita yang tinggi, penulis ingin menjadi seorang pendidik yang dikenang jasanya oleh setiap muridnya dan juga menjadi seorang panutan bagi anak-anak penulis dengan calon imam kelak. Kiw hehehehehe.



8. Fahrul Maulana

Dilahirkan pada Jumat, 8 Juni 2001 di Jakarta Timur bertepatan dengan hari raya maulid Nabi Muhammda SAW, itulah mengapa nama belakangnya Maulana. Fachrul memiliki 2 saudara kandung yaitu 1 saudara kembar dan 1 adik perempuan. Pendidikan formal yang ditempuh yaitu SDN

Cijantung 02 Pagi, SMPN 217 Jakarta, dan SMAN 88 Jakarta, kemudian melanjutkan SI di UIN Jakarta yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Prodi Ekonomi Pembangunan. Fachrul memiliki panggilan Arul, selain itu dia memiliki hobi bermain bulu tangkis kemudian untuk makanan favoritnya adalah martabak manis dan ayam bakar.



9. Farah Aliya Rahma

Lahir di Jakarta pada tanggal 22 September 2001 dengan nama Panjang Farah Aliya Rahma. Nama Farah berarti kebahagiaan dengan harapan dapat membawa kebahagiaan kepada orang-orang

disekitarnya. Menempuh Pendidikan formal di SDI Al-bayyinahh, MTs N 2 Jakarta, dan SMAN 49 Jakarta. Kemudian sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan fisika dengan harapan akan lulus ditahun 2023.



10. Farhan Nurhantanto

Farhan Nurhantanto, 21 tahun. mahasiswa manajemen di UIN JKT48. Seorang anak sulung dan tidak punya adik maupun kakak. Pendukung Chelsea. Bercita - cita menjadi seorang penyiar radio. Doakan semoga terkabul, Aamiin Yaa Allah, Qabulllll..

Thx All.. I Wish you wish wish wish

bablas angine...
Best Regards,
Farhan



11. Fawwaz Afif

Fawwaz Afif adalah sebuah nama yang sampai sekarang saya belum tau arti dari sebuah nama tersebut. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 13 Maret 2001, ya memang tidak cukup bagus angkanya. Namun, Ibu saya tidak punya pilihan lain untuk melahirkan saya pada tanggal tersebut. Saya juga yakin, pasti ada harapan dan doa

yang ibu saya titipkan kepada saya melalui nama yang beliau berikan. Saya hidup di lingkungan keluarga yang baik dan juga sangat memperhatikan aspek agama dalam setiap kehidupan dan saya sangat mensyukuri itu. Semenjak saya duduk di bangku sekolah dari SD – SMA, kedua orang tua saya selalu memasukkan saya ke sekolah yang ada nilai-nilai agamanya, sekolah yang dapat mendukung aspek rohani saya. Saya menempuh pendidikan dasar di

SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung, melanjutkan ke pendidikan ke jenjang menengah di SMP Qur'an Darul Fattah, dan tingkat lanjut yaitu di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Insan Cendekia yang ada di Ogan Komering Ilir (OKI). Ketika, kuliah pun saya dimasukkan di kampus Islam yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan harapan saya masih bisa mendapatkan ilmu-ilmu agama ketika di kampus. Saya memiliki hobi yang berubah-ubah setiap saatnya, tergantung mood dan hal apa yang saya sedang senang kerjakan pada saat itu. Tapi sekarang saya memiliki hobi memotret dan juga bermain bulutangkis. Begitu juga dengan hobi saya, tujuan hidup saya pun sering berubah-ubah setiap jenjang pendidikan yang saya lalui. Dulu saya pernah bercita-cita ingin menjadi pilot ketika SD, dan ketika SMP saya ingin bercita-cita ke luar negeri, sedangkan ketika SMA saya bercita-cita ingin menjadi relawan di suatu organisasi internasional atau mewakili suatu negara untuk hadir pada forum internasional mewakili negara tercinta ini. Itulah yang menyebabkan saya memutuskan untuk menempuh kuliah jurusan Hubungan Internasional. Namun, ketika kuliah saya memiliki tujuan lain yaitu saya ingin menjadi diri saya sendiri, dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.



12. Hilda Fardania Putri

Hilda Fardania Putri, anak pertama dari tiga bersaudara. Mahasiswi UIN program studi Pendidikan Matematika. Pernah bersekolah di SDN Cilbar 08 , SMPN 37 Jakarta dan SMAN 46 Jakarta. Lahir pada 6 Maret 2001 , tinggal di Jakarta Selatan , merupakan seseorang yang berbudi pekerti luhur dan gemar menabung.



13. Mazaya Febriana

Lahir di Tangerang, 21 Februari 2002 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat SMP sekolah di salah satu Pondok yang ada di Jakarta Selatan, dan kemudian berhenti saat kelas 3 SMP. Saat SMA di jurusan IPA dan termasuk anak yang mahir dalam bahasa arab dibanding teman-teman

lainnya, padahal karena pelajaran bahasa arab saat SMA telah dipelajari saat SMP. Dan hal itu yang menyebabkan Mazaya berada di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Jakarta. Saat ini sedang sibuk mengurus acara tahunan HMPS PBA berskala nasional, dan menjabat sebagai sekretaris I. BPH di tiga tempat, Alhamdulillah masih bisa bernafas hingga sekarang meskipun sedikit gila.



14. Muhammad Fahri Alamsyah

Muhammad Fahri Alamsyah, lahir dikota Jakarta, bokap keturunan Jawa dan Nyokap keturunan Sunda jadi saya bisa di bilang Jasun. Menetap di Jakarta Barat lebih tepatnya Cengkareng dan bersekolah di MA Annida Al Islamy saat ini menjadi mahasiswa UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA dengan jurusan Ilmu Hadis. Saya sangat suka dengan traveling sembari Tafakur Alam, Membaca Buku, belajar ke mesir dan ingin berziarah ke tempat ulama-ulama didunia seperti Imam Bukhori, Syekh Abdul Qadir Jailani, Imam Muslim Dan masih banyak ulama-ulama lainnya.



15. Muhammad Naufal Azmi

Lahir pada 05 Februari 2001 di Jakarta. Azmi menempuh jalur pendidikan formal swasta di MI, Mts, dan MA Pembangunan Uin Jakarta selama 12 tahun dan melanjutkan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Hukum. Memiliki hobi bermain bola walaupun sekarang sudah mulai berhenti karena cedera yang di alami.



16. Muhammad Valiant Ray

Muhamad Valiant Ray kerap dikenal dengan nama Ray, merupakan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir di Tangerang, 04 Juli 2001. Laki-laki berkacamata ini sangat suka sekali dengan hal yang *aesthetic*, kehidupannya bahkan *aesthetic* seperti namanya yang berarti “sinar”. Tidak hanya itu, laki-laki berkacamata ini menyukai lagu seperti lagu daerah, lagu dangdut, K-Pop, bahkan menyukai lagu 80-90an. Ray memiliki banyak sekali pengalaman di bidang Marching Band yang didapatkannya pada *section Colorguard* Menurutnya Marching Band bisa membuat dirinya lebih bangga dengan diri sendiri.



17. Nailatul Fadhillah Agusti

Nailatul Fadhillah Agusti, perempuan berdarah minang yang lahir pada 15 Agustus 2000. Riwayat Pendidikan; SD N 28 Lundang, SMP dan SMA di Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah

Islamiyah (MTI) Canduang, dan sekarang sedang menumpuh Studi S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Dirasat Islamiyah. Sekaligus menjadi Mahasantri Darussunnah International Intsitute For Hadith Sciences.



18. Nurma Nindianti

Lahir di Tangerang, 23 Januari 2002 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Cisauk, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Pendidikan formal yang ditempuh yaitu: MI Mathla'ul Anwar Cisauk, SMPN 1 Cisauk, SMK Pariwisata Puspa Wisata PGRI

Serpong dan saat ini sedang mengenyam pendidikan Strata I di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Hukum Pidana Islam fakultas Syari'ah dan Hukum.



19. Putri Naomi

Lahir di kota Pekanbaru, Provinsi Riau tepat pada malam hari raya Idul Fitri tanggal 28 Desember tahun 2000 silam. Pindah ke kampung halaman ibu di kota kecil Sumatera Utara saat kelas 1 SD semester genap. Saat ini masih menjadi Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ilmu

Hadis. Penyuka alam dan belajar sehingga memiliki impian keliling dunia sembari belajar layaknya ulama-ulama hadis zaman dahulu. Novel, buku yang selalu membuatnya bersemangat sampai-sampai lupa waktu dan kantong menipis.



20. Quraish Shihab

Dilahirkan pada 28 November 2001 di sebuah desa kecil yang berada Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat yakni di desa Rupe, Pendidikan Sekolah Dasar di tempuh di SDN 02 Rupe, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah di MTsN 1 Kota Bima lalu SMA dilanjutkan di salah satu

pesantren yang ada di Lombok MA Plus Abu Hurairah Mataram dan sekarang menempuh jenjang perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Adab dan Humaniora dengan memilih jurusan Bahasa dan Sastra Arab.



21. Rifqah Fakhirah

Namanya Rifqah Fakhirah, biasa dipanggil Riri. Riri lahir di Jakarta, 20 Desember 2001. Kedua orang tuanya berasal dari Betawi asli, jadi Riri ngga punya kampung hehehe padahal pengen banget ngerasain tinggal diluar kota. Riri sekarang sudah berusia 20 tahun, hebat yah sudah bertahan sejauh ini! Riri

menempuh pendidikan formal di MI Al-Jauhariyyah, SMP nya di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal, dan MA di Pondok Pesantren Qotrun Nada. Saat ini Riri sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Tarjamah. Riri orangnya kalo bertemu dengan orang baru pendiem istilah kata orang-orang mah introvert, tapi lama-kelamaan dia orangnya asik, dan memiliki ketawa yang sangat unik hihi sampai teman-temannya pun tertawa kalo dia tertawa. Riri sangat suka nonton drama Korea, rebahan, makan, dan masih banyak lagi dan cita-citanya adalah sukses dunia akhirat dan bahagiain orang tua tentunya 😊 salah satu impiannya pergi haji bareng keluarga, dan jalan-jalan ke Korea bareng pasangan hidup cmiwww xixixi.



22. Riska Aulia

Riska Aulia, lahir di Tangerang pada 16 Oktober 2000. Lulusan dari MAN 11 Jakarta dan melanjutkan pendidikannya pada tahun 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas ekonomi dan bisnis jurusan ekonomi syariah. *Mencintai apa pun yang berkaitan dengan seni.* Karenanya,

seni bukanlah apa yang kamu lihat..tetapi apa yang membuat orang lain melihatnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT, SERTIFIKAT DAN DAFTAR HADIR KEGIATAN

Surat - surat

	KKN AVENGERS 136 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	Contact person : (0857-5929-5769) Tempat : Jl Ir. H Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan-Banten (154112)
---	--	---

Nomor : 01.007/SU/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Dosen Pendamping Lapangan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Semoga setiap langkah dan aktivitas yang akan dilakukan senantiasa selalu berada dalam bimbingan serta lindungan-Nya.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten kami dari kelompok KKN 136 bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam pembukaan KKN yang inshaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa

Demikian permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVANGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Sekretaris KKN Avengers 136



Ade Rianto
NIM. 1119044000010



Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan



Fitria, S.H., MR., Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl. Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 02.003/SPm/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Mengajar TPA

Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
TPA Desa Tegal Angus RW 06
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesehatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari – hari.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dan merupakan bentuk kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penuaian kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin–Jun'at (Selama KKN berlangsung)
Tempat : Masjid Jami' Nurul Hidayah

Dengan ini, untuk mendukung kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** tersebut, anggota KKN bermaksud meminta izin untuk memberikan pengajaran mengaji untuk anak-anak TPA Desa Tegal Angus sebagai salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVENGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 11190440000010

Sekretaris KKN Avengers 136

Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR, Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person -
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl.Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 02.002/SPm/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Kerjasama Puskesmas
Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Puskesmas Desa Tegal Angus
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesehatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dan merupakan bentuk kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penunjaian kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu-Kamis, 17-18 Agustus 2022
Tempat : Aula Desa Tegal Angus

Dengan ini, untuk mendukung kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** tersebut, anggota KKN bermaksud meminta ketersediaan pihak puskesmas desa Tegal Angus untuk bekerjasama dalam memberikan cek kesehatan gratis sebagai salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVENGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 1119044000010

Sekretaris KKN Avengers 136

Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR, Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl. Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 02.004/SPm/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Seminar Pendidikan SMA

Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Kepala SMA Hidayaturohman
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesahatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dan merupakan bentuk kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penunaian kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
Tempat : SMA Hidayaturohman

Dengan ini, untuk mendukung kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** tersebut, anggota KKN bermaksud meminta izin untuk memberikan seminar pendidikan kepada siswa SMA mengenai jenis jalur masuk serta beasiswa yang ada di universitas bagi siswa yang ingin lanjut ke jenjang perguruan tinggi sebagai salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVENGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 1119044000010

Sekretaris KKN Avengers 136

Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR, Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl.Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 02.001/Spm/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Mengajar

Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Kepala Sekolah SD Pancar Budaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesahatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dan merupakan bentuk kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penunaian kewajiban Tri Darna Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin-Jum'at (Selama KKN Berlangsung)
Tempat : SD Pancar Budaya

Dengan ini, untuk mendukung kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** tersebut, anggota KKN bermaksud meminta izin untuk memberikan pengajaran kepada siswa/siswi SDN Pancar Budaya sebagai salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVENGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 11190440000010

Sekretaris KKN Avengers 136

Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR, Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl.Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 02.005/SPm/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Seminar Kewirausahaan&Pelatihan Bucket SMP
Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Kepala sekolah SMP Hidayaturohman
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesahatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dan merupakan bentuk kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penunaian kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022
Tempat : SMP Hidayaturohman

Dengan ini, untuk mendukung kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** tersebut, anggota KKN bermaksud meminta izin untuk memberikan pengajaran berupa seminar kewirausahaan dan pelatihan pembuatan bucket sebagai salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVENGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Sekretaris KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 11190440000010

Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR, Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl.Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 02.011/SPm/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Seminar Problematika Hukum

Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Kepala SMA Hidayaturrohman
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesehatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dan merupakan bentuk kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penunaian kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 08 Agustus 2022
Tempat : SMA Hidayaturrohman

Dengan ini, untuk mendukung kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** tersebut, anggota KKN bermaksud meminta izin untuk memberikan seminar Problematika Hukum yang berjudul "**Pencegahan Pernikahan Dini Akibat Dampak Penyalahgunaan Sosial Media**" kepada siswa SMA mengenai maraknya pernikahan dibawah umur yang terjadi akibat penggunaan sosial media yang salah.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVENGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 11190440000010

Sekretaris KKN Avengers 136

Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR, Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl. Ir. Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA

Pada hari ini Senin tanggal delapan belas bulan Juli tahun dua ribu dua puluh dua (18 Juli 2022) bertempat di Kota Jakarta Selatan, telah ditandatangani perjanjian kerjasama antara:

Nama : Ade Rianto
Jabatan : Ketua Kelompok
Perusahaan/instansi : KKN Avengers 136 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Alamat : Jl. Ir. Juanda No 95, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 154112.

Selanjutnya dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini bertindak untuk dan atas nama Panitia **Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Nama : Dian Mulyadi
Jabatan : GM Communication & Corporate Secretary
Perusahaan/instansi : Dompot Dhuafa
Alamat : Philantropy Building Jl Warung Jati Barat No.14, Jati Padang, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibuota Jakarta 12540.

Selanjutnya dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini bertindak untuk dan atas nama Dompot Dhuafa yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** telah setuju dan sepakat mengadakan perjanjian yang diatur dalam pasal-pasal dibawah ini:

PASAL 1 **Kesepakatan Kerjasama**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk mengadakan kerjasama Donatur dalam acara Donasi 100 Al-Qur'an KKN Avengers 136 Di Desa Tegal Angus Kec. Teluknaga, Tangerang. .

PASAL 2

- I. Kewajiban dan Hak **PIHAK PERTAMA**
 - a. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk mencantumkan nama dan logo dari **PIHAK KEDUA** pada Banner dan Kaos panitia.





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

- b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban menyebutkan nama **PIHAK KEDUA** sebagai donatur dalam rangkaian acara Donasi 100 Al-Qur'an
- c. **PIHAK PERTAMA** berhak memberikan izin masuk **PIHAK KEDUA** untuk peliputan, dokumentasi dan publikasi acara.

II. Kewajiban dan Hak **PIHAK KEDUA**

- a. **PIHAK KEDUA** berhak meliput dan mempublikasikan setiap rangkaian acara 1 Muharram dan donasi Alqur'an
- b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan produk/nominal uang yang telah disepakati untuk kegiatan acara 1 muharram dan donasi alquran

PASAL 3

Force Majeur

Jika terjadi keadaan darurat (*Force Majeur*) maka dengan sendirinya pasal-pasal dalam perjanjian kerjasama ini tidak berlaku lagi.

PASAL 4

Penyelesaian Perselisihan

Bila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** maka akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat. Apabila jalan musyawarah dan mufakat tidak juga terselesaikan, maka kedua belah pihak memilih penyelesaian secara hukum.

PASAL 5

Ketentuan Lain

1. Surat Kontrak Perjanjian Kerjasama ini tidak menutup kemungkinan pengembangan selanjutnya sepanjang pengembangan tersebut disetujui dan disepakati oleh kedua belah pihak.
2. Surat Kontrak Perjanjian ini berakhir demi hukum sampai kedua belah pihak menyelesaikan kewajiban yang telah disepakati.

PASAL 6

Penutup

Demikian Surat Kontrak Perjanjian Kerjasama ini dibuat atas kesepakatan kedua belah pihak secara sadar, tanpa tekanan dari pihak manapun untuk selanjutnya dipergunakan sebagaimana mestinya.





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl.Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 02.012/Spm/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Donasi

Ciputat, 09 Agustus 2022

Kepada yang terhormat,
Kepala Kantor Baznas
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesehatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan diadakannya **Perayaan 10 Muharam serta pengadaan santunan para Yatim Piatu, Dhuafa dan janda** yang dilaksanakan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dan merupakan bentuk kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penunaian kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022
Tempat : Masjid Jami Nurul Hidayah Tegal Angus

Kami selaku Panitia Pelaksana kegiatan mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu agar dapat memberikan bantuan berupa Uang yang akan di salurkan dalam bentuk sembako. Untuk jumlah yang dibutuhkan diantaranya:

No	Kebutuhan	Unit	Harga	Banyaknya	Jumlah
1	Gula	Kg	Rp 13.500	76	Rp 988.000
2	Beras	Karung	Rp 500.000	4	Rp 2.000.000
3	Minyak	Liter	Rp 15.000	76	Rp 1.155.000
4	Mie	Karton	Rp 108.000	10	Rp 1.080.000
5	Teh	Buah	Rp 6.000	76	Rp 456.000
6	Totebag	Pack	Rp 47.000	4	Rp 188.000
7	Plastik	pack	Rp 15.000	1	Rp 15.000
Total					Rp 5.882.000

Dengan ini, untuk mendukung kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** tersebut,kami melampirkan nama-nama penerima bantuan daam acara tersebut. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person
(0857-5929-5769)
Tempat
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan, Banten (154112)

SPTJM Lembaga

SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB MUTLAK (SPTJM)

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rianto
NIK : 3202191903000001
Nama Lembaga : KKN Avengers Kelompok 136 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Alamat : Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15412.
Jabatan : Ketua KKN Avengers kelompok 136
No. HP : 085759295769 (WA)

Dengan ini menyatakan bahwa saya/kami;

1. Bertanggung jawab penuh secara formal dan material atas penyaluran dana zakat melalui lembaga kami.
2. Bertanggung jawab mutlak terhadap penggunaan dana zakat yang kami terima sesuai dengan ketentuan syariat, ketetapan BAZNAS dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Berkomitmen turut serta dalam mengkampanyekan zakat.
4. Menghindari dan tidak melibatkan diri dalam kegiatan dan/atau kelompok tertentu yang bertentangan dengan Syariat Islam, Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.
5. Apabila dikemudian hari diketahui terjadi penyimpangan dalam penggunaan dan/atau tidak sesuai dengan rencana penggunaan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bermaterai cukup untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 Agustus 2022
Ketua Kelompok



Ade Rianto





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl.Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 01.008/SU/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Kepala Desa dan Staff
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Semoga setiap langkah dan aktivitas yang akan dilakukan senantiasa selalu berada dalam bimbingan serta lindungan-Nya.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten kami dari kelompok KKN 136 bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam pembukaan KKN yang inshaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa

Demikian permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVANGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 1119044000010

Sekretaris KKN Avengers 136

Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR, Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl.Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 01.009/SU/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Kepala Karang Taruna
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Semoga setiap langkah dan aktivitas yang akan dilakukan senantiasa selalu berada dalam bimbingan serta lindungan-Nya.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten kami dari kelompok KKN 136 bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam pembukaan KKN yang insyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa

Demikian permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVANGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Sekretaris KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 11190440000010

Nurma Nindianti
NIM. 11190454000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR, Ph.D
NIP. 197908222011012007





KKN AVENGERS 136

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Contact person :
(0857-5929-5769)
Tempat :
Jl.Ir. H Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan-Banten (154112)

Nomor : 01.010/SU/KKN-AVG/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Ciputat, 18 Juli 2022

Kepada yang terhormat,
Seluruh Ketua RT dan RW Desa Tegal Angus
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Semoga setiap langkah dan aktivitas yang akan dilakukan senantiasa selalu berada dalam bimbingan serta lindungan-Nya.

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten kami dari kelompok KKN 136 bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam acara **Pembukaan KKN** yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Desa

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**PANITIA PELAKSANA
KKN AVENGERS 136
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN Avengers 136

Ade Rianto
NIM. 11190440000010

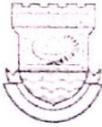
Sekretaris KKN Avengers 136

Nurma Nindianti
NIM. 111904540000030

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Fitria, S.H., MR., Ph.D
NIP. 197908222011012007





PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. M. Atik Soewardi, Kadu Agung, Tigaraksa E-mail : kesbangpolkabtg@gmail.com WA. 0851 5609 7188
TIGARAKSA – TANGERANG 15720

Tigaraksa, 11 Mei 2022

Nomor : 071/108.16-KKBP
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada
Yth. Camat Teluknaga
di -
Teluknaga

Menunjuk surat Ketua Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Terpadu Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor B-81/LP2M/PP.6/04/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Permohonan Ijin Kukerta Terpadu, dengan ini kami memberikan Rekomendasi Ijin Kuliah Kerja Nyata (Kukerta/KKN) kepada :

Nama : Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIK : 3276032402720003
Jabatan : Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat - Penanggungjawab KKN
Alamat : Kp. Bulak Timur RT.001 RW.004 Kel/Desa Cinangka Kecamatan Sawangan Kota Depok
Dosen Pembimbing - : 1. Dr. Muhajirin, M.Ei - Lokasi KP. Melayu Barat
Lokasi KKN : 2. Sholikatus Sa'diyah, M.Pd. - Lokasi Desa Tanjung Burung
3. Dr. Zubair, M.Ag - Lokasi Desa Pangkalan
4. Ahmad Chairul Hadi - Lokasi Desa Tanjung Pasir
5. Fitria, S.H., MR. Ph.D - Lokasi Desa Tegal Angus
6. Dr. Aep Saepulloh, MA - Lokasi Desa Lemo
7. Fauziah Muslimah, M.I.Kom - Lokasi Desa Muara

Waktu : 25 Juli s/d 26 Agustus 2022

Dengan ketentuan :

1. Melaporkan kedatangannya, kepada Kepala Badan, Dinas, Kantor, Bagian, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa setempat dengan menunjukan surat Rekomendasi ini;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata;
3. Setelah selesai melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, agar segera melaporkan hasilnya ke Bupati Tangerang cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Kepada semua instansi/lembaga yang terkait di mohon bantuan seperlunya.

Demikian Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. BUPATI TANGERANG
KEPALA KANTOR
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TANGERANG



Drs. H. ARIEF RACHMAN T. MM

Pembina Tk. I
NIP. 196612021997021003

Daftar Hadir Kegiatan

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PROBLEMATIKA HUKUM

Jumat, 12 Agustus 2022

Aula Yayasan Hidayaturohman, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang, Banten.

No.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	Siti Naswah	X 6	1.
2	Siti Nurjanah	X 6	2.
3	Alin	X 3	3.
4	Siska Novisha	X 1	4.
5	Neneng Permata Sari	X 4	5.
6	Siti Khoirah	X 4	6.
7	Dhea RANIE RUSPITA	X 4	7.
8	Siti Maylatu Hikmah	X 4	8.
9	Inlan	X 6	9.
10	Ayu Cera Sari	X 5	10.
11	lestari mana rani	X-5	11.
12	Syahrieza Al Buchori	X-5	12.
13	Evan Iqro progasa	X-1	13.
14	Farsal Bahri	X-2	14.
15	fatha anngelah	X 2	15.
16	PUTRI PAULIAWATI	X-4	16.
17	St Jamilatul ALFiah	X-1	17.
18	Tira Syafitri	X-2	18.
19	Nazwa Alimania	X-2	19.
20	Dian Lestari	X-1	20.
21	Simpia dewi	X-3	21.
22	Juliana Tasya	X-3	22.
23	Siti Nur Alpiyanti	X1 MIPA 2	23.
24	Rasya	X1 MIPA 2	24.
25	Dinda lestari	X1 MIPA 2	25.
26	Cahyani	X1 MIPA 3	26.
27	Adiada Pratiwi	X1 MIPA 3	27.
28	Rasita	X1 MIPA 3	28.

Sertifikat



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



Diberikan kepada

Sebagai

JUARA 1

**Tournament Futsal Avengers Cup 2022
Desa Tegal Angus**

*Dalam rangka berpartisipasi dan memeriahkan Ulang Tahun Kemerdekaan
Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2022 di Desa Tegal Angus.*

Ketua Panitia

Ade Rianto

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada

SDN Pancar Budaya

Atas kerjasamanya dalam kegiatan Belajar Mengajar yang diselenggarakan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 136 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua KKN 136

Mengetahui:
Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Fitria, S.H., MR. Ph.D
NIP. 197908222011012007

Ade Rianto
NIM: 11190440000010

Dr. Karmarusdiana, M.H
NIP. 197202241998031003

LAMPIRAN III
DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi Pembukaan KKN



Dokumentasi Futsal Sarung



Dokumentasi Penyuluhan Hidup Sehat



Dokumentasi Pelatihan Baris Berbaris (PBB) di SD Pancar Budaya



Dokumentasi Upacara Kemerdekaan 17 Agustus





Dokumentasi Perayaan Lomba 17 Agustus





Dokumentasi Taman Pengajaran Al Quran





Dokumentasi Penyuluhan Puskesmas





Dokumentasi Ekstrakurikuler Tari



Dokumentasi Seminar Kewirausahaan



Dokumentasi Seminar Nikah Muda



Dokumentasi Pengajaran





Dokumentasi Sosialisasi Tanaman





Dokumentasi Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan



Dokumentasi Senam



Dokumentasi Seminar Pendidikan





Dokumentasi Penutupan Kegiatan KKN





“Seorang terpelajar harus sudah berbuat adil sejak dalam pikiran apalagi dalam perbuatan”

Pramoedya Ananta Toer

Alhamdulillah kegiatan mahasiswa yang dilakukan di pengajian saya sangat bermanfaat. Ilmu yang dibawa mahasiswa sangat bermanfaat bagi anak-anak didik saya adalah ilmu yang baru dibandingkan pengajaran ilmu saya. Mudah-mudahan ilmu yang dibawa mahasiswa ini bisa bermanfaat bagi anak-anak didik saya. Pesan saya terutama bagi adik-adik mahasiswa mudah-mudahan ilmu yang didapati adik-adik selama KKN di desa kami menjadi ilmu yang bermanfaat, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Serta jangan lupa berbakti kepada orang tua serta untuk terus bertakwa kepada Allah SWT.

Bapak Majid

(Pengurus utama TPA)

Alhamdulillah dengan kehadiran mahasiswa KKN UIN di Tegal Angus khususnya di kemandoran 6 sangat membantu warga di wilayah ini khususnya para remaja, anak-anak dan balita pada kegiatan penyuluhan posyandu. Pesan saya kedepannya untuk mahasiswa KKN untuk lebih belajar lagi dari kegiatan yang telah dilakukan di desa Tegal Angus ini dan semoga kedepannya sukses selalu serta selalu kompak meski sudah tidak bersama lagi.

Ibu Lela

(Pegiat Posyandu / PKK)

Saya selaku perwakilan dari remaja ataupun masyarakat Desa Tegal Angus khususnya kemandoran 6 berterima kasih kami ucapkan untuk Mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah berproses di Desa Tegal Angus, dimana satu bulan lamanya begitu banyak hal-hal yang baik yang diberikan kepada masyarakat Desa Tegal Angus. Dan semoga Mahasiswa KKN UIN Jakarta di Desa Tegal Angus kedepan semakin jaya dan sukses dalam melakukan berbagai aktivitas di tengah masyarakat. Selesai dari desa kami, saya berdoa semoga Mahasiswa KKN UIN Jakarta bisa mengembangkan pengalaman yang di dapat di desa kami. Semoga setelah selesainya proses KKN di Desa Tegal Angus ini, para Rekan-rakan sukses diluar sana dan memberikan dedikasi terbaik bagi daerah-kalian.

Salam sukses

Muhamad Ikbal

(Warga RT 02)



KKN 136 Avengers